



LOGINDO

serve with integrity



LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2019



Jakarta, 31 Desember 2019
Jakarta, December 31st 2019

Yang Terhormat Para Pemangku Kepentingan,

Pertama, kami ingin meyakinkan para pemangku kepentingan tentang komitmen kami di sektor ini. Kami berkomitmen untuk menyediakan kapal pendukung lepas pantai (offshore support vessel) dan akan terus memberikan layanan berkualitas terlepas dari fluktuasi harga sewa kapal.

Keberhasilan restrukturisasi utang kami dengan bank tidak hanya menunjukkan kepercayaan dari para bankir bahwa kami adalah salah satu dari sedikit Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk bertahan dalam penurunan ekonomi yang berkepanjangan ini, tetapi juga menghasilkan peningkatan arus kas pada tahun 2019. Selanjutnya, kami berada dalam posisi yang lebih baik untuk terus tumbuh dan memberikan layanan berkualitas di masa depan.

Kedepannya, kami menjadi salah satu pelaku bisnis yang siap untuk mengambil kesempatan ketika kondisi membaik dan saya percaya segala hal yang telah kami lakukan dan pelajari dalam beberapa tahun terakhir telah menempa kemampuan kami untuk bertahan dan bahkan tumbuh di tahun-tahun mendatang.

Semoga Tuhan memberkati kita semua,

Dear Stakeholders,

Firstly, we would like to reassure our stakeholders of our commitment in this sector. We are committed in providing offshore support vessels and will continue to provide quality service regardless of fluctuation of charter party rate.

Our successful restructuring with the banks has not only shown confidence from bankers that we are one of few Company that have the ability to survive this prolonged downturn but has also resulted in improved cash flow in 2019. Subsequently we are in a better position that will enable us to continue to provide quality service and grow in the future when opportunity arises.

Going forward, we will be one of the players ready to capture the upside once conditions improve and I believe with everything we have done and learned in the past few years, we have forge our ability to survive and even grow in the years to come.

May God bless us all,

Eddy Kurniawan Logam

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	3	Tinjauan Operasi Review of Operations	22	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	45
Ikhtisar Saham Stock Highlights	4	Pemasaran Marketing	24	Perkara Hukum Legal Cases	51
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	5	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	24	Sanksi Administratif Administrative Sanction	51
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	8	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	34	Budaya Perusahaan Corporate Culture	51
Sekilas Perseroan Company in Brief	11	Komitmen GCG GCG Commitment	34	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	51
Jejak Langkah Milestones	12	Kode Etik Code of Conduct	34	Tanggung Jawab Perusahaan Corporate Social Responsibility	52
Pemegang Saham Shareholders	13	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual	34	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Logindo Samudramakmur Tbk. Statement of Members of The Board of Commissioners and The Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Logindo Samudramakmur Tbk.	55
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	13	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	34	Laporan Keuangan Financial Statements	57
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	14	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Index for Indonesia Financial Services Authority	
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	15	Direksi Board of Directors	37		
Profil Direksi The Board of Directors Profile	16	Komite Audit Audit Committee	39		
Sumber Daya Manusia Human Resources	18	Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Risk Policy and Corporate Governance Committee	41		
Sumber Daya Teknologi Technological Resources	19	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	43		
Sertifikasi dan Penghargaan Certification and Awards	20	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	44		
Struktur Organisasi Organisation Structure	21	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	46		
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Support	21				
Diskusi dan Analisis Manajemen Discussion and Analysis	22				
Strategi Usaha Business Strategy	22				



(Dalam AS\$) (In US\$)	2019	2018	2017
Ringkasan Laba Rugi Komprehensif <i>Summary of Comprehensive Income</i>			
Pendapatan Revenue	25,611,312	26,892,851	27,013,056
Laba Bruto Gross Income	1,325,662	1,493,697	(1,003,191)
Laba Usaha Operating Income	(3,336,318)	(38,320,268)	(13,368,343)
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	(8,546,695)	(45,381,413)	(20,178,611)
EBITDA	6,670,308	9,420,743	7,171,961
Pendapatan Sebelum Pajak Income Before Tax	(8,255,896)	(45,079,296)	(19,874,546)
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Issued Shares	4,033,750,428	4,033,750,428	4,033,750,428
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Yang Beredar Weighted Average Issued Shares	4,033,750,428	4,033,750,428	3,265,091,984
Laba Bersih Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	(0.002119)	(0.011251)	(0.006179)
Ringkasan Posisi Keuangan <i>Summary of Financial Position</i>			
Aset Lancar Current Assets	20,878,595	16,370,793	15,096,390
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	130,058,699	140,295,533	187,783,212
Total Aset Total Assets	150,937,294	156,666,326	202,879,602
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	15,004,612	23,656,670	17,041,512
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	95,410,181	83,598,849	90,955,719
Total Liabilitas Total Liabilities	110,414,793	107,255,519	107,997,231
Ekuitas Equity	40,522,501	49,410,807	94,882,371
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	5,873,983	(7,285,877)	(1,945,122)
Total Belanja Modal Total Capital Expenditure	2,149,281	254,634	(3,584,413)
Rasio <i>Ratio</i>			
Laba Terhadap Pendapatan Return On Revenue	-33.37%	-168.75%	-74.70%
Laba Terhadap Ekuitas Return On Equity	-21.09%	-91.85%	-21.27%
Laba Terhadap Rata-Rata Aset Return On Average Assets	-5.56%	-25.24%	-9.49%
Rasio Lancar Current Ratio	139.15%	69.20%	88.59%
Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities To Equity	272.48%	217.07%	113.82%
Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas Net Debt To Equity	276.75%	221.40%	115.10%
Liabilitas Terhadap Aset Liabilities To Assets	73.15%	68.46%	53.23%

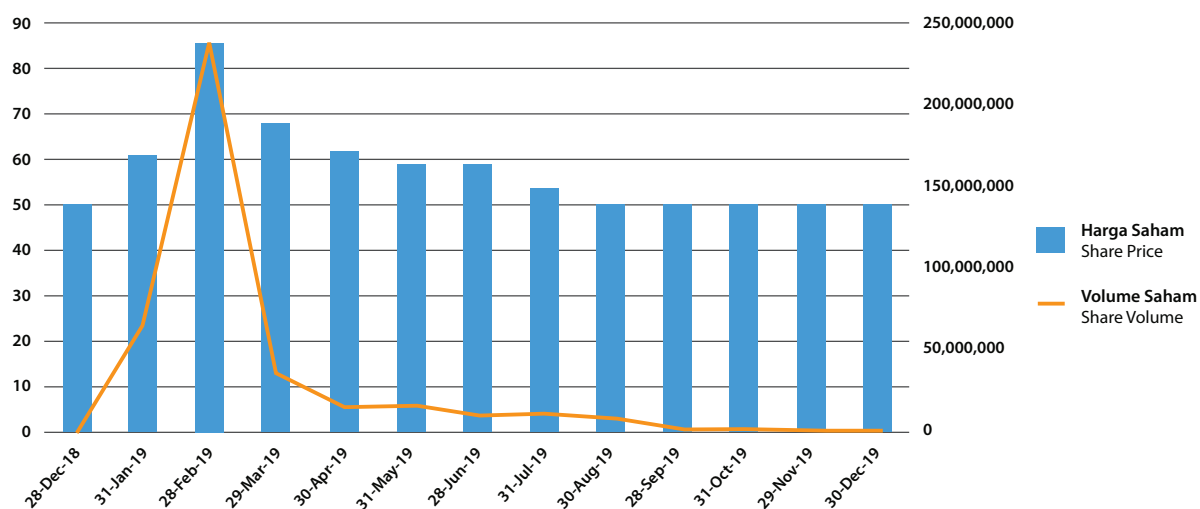
Informasi Kapitalisasi Pasar (Rp)

Market Capitalisation Information (IDR)

Tanggal Date	Volume Volume	Penutupan Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation
28-Dec-18	254,000	50	202,480,816,400
31-Jan-19	69,552,000	64	259,175,444,992
28-Feb-19	237,687,500	85	344,217,387,880
29-Mar-19	45,406,400	67	271,324,293,976
30-Apr-19	16,455,800	62	251,076,212,336
31-May-18	17,863,100	58	234,877,747,024
28-Jun-19	8,679,300	59	238,927,363,352
31-Jul-19	11,360,800	53	214,629,665,384
30-Aug-19	5,344,700	50	202,480,816,400
28-Sep-19	317,300	50	202,480,816,400
31-Oct-19	24,200	50	202,480,816,400
29-Nov-19	2,000	50	202,480,816,400
30-Dec-19	18,600	50	202,480,816,400

Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham

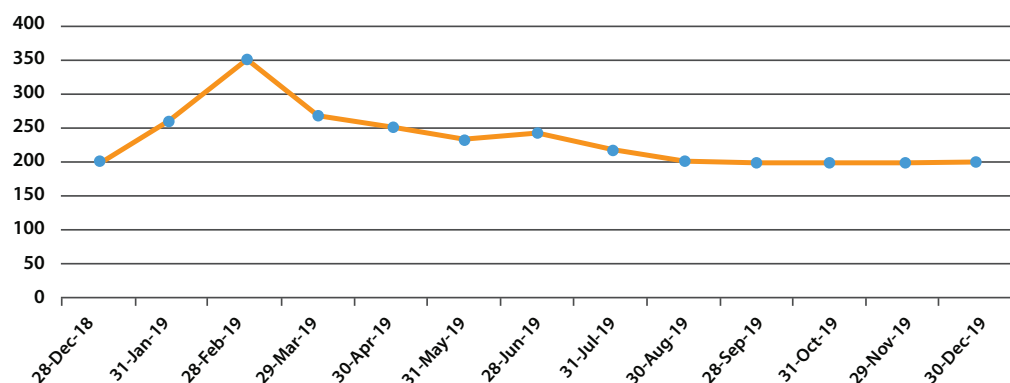
Share Price and Trading Volume



Kapitalisasi Pasar

Market Capitalitation

(Dalam Milyar Rupiah)
(In Billion IDR)



Para pemegang saham terhormat,

Perkenalkan kami, Dewan Komisaris, menyampaikan laporan penilaian dan pengawasan atas kegiatan dan aktivitas perseroan selama tahun 2019.

Laporan ini dibagi dalam beberapa bagian, yaitu: penilaian kinerja direksi, pandangan dewan komisaris atas prospek bisnis perseroan, penerapan tata kelola perseroan dan koordinasi antara dewan direksi dan dewan komisaris dan yang terakhir penghargaan dan apresiasi kepada seluruh pemegang kepentingan.

Penilaian Kinerja Direksi

Secara berkala dan berkesinambungan, dewan komisaris melakukan pengawasan terhadap rencana, strategi dan implementasi yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2019. Berikut hasil penilaian kami:

- Direksi telah berhasil mendapatkan persetujuan bank mengenai restrukturisasi.
- Berhasil meminimalkan biaya operasional secara konsisten tanpa mengurangi kualitas dan keamanan dan mempertahankan standar tertinggi keahlian armada dan awak untuk memastikan penyediaan layanan terbaik.

Dear Honorable Shareholders,

Please allow the Board of Commissioners to submit a report on the assessment and supervision of the company's activities for the year of 2019.

This report comprises of: Board of Directors performance report, Board of Commissioners view of business outlook, implementation of good corporate governance and coordination between board of directors and board of commissioners and also respect and appreciation to all stakeholders.

Board of Directors Performance Report

The Board of Commissioners are continuously supervising planning, strategy formation and implementation by the Board of directors in 2019. Following is the result of the assessment:

- The Board of Directors has received the bank's approval regarding restructuring.
- Managed to consistently minimize operational costs without compromising quality and safety and maintaining the highest standard of fleet and crew expertise to ensure provision of the best service.



- Dewan Komisaris juga menyadari upaya keras Direksi untuk mendapatkan klien baru yang akhirnya menjadi pelanggan Perusahaan.
- Direksi telah berhasil melakukan penjualan sebagian kapal – kapal tua yang kurang produktif dan memfokuskan pada operasi kapal – kapal yang lebih besar dan lebih menguntungkan.
- Walaupun kinerja Perseroan menurun dibandingkan tahun sebelumnya, dewan komisaris menganggap yang dilakukan dewan direksi telah maksimal dan mampu membawa Perseroan melewati masa – masa yang sulit ini

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan sebesar 25,6 Juta Dollar Amerika Serikat atau 6 % lebih rendah dari pendapatan tahun lalu sebesar 26,9 Juta Dollar Amerika Serikat, EBITDA yang dihasilkan perseroan sebesar 6,7 Juta Dollar Amerika Serikat, penurunan 28% dari EBITDA tahun 2018 yaitu sebesar 9,4 Juta Dollar Amerika Serikat.

Prospek Bisnis Perseroan

Masa-masa tersulit telah kita lewati di 2019 dan kita melihat potensi kenaikan harga minyak lebih besar dibandingkan dengan kemungkinan penurunan. Pemerintah Indonesia telah menargetkan produksi minyak mentah sebesar 1 juta barel per hari pada tahun 2020 yang akan menghasilkan investasi yang lebih besar tidak hanya mempertahankan sumur yang ada tetapi juga pengeboran lebih banyak sumur.

Dewan Komisaris juga percaya bahwa pemanfaatan armada akan meningkat pada 2020 dan akan berkontribusi pada pendapatan perusahaan yang lebih tinggi, terlepas dari harga sewa yang masih tertekan.

Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris bersama – sama dengan komite audit dan internal audit secara terus menerus melakukan pengawasan dan perbaikan – perbaikan prosedur standar operasi (Standard Operating Procedures/SOP) perseroan dengan tujuan meningkatkan internal control agar menjadi lebih baik dengan tetap memperhatikan efisiensi dan efektivitas dalam operasi perseroan.

Keterbukaan informasi kepada publik juga telah dilakukan dengan baik oleh Sekretaris Perseroan. Informasi – informasi penting mengenai perseroan selalu dilaporkan kepada otoritas dan pelaku pasar modal melalui keterbukaan informasi. Selain itu perseroan juga memberikan informasi kepada pelaku pasar modal dan media massa baik melalui berita ataupun pertemuan – pertemuan.

Perseroan tetap berkomitmen dan terus melaksanakan program tanggung jawab sosial dengan terus melakukan pelatihan dan bimbingan dibidang komputer di desa Mega Mendung, Bogor. Selain itu , perusahaan juga memberikan bantuan alat-alat pertanian dan membeli hasil-hasil panen untuk diolah menjadi makan siang untuk karyawan perseroan.

- The Board of Commissioners also recognized the rigorous attempts at attaining new clients and the successful conversion of such clients into customers.
- Board of Directors had succeeded to sell some old and un-productive vessels and focus on operation of high tier and more profitable vessels.
- Even though the Company performance declined compare to last year, Board of Commissioners believe that Board of Directors had done their best and they can lead the Company through the challenging situation to the better future.

For the period ended 31 December 2019, the revenue of the company was USD 25.6 Million, or 6% lower than last year's revenue of USD 26.9 Million, EBITDA for this year is USD 6.7 Million a 28% decline from 2018's EBITDA of USD 9.4 Million.

Business Outlook

The bottom is behind us in 2019 and we see the potential for oil price to rise is larger compared to the possibility of decline. The Indonesian government has targeted crude oil production at 1 million barrels per day by 2020 of which will result in larger investments in not only maintaining existing wells but also the drilling of more wells.

The Board of Commissioners also believe that fleet utilisation will rise in 2020 and will contribute to higher company revenue, regardless of repressed rates.

Good Corporate Governance

The Board of Commissioners together with the audit committee and internal audit are continuously monitoring and improving standard operation procedures (SOP) to ensure internal control without disregarding the efficiency and effectiveness of the company's operations.

The disclosure of information to the public has also been carried out well by the Corporate Secretary. Important information about the company is always reported to the authorities and capital market players through information disclosure. In addition, the company also provides information to capital market players and mass media through news releases or meetings.

The Company remains committed and continues to carry out social responsibility programs by continuing to conduct training and guidance in the field of computers in the village of Mega Mendung, Bogor. In addition, the company also provides agricultural equipment assistance and buy harvests to be processed into meal for the company's employees.

Kantor cabang perseroan di Balikpapan melakukan kegiatan pembersihan pantai dari sampah, menyumbang hewan kurban dan perbaikan jalan serta kunjungan-kunjungan ke panti asuhan dan panti jompo.

Kegiatan – kegiatan perseroan telah dilakukan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan perseroan memastikan seluruh aktivitas perseroan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat-rapat setiap 2 bulan sekali, untuk memantau perkembangan operasional perseroan dan memastikan aktivitas perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan – ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2019, pertemuan dan koordinasi antara dewan komisaris dan dewan direksi telah dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali.

Apresiasi

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan terhadap Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan kontribusinya terhadap kinerja perseroan sepanjang tahun 2019 ini.

Dewan komisaris juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kerjasama dan dukungannya. Dengan dukungan semua pihak, kami yakin perseroan akan dapat terus meningkatkan kinerjanya di tahun – tahun yang akan datang.

Dewan Komisaris juga mendukung setiap langkah perseroan untuk menjadi perusahaan yang memberikan kontribusi sebesar-besarnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Terima Kasih

The company's branch office in Balikpapan carries out beach cleaning activities from litter, contributes sacrificial animals and repairs roads and visits to orphanages and nursing homes.

The company's activities have been carried out based on the applicable laws and regulations and the company ensures that all of the company's activities can be accounted well to all stakeholders.

Coordination between Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners and Board of Directors had meeting almost every 2 months to monitoring progress of company operation and ensure that all company activities were done according to appropriate laws and regulations

In 2019, the meeting between Board of Commissioners and Board of Directors had been done for 7 (seven) times.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our thanks to Board of Directors, management and all staff for their hard work, dedication and contribution to the company in 2019.

The Board of Commissioners would also like to extend our appreciation to shareholders and other stakeholders for their cooperation and support. With those support, we believe, the Company can improve their performance in years to come.

The Board of Commissioners will continue to support the Company's effort to become a beneficial entity for the society and the environment

Thank you



Pang Yoke Min

Presiden Komisaris
President Commissioner

Yang Terhormat Para Pemangku Kepentingan,

Di tengah situasi yang menantang seperti saat ini, Direksi melakukan berbagai upaya dan strategi untuk tetap bertahan melalui masa-masa sulit ini.

Bersama ini, Direksi memberikan laporan tentang kinerja dan tantangan Perusahaan sepanjang tahun 2019, pandangan Direksi tentang prospek bisnis, praktik tata kelola perusahaan, dan penghargaan kepada pemegang saham dan semua pemangku kepentingan.

Kinerja Usaha

Pada awal tahun 2019, persaingan di industri ini tetap ketat, ditambah dengan berkurangnya aktivitas di sektor minyak dan gas, permintaan untuk kapal pendukung lepas pantai terbilang lemah. Terlepas dari semua tantangan ini, Direksi berhasil mendapatkan kontrak untuk kapal-kapal besar yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pendapatan Perusahaan. Perusahaan mengadopsi strategi dan kebijakan berikut pada tahun 2019 :

- Peningkatan pemanfaatan pada tahun 2019 karena beberapa kapal yang telah menganggur selama lebih dari satu tahun kembali bekerja serta mempertahankan armada kapal yang siap tersedia untuk melayani pelanggan kami.
- Menjual beberapa kapal lama kami.
- Memperoleh kontrak jangka panjang yang pada 2019 senilai US \$ 35,47 juta
- Berhasil menyelesaikan restrukturisasi bank kami dimana pinjaman bank jangka panjang akan diperpanjang hingga 2024 dan bunga pinjaman akan dibayarkan pada akhir masa pinjaman.

Meskipun kinerja Perusahaan masih menunjukkan kerugian sebesar USD 8,5 Juta pada tahun 2019, namun EBITDA positif pada USD 6,7 juta. Selain itu saldo kas pada akhir 2019 meningkat menjadi USD 10,3 juta dari USD 8,5 juta pada tahun 2018.

Prospek Usaha

Pemerintah Indonesia menargetkan produksi minyak mentah sebesar 1 juta barel per hari di mana Pertamina berencana untuk mengalokasikan 60% dari total investasi untuk investasi hulu. Di masa depan, Pertamina bertujuan untuk menghasilkan 650 ribu BOEPD (Barrels of Oil Equivalents Per Day / Barel Minyak Setara per Hari) pada tahun 2025. Namun, mirip dengan industri lain, pandemi telah sangat mempengaruhi industri kami. Kami akan tetap kompetitif dengan harga sewa kami, namun siap mengambil kesempatan saat harga sewa meningkat.

Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis dan memiliki dampak positif bagi industri dan masyarakat Indonesia.

Dear Stakeholders,

Amid such challenging situations, the Board of Directors makes various efforts and strategies to stay afloat through these difficult times.

Herewith the Board of Directors provides reports of the Company's performance and challenges throughout 2019, the Board of Directors' views on business prospects, corporate governance practices, and appreciation to shareholders and all stakeholders.

Business Performance

At the beginning of 2019, competition in the industry remains tight, coupled with reduced activity in the oil and gas sector, demand for offshore support vessels is weak. Apart from all these challenges, the Board of Directors succeeded in obtaining contracts for the larger vessels which ultimately contributed to the Company's revenues. The Company adopted the following strategies and policies in 2019 :

- Increasing utilization in 2019 as some of the vessels that have been idle for more than a year is back to work as well as maintaining a healthy fleet of vessels that are readily available to serve our customers.
- Disposing some of our older vessels.
- Obtaining longer term contracts which as of 2019 was valued at US\$35.47 million
- Successfully completing our bank restructure where long term bank loans will be extended until 2024, and interest will be paid on maturity of the loan.

Although the Company's performance is still showing a loss of USD 8.5 Million in 2019, however EBITDA is positive at USD 6.7 million. Additionally cash balance at the end of 2019 increased to USD 10.3 million from USD 8.5 million in 2018.

Business prospect

The Indonesian government is targeting crude oil production at 1 million barrels per day of which Pertamina is planning to allocate 60% of its total investment to upstream investments. In the future, Pertamina aims to produce 650 thousand BOEPD (Barrels of Oil Equivalents Per Day) by 2025. However, similar to other industries the pandemic has greatly affected our industry. We will remain competitive with our rates however we are always ready to take the opportunity when the rates increase.

Corporate Governance

The Company always commits to implement good Corporate Governance in every business activity and has a positive impact on Indonesian industry and society.

Perusahaan juga terus meningkatkan dan menyesuaikan Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk memastikan GCG diimplementasikan dengan baik.

Pengungkapan informasi yang disampaikan kepada publik, baik informasi berkala atau informasi yang terkait dengan peristiwa tertentu dalam Perusahaan.

Perusahaan juga memperhatikan dan mematuhi peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan operasinya dan juga aktif dalam asosiasi untuk memastikan bahwa Perusahaan berada di jalur yang benar sesuai dengan peraturan.

Penghargaan dan Apresiasi

Saya ingin menggunakan kesempatan ini, atas nama Direksi, untuk mengucapkan terima kasih kepada tim direktur dan manajemen Perusahaan dengan tulus. Tanpa dukungan dan inisiatif serta kerja sama mereka, akan sangat sulit untuk keluar dari tantangan ini sebagai pemenang.

Direksi juga ingin memberikan penghargaan sebesar mungkin kepada staf dan kru atas komitmen dan keuletan mereka dalam melewati masa-masa yang penuh tantangan ini.

The Company also constantly improves and adjusts Standard Operating Procedures (SOP) to ensure GCG is properly implemented.

Disclosure of information submitted to the public, either periodical information or information related to certain events within the Company.

The Company also observes and complies with regulations relating to its business activities and operations and is also active in associations to ensure that the Company is on the right track according to the regulations.

Respect and Appreciation

I would like to take this opportunity, on behalf of the Board of Directors, to sincerely thank the team of directors and management of the Company. Without their support and initiative and cooperation, it will be very difficult to get out of this challenge as a winner.

The Board of Directors would also like to give the greatest possible appreciation to the staff and crew for their commitment and tenacity in going through these challenging times.



Kami juga ingin menyampaikan terima kasih khusus kepada para bankir yang mempercayai Perusahaan dan mendukung proses restrukturisasi pinjaman Perusahaan. Selain itu, kami juga berterima kasih kepada pelanggan, mitra bisnis, dan pemasok atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama mereka.

Yang terakhir dan terpenting, kami juga berterima kasih atas berkah dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa yang membuat Perusahaan mampu melewati semua tantangan ini.

Terima kasih.

We would also like to extend a special thank you to the bankers who trust the Company and support the restructuring process of the Company's loan. In addition we are also grateful to our customers, business partners and suppliers for their trust, support and cooperation.

The last and foremost, we are also grateful for the blessings and blessings of the Almighty God that made the Company able to pass all these challenges.

Thank You.



Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur
President Director

PT Logindo Samudramakmur, Tbk didirikan di tahun 1995 dan saat ini, Logindo telah menjadi salah satu operator utama di bidang penyediaan kapal pendukung lepas pantai (offshore support vessel). Dimulai dengan beberapa kapal tunda dan tongkang yang dimiliki, pada tahun 1997 perseroan memfokuskan aktivitas usahanya sebagai penyedia jasa pendukung kelautan hulu migas dan memperoleh kontrak kerja pertamanya dari Total E&P Indonesia.

Sekarang perseroan telah menjadi salah satu perusahaan publik yang mampu menyediakan berbagai macam kapal – kapal pendukung lepas pantai, diantaranya: crew boats, diving support vessels, platform support vessels, utility supply vessels, anchor handling tug, anchor handling tug and supply, hopper barges dan accommodation work barges. Dengan meningkatnya eksplorasi dan kegiatan pengeboran di laut dalam, Perseroan juga memperkuat armadanya dengan kapal – kapal yang memiliki Dynamic Positioning System (DP 1 dan DP 2) dan melatih awak kapal menjadi awak kapal yang berkualitas dan pengalaman serta selalu menjaga standard keamanan yang tertinggi dalam pengoperasian kapal – kapal perseroan.

Dengan pengalaman hampir 25 tahun, Logindo selalu menyediakan armada – armada dengan kualitas terbaik dan awak kapal yang tangguh dan handal yang telah dipercaya oleh banyak perusahaan – perusahaan minyak dan gas bumi lepas pantai terkemuka. Perseroan telah menerima banyak penghargaan dari para pelanggannya atas jasa yang telah diberikan.

PT Logindo Samudramakmur Tbk established in 1995 and currently, Logindo is one of prominent operator in providing offshore support vessel. Started with few tugs and barges, in 1997 company started to focus in offshore support vessels and awarded their first contract from Total E&P Indonesia.

The company has become one of public listed shipping company that can provide various vessels for oil and gas industry, such as: crew boats, diving support vessels, platform support vessels, utility supply vessels, anchor handling tug, anchor handling tug and supply, hopper barges dan accommodation work barges. As the exploration and production in deep water increased, the company also strengthen their fleet with vessels with Dynamic Positioning System (DP 1 and DP 2) and trained the crews to be expert and experienced and always maintaining the highest safety standard in vessels operation

With almost 25 years experience, Logindo always provide the best quality of fleet and reliable crews and trusted by many prominent oil and gas customers. The company also received many awards in 2017 from their customers for the services rendered.



1995

- Perseroan didirikan dan mulai mengoperasikan beberapa kapal tunda & tongkang untuk mendukung industri perikanan.
- The Company is established and started to operate few tugboats & barges to support woodworking industry.

1997

- Perseroan memfokuskan usahanya ke bidang jasa pendukung kelautan untuk industri hulu minyak & gas bumi (migas).
- Memperoleh kontrak pertama dari perusahaan/kontraktor migas internasional, Total E&P Indonesia.
- The Company focuses its business to marine support services supporting the upstream oil & gas industry.
- Obtaining its first contract from international oil & gas company/contractor, Total E&P Indonesia.

2005

- Pemerintah RI menerapkan Azas Cabotage.
- Armada kapal mencapai 24 unit.
- Indonesian Government implements Cabotage Principle.
- The fleet sized to 24 units.

2008

- Membeli kapal Anchor Handling Tug/AHT pertama (Logindo Vigilant).
- Purchasing the first Anchor Handling Tug/AHT (Logindo Vigilant).

2011

- Mengundang Alstonia Offshore Pte. Ltd., anak Perseroan Pacific Radiance Pte. Ltd., Singapura, menjadi mitra strategis.
- Membeli 2 unit Anchor Handling Tug Supply/AHTS 5.150 bhp (Logindo Overcomer & Logindo Braveheart) dan 1 unit Accommodation Work Barge/AWB pertama (Logindo Radiance).
- Armada kapal mencapai 50 unit.
- Inviting Alstonia Offshore Pte. Ltd., a subsidiary of Pacific Radiance Pte. Ltd., Singapore, to become strategic partner.
- Purchasing two units of Anchor Handling Tug Supply/AHTS 5.150 bhp (Logindo Overcomer & Logindo Braveheart) and the first one unit of Accommodation Work Barge/AWB (Logindo Radiance).
- Fleet sized to 50 units.

2012

- Membeli 3 unit AHT (Logindo Synergy, Logindo Stature, & Logindo Destiny) dan 1 unit AWB (Logindo Reliance).
- Purchasing three units of AHT (Logindo Synergy, Logindo Stature, & Logindo Destiny) and one units of AWB (Logindo Reliance).

2013

- Membeli 2 unit AHTS 12.000 bhp (Logindo Energy & Logindo Enterprise) & 1 unit AHTS 8.000 bhp (Logindo Stout) yang dilengkapi dengan *Dynamic Positioning System 2* dan 1 unit AHTS 5.150 bhp (Logindo Progress).
- Desember, melakukan Penawaran Saham Perdana.
- Purchasing two units of AHTS 12.000 bhp (Logindo Energy & Logindo Enterprise) & one unit of AHTS 8.000 bhp (Logindo Stout) equipped with *Dynamic Positioning System 2* and one unit of AHTS 5.150 bhp (Logindo Progress).
- December, performing Initial Public Offering (IPO).

2014

- Membeli 2 unit AHTS 8.000 bhp (Logindo Sturdy & Logindo Stamina) yang dilengkapi dengan *Dynamic Positioning System 2*.
- Purchasing two units of AHTS 8.000 bhp (Logindo Sturdy & Logindo Stamina) equipped with *Dynamic Positioning System 2*.

2015

- Februari, melakukan penerbitan obligasi senilai S\$50 Juta di Singapore Stock Exchange (SGX), Singapura.
- Mei, melakukan pemecahan nilai nominal saham (1/4).
- February, issuing S\$50 Million Bond on Singapore Stock Exchange (SGX), Singapore.
- May, performing stock split (1/4).

2016

- Berhasil melakukan penjadwalan ulang pinjaman Perseroan dengan pihak bank di Singapura dan Indonesia.
- Successfully secured refinancing of Company's terms loans with Singapore and Indonesian banks.

2017

- Mengundang Epsilon Offshore Pte Ltd menjadi mitra strategis Perusahaan, serta mendirikan perusahaan bersama, yaitu PT Logindo Nusantara Gasindo, yang bergerak dalam bidang usaha Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung.
- Juli, sukses melaksanakan penawaran umum terbatas dengan penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Right Issue").
- Invites Epsilon Offshore Pte Ltd to become a strategic partner of the Company, and establish a Joint Company, PT Logindo Nusantara Gasindo, which is engaged in the business of Floating Storage Regasification Unit ("FSRU").
- July, successfully implementing a limited public offering with capital increase through Pre-emptive Rights ("Right Issue").

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham yang Telah Ditempatkan atau Disetorkan Penuh
Shareholder(s) Who Owns 5% or More of the Company's Shares

Nama Name	December 2019 December 2019		December 2018 December 2018	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Alstonia Offshore Pte Ltd	1,295,019,000.00	31.98%	1,295,019,000.00	31.98%
Rudy Kurniawan Logam	258,223,100.00	6.38%	358,223,100.00	8.85%
Manoj Pitamber Nanwani	237,560,328.00	5.87%	227,227,928.00	5.61%
HPAM Ultima Ekuitas	104,400,000.00	2.58%	261,000,000.00	6.45%
Masyarakat/Public	2,154,413,900.00	53.20%	1,908,146,300.00	47.12%
Total Jumlah Saham Beredar Total Number of Outstanding Shares	4,049,616,328.00	100.00%	4,049,616,328.00	100.00%

Kepemilikan Saham oleh Komisaris & Direksi

Board of Commissioner & Directors Who Owns the Company's Shares

Nama Name	December 2019 December 2019		December 2018 December 2018	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur / President Director)	80,093,200.00	1.98%	88,093,200.00	2.18%
Rudy Kurniawan Logam (Direktur / Director)	258,223,100.00	6.38%	358,223,100.00	8.85%
Merna Logam (Komisaris / Commissioner)	95,245,100.00	2.35%	92,000,000.00	2.27%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tanggal Date	Keterangan Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal Saham Dalam Rupiah (Angka Penuh) Par Value Per Share in Rupiah (Full Amount)
11 Desember 2013 December 11, 2013	Penawaran Umum Perdana Saham Sebesar 127,380,000 Saham Initial Public Offering at 127,380,000 shares	578,360,000	100
11 Desember 2013 December 11, 2013	Penerbitan 65,897,143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman SACL dan ACIF sebesar AS\$ 16,000,000 The issuance of 65,897,143 new shares in connection with the conversion of SACL and ACIF loans amounting to US\$16,000,000	65,897,143	100
19 Mei 2015 May 19, 2015	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100,- menjadi Rp 25,- per lembar saham nya, dengan demikian jumlah saham beredar berubah dari 644,257,143 lembar saham menjadi 2,577,028,572 lembar saham A stock split from Rp100 to Rp25 per share, thus the number of outstanding shares has changed from 644,257,143 to 2,577,028,572	2,577,028,572	25
19 Juni 2017 19 June 2017	Penerbitan 1.472.587.756 saham baru sehubungan dengan Peningkatan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) Issuance of 1,472,587,756 new shares in relation with capital increase by granting Pre-emptive Rights	4,049,616,328	25
Total Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Number of Shares Issued and Fully Paid		4,049,616,328	

Visi Vision

Menjadi perusahaan jasa maritim terpadu Indonesia yang terdepan dan bermanfaat bagi industri dan bangsa

To become the leading Indonesian integrated marine services company impacting the industry and nation

Misi Mission

1. Senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan
2. Memberikan nilai yang optimum dan berkesinambungan kepada para Pemangku Kepentingan
3. Mengembangkan karyawan hingga mencapai potensi maksimalnya
4. Menjalankan usaha dengan penuh integritas dan mengutamakan mutu, kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan

1. Continuously delighting our Customers
2. Providing optimum and sustainable value to our Stakeholders
3. Developing and transforming our people to their fullest potential
4. Conducting our businesses with integrity and emphasis on quality, health, safety, and protection of the environment

Nilai-Nilai Perseroan Corporate Values

1. **Integritas**
Integrity
2. **Tulus**
Sincere
3. **Bertanggungjawab**
Responsible

4. **Visioner**
Visionary
5. **Memimpin & Melayani**
Stewardship



Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan menjabat sejak tahun 2018 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 Tanggal 23 Mei 2018, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta.

All members of the Board of Commissioners hold their position since 2018 for five years based on Deed of Resolutions of the Shareholders No. 8 dated May 23, 2018 made before Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta.



Pang Yoke Min

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Malaysia, 69 tahun
Malaysian, 69

Beliau adalah Ketua Dewan Eksekutif pada Pacific Radiance Ltd (2013 – sekarang) serta Direktur Non-Eksekutif dan Anggota Komite Audit GYP Properties Pte Ltd (dahulu Yellow Pages Limited) (2009 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah memegang berbagai jabatan pada Pacific Radiance Ltd., termasuk sebagai Penasehat Utama (2012) dan Direktur Non-Eksekutif (2007 – 2011). Beliau juga salah seorang Pendiri dan menjabat sebagai Direktur Eksekutif Jaya Holdings Limited (1981 – 2006). Beliau memperoleh gelar Diploma dalam bidang Administrasi Niaga dari Institute of Business Administration, Australia (1972).

He holds other positions as an Executive Chairman of Pacific Radiance Ltd (2013 – present) and Non Executive Director and Member of the Audit Committees of GYP Properties Pte Ltd (formerly Yellow Pages Limited) (2009 – present). Previously, he held several positions at Pacific Radiance Ltd, including Principal Advisor (2012) and Non-Executive Director (2007 – 2011). He was one of the Founders and was the Managing Director of Jaya Holdings Limited (1981 – 2006). He obtained a Diploma in Business Administration from the Institute of Business Administration, Australia (1972).

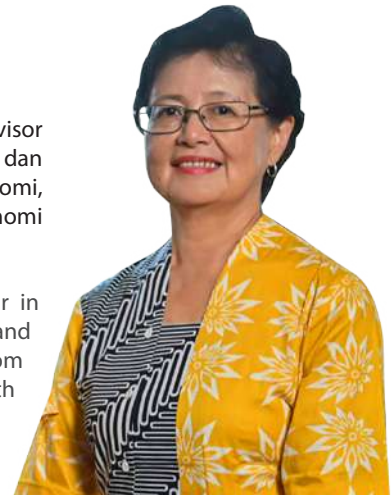
Estherina Arianti Djaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun
Indonesian, 63

Beliau sebelumnya berkarir sebagai General Manager di Agung Sedayu Group, Advisor di berbagai perusahaan, Presiden Komisaris PT Ridean Finance (2001 – 2003) dan Komisaris di PT Multipanen Kontrindo (1995 – 1997). Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan (1979).

She was previously the General Manager in Agung Sedayu Group, an Advisor in various company, President Commissioner of PT Ridean Finance (2001 – 2003) and the Commissioner of PT Multipanen Kontrindo (1995 – 1997). She graduated from Economic Faculty, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia with Bachelor's Degree in Business Management (1979).



Merna Logam

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 47 tahun
Indonesian, 47

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Servewell Offshore (2008 – sekarang) dan Komisaris PT Steadfast Marine (2004 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Custodian Officer pada Deutsche Bank, Jakarta (1996 – 1997), Remittance Officer pada United Overseas Bank Bali (1993 – 1995), dan sebagai Administrator Staff pada Santa Monica College, Amerika Serikat (1989). Beliau lulus dari Loyola Marymount University, California, Amerika Serikat dan mendapatkan gelar Master of Business Administration dengan spesialisasi pemasaran (1993).

She holds other positions as the Commissioner of PT Servewell Offshore (2008 - present) and Commissioner of PT Steadfast Marine (2004 - present). Previously, she was a Custodian Officer of Deutsche Bank, Jakarta (1996 – 1997), Remittance Officer of the United Overseas Bank Bali (1993 – 1995), and Staff Administrator of the Santa Monica College, United States (1989). She graduated from the Loyola Marymount University, California, United States, with Master of Business Administration degree majoring in marketing (1993).



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Semua anggota Direksi Perseroan menjabat sejak tahun 2018 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 Tanggal 23 Mei 2018, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta.

All members of the Board of Directors hold their position since 2018 for five years based on Deed of Resolutions of the Shareholders No. 8 dated May 23, 2018 made before Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta.



Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun
Indonesian, 51

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Steadfast Marine (2015 – 2018) dan Komisaris Utama PT Steadfast Marine Tbk (2018 – sekarang), Presiden Direktur PT Servewell Offshore (2008 – sekarang), serta sebagai Ketua Umum Ikatan Perusahaan Industri Galangan Kapal & Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO, 2014 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Bidang Lepas Pantai IPERINDO (2011 – 2014) dan Presiden Direktur PT Steadfast Marine (2011 – 2015). Beliau lulus dari Loyola Marymount University, California, Amerika Serikat dengan gelar Bachelor di bidang Business Administration (1992).

He is the President Commissioner of PT Steadfast Marine (2015 – 2018) and President Commissioner of PT Steadfast Marine Tbk (2018 – present), President Director of PT Servewell Offshore (2008 – present), and also Chairman of Indonesian Offshore & Shipbuilding Industry Association (IPERINDO, 2014 – present). Previously, he was the Head of the Offshore Division of IPERINDO (2011 – 2014) and President Director of PT Steadfast Marine (2011 – 2015). He graduated from Loyola Marymount University, California, US with Bachelor's Degree in Business Administration (1992).

James Pang Wei Kuan

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Singapura, 36 tahun
Singaporean, 36

Beliau menjabat sebagai Managing Director untuk Komersial dan Pengembangan Bisnis di Pacific Radiance Pte Ltd (2011 – Sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Associate, Origination and Client Coverage* di Standard Chartered Bank (2008 – 2009). Beliau memiliki gelar sebagai Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis, jurusan Keuangan dan Bachelor of Arts di bidang Ekonomi, Boston University, Amerika Serikat, keduanya dengan predikat *Summa Cum Laude* (2008).

He is Managing Director for Commercial and Business Development at Pacific Radiance Pte Ltd (2011 – Present). Previously, he served as Associate, Origination and Client Coverage at Standard Chartered Bank (2008 – 2009). He holds a Bachelor of Science degree in Business Administration, majoring in Finance and Bachelor of Arts in Economics, Boston University, USA, both with Summa Cum Laude (2008).





Rudy Kurniawan Logam

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun
Indonesian, 49

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Steadfast Marine (2015 – sekarang) dan Direktur pada PT Servewell Offshore (2008 – sekarang). Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Steadfast Marine (2011 – 2015). Beliau lulus dari Santa Monica College, California, Amerika Serikat dengan gelar Associate in Business Management (1992).

He is the President Director of PT Steadfast Marine (2015 – present) and Director of PT Servewell Offshore (2008 – present). Previously, he was also the Director of PT Steadfast Marine (2011 – 2015). He graduated from the Santa Monica College, California, United States with Associate Degree in Business Management (1992).

Meyrick Alda Sumantri

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 33 tahun
Indonesian, 33

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Subur Progress (2008 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah bergabung dengan Wachovia Securities, Charlotte, N.C, Amerika Serikat, dalam bidang *Derivatives Trading* (2005 – 2007) dan dengan UBS AG, Singapore dalam bidang *Strategic Credit Trading* (2004 – 2005). Beliau lulus dari Carnegie Mellon University, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor of Science in Business Administration*, jurusan *Marketing and Computational Finance* (2006).

He is a Commissioner of PT Subur Progress (2008 – present). Previously, he joined the Wachovia Securities of Charlotte, N.C., United States, in the field of Derivatives Trading (2005 – 2007) and UBS AG, Singapore in the field of Strategic Credit Trading (2004 – 2005). He graduated from the Carnegie Mellon University, United States, with Bachelor of Science in Business Administration degree majoring in Marketing and Computational Finance (2006).



Logindo menghargai sumber daya manusia sebagai aset terpenting dari operasi bisnis Perusahaan. Semua kapal yang dimiliki Perseroan tak akan banyak berarti tanpa awak kapal dan staf yang handal dan kompeten.

Sumber daya manusia adalah aset utama dan paling strategis bagi Perusahaan. Pada tahun 2019, jumlah karyawan Perusahaan adalah 734, terdiri dari 572 awak kapal dan 162 karyawan darat.

Untuk menjamin kelancaran usaha, Perseroan senantiasa menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menyediakan skema remunerasi, fasilitas dan program kesejahteraan karyawan sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Perseroan telah memasukkan para karyawannya ke dalam Program Jaminan Sosial yang berlaku nasional sebagai berikut :

- Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja - dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi : Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), dan Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP), dan
- Program Jaminan Kesehatan - dikelola oleh BPJS Kesehatan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan Program Asuransi Kesehatan – dikelola oleh Avrist, untuk para karyawan daratnya.

Program Pelatihan dan Sosialisasi

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan sejumlah pelatihan untuk mengembangkan potensi karyawan sepenuhnya.

Secara keseluruhan, program-program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memastikan Perseroan tetap unggul dalam memberikan layanan terbaik kepada para pelanggannya

Logindo values human resources as the most important asset of the Company's business operations. None of the vessels will be of much value without the Logindo's reliable and competent sea crew and shore-based staff.

Human capital is the Company's principal and most strategic asset. In 2019, the number of the Company's full-time employees was 734, comprising of 572 sea crew and 162 shore-based staff.

To ensure smooth business operations, the Company maintains harmonious industrial relations with its employees according to the prevailing rules and regulations.

The Company provides a remuneration scheme, facilities and welfare programs that comply with the regulations set by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

The Company has included all employees in the nation-wide Social Security Program described below :

- Manpower Social Security Program - managed by BPJS Ketenagakerjaan, comprises of : Work-related Accident Security/Insurance (JKK), Death Security/Insurance (JK), Retirement/Old Age Security/Insurance (JHT) and Pension Security/Insurance (JP), and
- Health Security Program - managed by BPJS Kesehatan.

In addition, the Company also provides a Health Insurance Program - managed by Avrist, for its shore-based staff.

Training and Socialization

In 2019, the Company conducted a number of trainings to develop its employees' fullest potential.

Overall, these trainings were aimed at improving the quality of the Company's human resources and ensuring that the Company remains at the forefront of providing best services to its customers.





Perseroan memiliki dan mengoperasikan 44 kapal pendukung kegiatan lepas pantai berbendera Indonesia yang memiliki usia rata-rata 12 tahun.

Industri pelayaran, khususnya industri jasa pendukung kegiatan lepas pantai, adalah industri yang sangat diatur/dibatasi dengan berbagai peraturan untuk memastikan dan menjamin keselamatan jiwa manusia di laut (safety of life at sea) dan juga perlindungan terhadap lingkungan hidup (environment protection). Dengan demikian Perseroan sangat mengutamakan dan bekerja keras untuk memenuhi semua ketentuan terkait kualitas kerja, keselamatan kerja dan kesehatan para awak kapal serta perlindungan lingkungan hidup (Quality, Health, Safety, and Environment protection/preservation) sesuai dengan standar-standar internasional pengoperasian kapal dan juga ketentuan lokal lain yang berlaku.

Perseroan mengoperasikan bengkel perbaikan dan perawatan yang bekerja penuh setiap hari (24/7) untuk mempertahankan tingkat ketersediaan kapal guna mendukung kegiatan operasional para pelanggannya.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanannya, Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan masukan mengenai kondisi kapal dan tingkat pelayanan maupun kompetensi para awak kapalnya.

Armada Kapal Perseroan The Company's Fleet

Tipe Kapal Vessel Type	Jumlah Unit Number of Units
Anchor Handling Tug (AHT)	3
Anchor Handling Tug Supply (AHTS)	4
Anchor Handling Tug Supply-DP (AHTS DP)	5
Accommodation Work Barge	2
Utility Boat	2
Tug Boat	6
Platform Supply Vessel	1
Landing Craft Transport	8
Diving Support Vessel	1
Crew Boat	6
Barge	6
Total	44

The Company owns and operates 44 diverse Indonesian-flagged offshore support vessels with the average age of 12 years.

The shipping industry, notably offshore support industry, is one that is highly regulated by international regulations and conventions to ensure and guarantee the safety of life at sea and also environment protection. Hence, the Company continues to strive to meet all regulations related to Quality, Health, Safety, and Environment protection/preservation, following the international standards of vessel operations and the prevailing local regulations.

The Company operates its own 24/7 vessel repair and maintenance workshop to maintain the vessels' availability to support the Company's customers operations.

To maintain and improve its quality services, the Company conducts Customer satisfaction survey on a regular basis. This is done to get input on the condition of the vessels and the vessel's service level as well as the crew competence.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN CERTIFICATION DAN AWARDS



Penghargaan dari SKK Migas dengan predikat terbaik dalam kinerja HSEQ tanpa kecelakaan kerja di 2018
Award from SKK Migas for excellence in HSEQ Performance with No Recordable Incident in 2018



Penghargaan kepada ServeWell Sincere untuk partisipasi dalam penanganan tumpahan minyak di area PHE ONWJ
Award to ServeWell Sincere for participating in oil spill combat at PHE ONWJ Area



Penghargaan kepada LSM Dunamos untuk partisipasi dalam pencarian, pertolongan & evakuasi pesawat Lion Air JT610
Award to LSM Dunamos for participating in search, rescue & evacuation Lion Air JT610



Penghargaan dari Forum Komunikasi HSE 2019 pada kategori Kinerja Keselamatan pada Kontrak Kerja Beresiko Tinggi
Award from HSE Communication Forum 2019 for Safety Performance for High Risk Contract



Penghargaan kepada LSM Provider untuk partisipasi dalam penanganan tumpahan minyak di area PHE ONWJ
Award to LSM Provider for participating in oil spill combat at PHE ONWJ Area



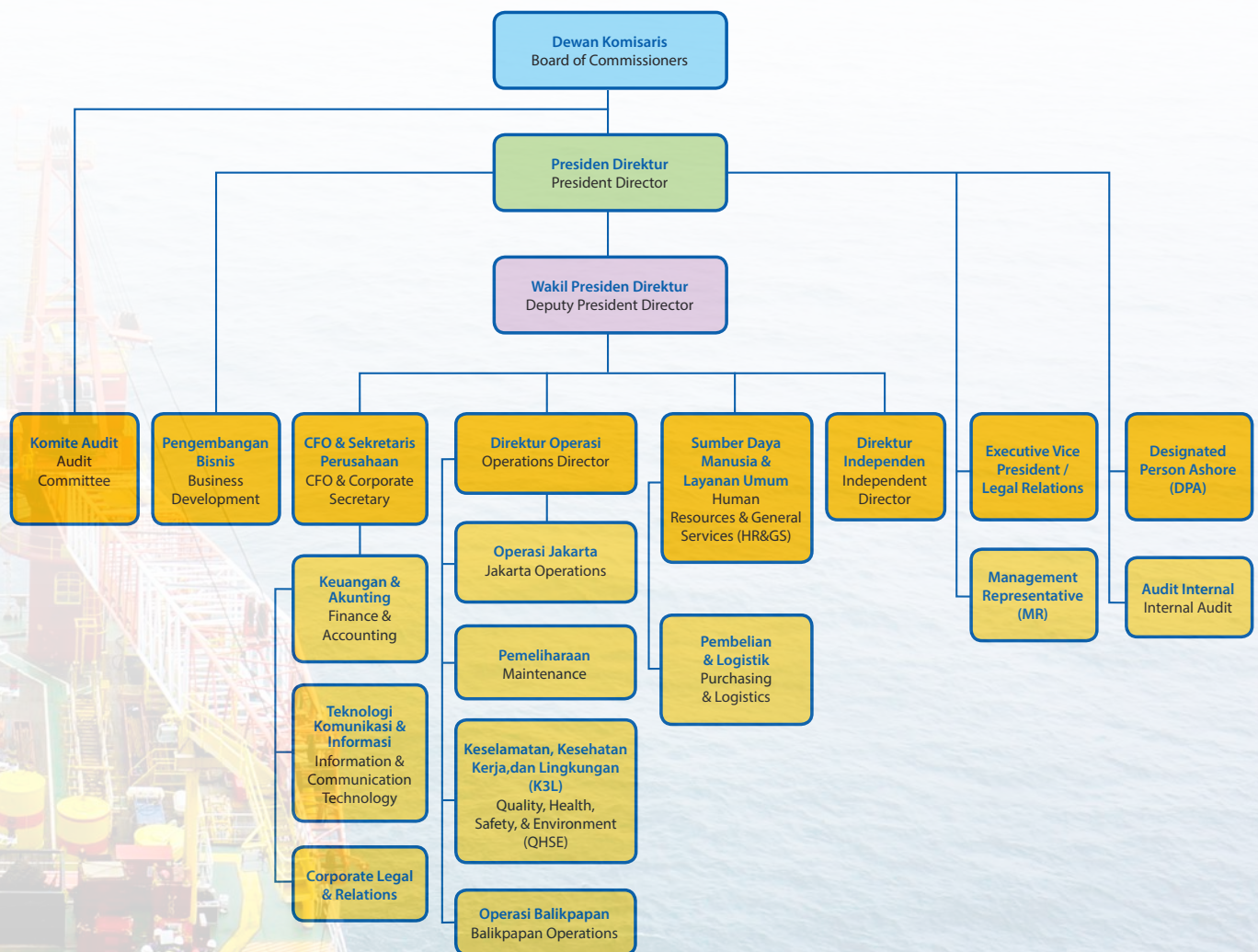
Penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk kategori "Kecelakaan Nihil"
Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for the category "Zero Accident"



Penghargaan dari Forum Komunikasi HSE 2019 atas Komitmen dalam Kampanye Pengurangan Limbah Plastik
Award from HSE Communication Forum 2019 for Commitment in Plastic Waste Reduction Campaign



Penghargaan dari Contractor Forum 2019 kategori "Performa Kapal Terbaik"
Award from the Contractor Forum 2019 for the category "Best Vessel Performance"



LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET REPORT

No	Jenis Lembaga Institution	Nama Lembaga / Perusahaan Name of Institution / Company	Alamat Address
1	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited)	Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Gedung Indonesia Stock Exchange, Jakarta - INDONESIA Phone +62 21 52895000
2	Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Plaza Sentral Building 2nd Floor, Jl. Jenderal Sudirman 47-48, Jakarta 12930 -Indonesia Phone +62 21 2525666 Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, 5th floor Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia Phone +62 21 5152855

Perseroan memiliki dan mengoperasikan berbagai kapal pendukung kegiatan lepas pantai untuk mendukung industri minyak & gas bumi. Dalam mendukung kegiatan usahanya dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan juga memiliki fasilitas untuk perawatan dan pemeliharaan kapal di Kalimantan Timur.

Bidang usaha ini sangat padat modal, diatur dengan ketat, dan memerlukan sumber daya manusia yang handal dengan kualifikasi spesifik.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa akomodasi dan pelayanan katering bagi crew pelanggan di atas kapal.

Strategi Usaha

1. Diversifikasi basis pelanggan dan pengembangan armada kapal. Perseroan berupaya memperoleh beberapa pelanggan baru di industri minyak & gas bumi yang bereputasi internasional, serta menambah armada kapalnya.
2. Menyediakan layanan penyewaan kapal bermutu tinggi. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi kebutuhan dan jadwal waktu spesifik pelanggan dengan tingkat harga yang kompetitif.
3. Menjaga efisiensi biaya operasi terutama melalui penghematan bahan bakar. Perseroan berupaya mengelola pemakaian bahan bakar dengan seefisien mungkin untuk mendukung program pengelolaan biaya para pelanggannya.
4. Meningkatkan arus kas Perusahaan melalui restrukturisasi pinjaman bank.
5. Menjaga hubungan yang baik dengan Pelanggan. Perseroan senantiasa berupaya memberikan pelayanan lebih dari sekedar memenuhi kebutuhan para pemakai kapal, dan secara berkala melakukan survey kepuasan pelanggan untuk memperbaiki kualitas pelayanannya.
6. Inspeksi dan perawatan armada kapal secara berkala. Perseroan senantiasa menjaga kapal-kapalnya dalam kondisi baik dan siap beroperasi dengan mengoperasikan bengkel pemeliharaan dan perawatan kapal milik sendiri.
7. Penjualan kapal tua dan tidak produktif dan fokus kepada pengoperasian kapal tingkat tinggi dan lebih menguntungkan.

Tinjauan Operasi

Perseroan melakukan kegiatan usaha penyediaan jasa penyewaan kapal dan jasa-jasa lainnya. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari jasa penyewaan kapal.

Pendapatan Per Kegiatan Usaha 2017-2019

Dalam tiga tahun terakhir, komposisi pendapatan Perseroan per kegiatan usaha adalah sebagai berikut :

2017

- Jasa Sewa Kapal: AS\$25,34 juta
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$1,67 juta

2018

- Jasa Sewa Kapal: AS\$25,17 juta
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$1,72 juta

2019

- Jasa Sewa Kapal: AS\$24,23 juta
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$1,38 juta

The Company owns and operates a diverse range of offshore support vessels (OSV) to support the oil & gas industry. To support its main business activities and to enhance customer services, the Company also has a repair and maintenance facility/workshop in East Kalimantan.

This line of business is very capital intensive, highly regulated, and requires high quality of human resources with specific qualifications.

In addition, the Company provides accommodation and meal services to its customers' crew onboard.

Business Strategy

1. Diversification of customer base and development of existing fleet. The Company aims to obtain new customers with international reputation in the oil & gas industries, and to expand its fleet.
2. Providing high-quality vessel charter services. The Company is committed to continuously meet customers' specific needs and time schedules, at competitive prices.
3. Maintaining operational cost particularly through efficient use of fuel. The Company strives to manage fuel consumption as efficient as possible in order to support its customers' cost management programs.
4. Improving the Company's cash flow through bank loan restructuring
5. Maintaining good relationships with Customers. The Company strives to always give more added values of the vessel users, and regularly conducts customer satisfaction surveys in order to improve services.
6. Conducting routine fleet inspection and maintenance. The Company maintains all of its vessels in proper, ready-to-operate condition by operating its own repair and maintenance yard/workshop.
7. The sale of old and un-productive vessels and focus on operation of high tier and more profitable vessels.

Review of Operations

The Company provides vessel chartering services and other services. The largest portion of its revenue comes from the vessel chartering business.

Revenue Per Business Activity, 2017-2019

In the past three years, the Company's revenue was divided into the following business activities :

2017

- Vessel Charter: US\$25.34 million
- Other Marine Services: US\$ 1.67 million

2018

- Vessel Charter: US\$25.17 million
- Other Marine Services: US\$1.72 million

2019

- Vessel Charter: US\$24.23 million
- Other Marine Services: US\$1.38 million

Jasa Sewa Kapal

Perkembangan usaha Perseroan ditentukan oleh perolehan dan pemenuhan kontrak kerja dalam industri minyak & gas lepas pantai Indonesia. Pada umumnya, para kontraktor ini bekerja berdasarkan rencana kerja jangka panjang. Bidang usaha ini juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak dunia. Oleh karena mayoritas pelanggan Perseroan adalah perusahaan minyak, dengan menurunnya harga minyak menyebabkan penggunaan kapal menurun dan harga sewapun diturunkan oleh pelanggan.

Pada tahun 2019, pendapatan untuk setiap jenis kapal sejalan dengan tahun sebelumnya kecuali untuk segmen AHTS DP yang mengalami penurunan pendapatan yang signifikan.

Segmen AHTS DP menghasilkan proporsi pendapatan tertinggi bagi perusahaan yaitu 25% dari total pendapatan pada tingkat utilisasi 44% dimana tingkat utilisasi di tahun 2019 ini lebih rendah dibandingkan utilisasi AHTS DP tahun 2018 yaitu sebesar 57%.

Vessel Charter

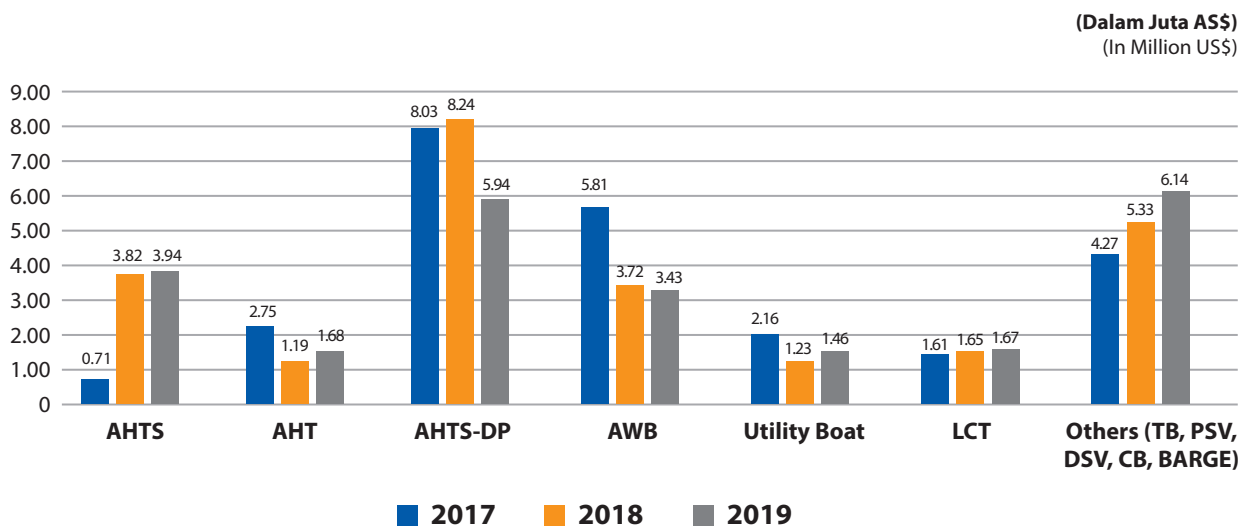
The development of the Company's business depends on the acquisition and fulfillment of work contracts in Indonesia's offshore oil & gas industry. In general, these contractors work based on long-term work plans. This line of business is also influenced by the fluctuation of global crude oil prices.

As majority of our customers are oil companies, a decrease in oil prices causes a decrease in vessels usage and ultimately a reduced charter rate.

In 2019, the revenue for each type of vessel is in line with the previous year except for the AHTS DP segment which experienced a significant decline in revenue.

The AHTS DP segment yields the highest proportion of revenue for the company at 25% at a utilization of only 44% which dropped from 2018's utilization of 57%.

Pendapatan Per Tipe Kapal 2017-2019
Revenue Per Vessel Type 2017-2019



Laba operasional jenis kapal dipengaruhi oleh margin kotor per jenis kapal, yang juga ditentukan oleh nilai kontrak dan efisiensi biaya operasional. Pada tahun 2019, laba kotor turun 11% sebagai akibat dari biaya perbaikan dan pemeliharaan yang lebih tinggi.

Jasa Pelayaran Lainnya

Pada tahun 2019, pendapatan dari Jasa Pelayaran Lainnya turun 20% dari tahun 2018. Dari US\$ 1,72 juta menjadi US\$ 1,38 juta. Jasa ini mencakup akomodasi karyawan dan kru pelanggan serta mobilisasi kapal.

The operational profit of vessel types is influenced by the gross margin per type of vessel, which in turn is determined by the contract value and operational cost efficiency. In 2019, gross profit decreased by 11% as a result of higher repair and maintenance costs.

Other Marine Activities

In 2019, the revenue of Other Marine Services decreased by 20% from 2018. From US\$ 1.72 million to US\$ 1.38 million. These services include the accommodation of customer's employees and crews and vessel mobilization.

Pemasaran

Pada tahun 2019, nilai kontrak Logindo berjumlah US \$ 35,47 juta, naik 17% dibandingkan dengan kontrak 2018 senilai US \$ 30,29 juta.

Pada tahun 2019, Perusahaan berhasil memperoleh kontrak baru dengan nilai US\$ 15 Juta.

Analisis Kinerja Keuangan

Aset

Perusahaan mencatat total Aset pada akhir 2019 sebesar US \$ 150,94 juta, turun 4% dari US \$ 156,67 juta yang tercatat pada akhir 2018.

Aset Lancar Perusahaan meningkat menjadi US\$20.88 juta atau 28% dari US\$16.37 juta pada tahun lalu.

Aset Tidak Lancar menurun 7%, dari US \$ 140,29 juta pada 2018 menjadi US \$ 130,06 juta pada 2019.

(Dalam AS\$)
(In US\$)

Keterangan Description	2019	2018	Perubahan Change	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	10,292,414	8,449,535	1,842,879	21.81%
Piutang Usaha : Trade Receivables:				
- Pihak Ketiga - Third Parties	8,607,907	6,272,338	2,335,569	37.24%
- Pihak Berelasi - Related Parties	177,193	135,193	42,000	31.07%
Persediaan Inventories	920,518	925,861	(5,343)	-0.58%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	-	16,933	(16,933)	-100.00%
Piutang Lain-lain Other Receivables:				
- Pihak Ketiga - Third parties	80,753	364,987	(284,234)	-77.88%
Uang Muka Advances	161,072	88,175	72,897	82.67%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	58,464	33,517	24,947	74.43%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	580,274	84,254	496,020	588.72%
Total Aset Lancar Total Current Assets	20,878,595	16,370,793	4,507,802	27.54%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets				
Aset Tetap Fixed Assets, Net	128,287,021	137,271,481	(8,984,460)	-6.55%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other non-current assets	1,771,678	3,024,052	(1,252,374)	-41.41%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	130,058,699	140,295,533	(10,236,834)	-7.30%
Total Aset Total Assets	150,937,294	156,666,326	(5,729,032)	-3.66%

Marketing

As of 2019, the value of Logindo's contracts amounted to US\$35.47 million an increase of 17% compared to 2018's contracts worth US\$ 30.29 million.

In 2019, the Company successfully obtained new contracts worth US\$ 15 million.

Analisis Kinerja Keuangan

Aset

The Company recorded total Assets as at the end of 2019 at US\$ 150.94 million, a decrease of 4% from US\$ 156.67 million recorded at the end of 2018.

Company Current Asset increased to US\$20.88 million or 28% from US\$16.37 million last year.

Non-Current Assets decreased by 7%, from US\$140.29 million in 2018 to US\$130.06 million in 2019.

Peningkatan 22% dalam Kas dan Setara Kas, pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS \$ 10,29 juta dari AS \$ 8,45 juta pada tahun 2018 disebabkan oleh penurunan pengeluaran arus kas dari aktivitas pendanaan. Sebagai hasil dari restrukturisasi bank, arus kas keluar Perusahaan untuk Pembayaran biaya pinjaman dan pembayaran Bunga menurun secara signifikan sehingga meningkatkan arus kas.

Saldo Piutang Usaha pada akhir 2019 adalah US\$ 8,61 juta, meningkat 37% dibandingkan saldo pada tahun lalu yaitu US\$6,27 juta. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan revenue di Desember 2019.

Piutang lainnya menurun sebesar US\$ 0,28 juta menjadi US\$ 0,08 juta di tahun 2019 dari US\$ 0,36 juta di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena Perusahaan menerima pembayaran klaim asuransi di tahun 2019.

Sebagai tambahan, terjadi peningkatan di Aset Lancar Lainnya menjadi US\$ 0,58 juta di tahun 2019 dari US\$ 0,08 juta pada tahun lalu. Ini dikarenakan tambahan dana terbatas untuk pinjaman dari UOB

Pertumbuhan aset Perusahaan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

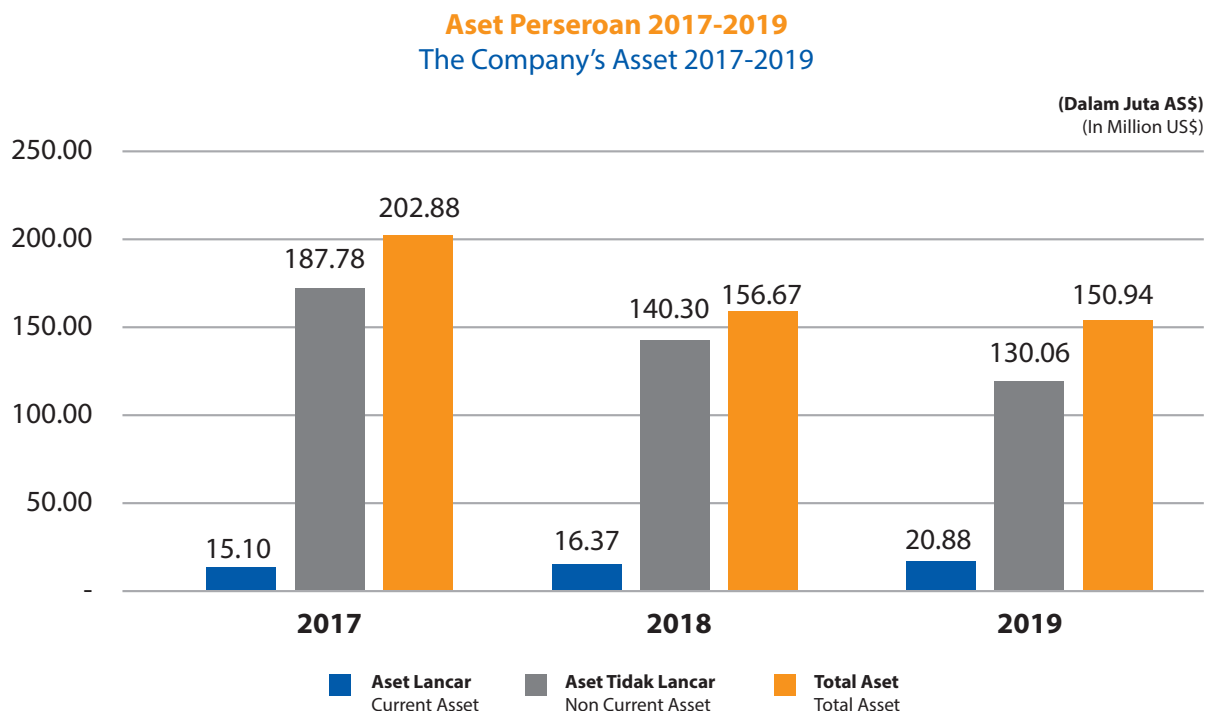
The 22% increase in Cash and Cash Equivalent, as of 31 December 2019 to US\$10.29 million from US\$8.45 million in 2018 is attributed to a decline in cash flows from financing activities. As a result of the bank restructuring, the Company's cash flows through Payments of borrowing cost and Interest payments declined significantly improving cash flows.

Trade Receivable balance at the end of 2019 was US\$ 8.61 million which was an increased of 37% compare to last year balance of US\$6.27 million. This increament due to more revenue in December 2019.

Other Receivables decreased by US\$ 0.28 million to US\$ 0.08 million in 2019 from US\$ 0.36 million previous year. This was because we have received payment from insurance claim in 2019.

In addition, there were increament in Other Current Assets to US\$ 0.58 in 2019 from US\$ 0.08 million last year. This is due to additional restricted funds to loan from UOB

The Company's growth of assets for the last three years is as follows:



Liabilitas

Pada tahun 2019, Total Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar AS \$ 110,41 juta dibandingkan dengan AS \$ 107,26 juta, meningkat 3% dari tahun sebelumnya.

Kewajiban Lancar menurun 37% atau US \$ 23,66 juta menjadi US \$ 15,00 juta pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Hutang Usaha kepada Pihak Terkait menurun dari AS \$ 0,44 juta menjadi AS \$ 0,22 juta, atau menurun sebesar 51%.
2. Pinjaman Bank yang jatuh tempo saat ini turun 72% dari US \$ 18,84 juta menjadi US \$ 5,20 juta.

Kewajiban Tidak Lancar meningkat 11% menjadi AS \$ 95,41 juta dari AS \$ 83,60 juta. Peningkatan ini karena hal-hal berikut:

- Pinjaman Bank Jangka Panjang meningkat 24% menjadi US \$ 57,37 juta dari US \$ 46,11. Hal Ini dikarenakan pembayaran pokok yang lebih rendah untuk 12 bulan ke depan sebagai akibat dari restrukturisasi utang.

Pertumbuhan liabilitas rata-rata Perusahaan dalam tiga tahun terakhir adalah:

Liabilities

In 2019, the Company's Total Liabilities is recorded at US\$110.41 million compared to US\$ 107.26 million, an increase of 3% from the previous year.

Current Liabilities decreased 37% or US\$23.66 million to US\$ 15.00 million in 2019. The decrease was mainly due to the following accounts:

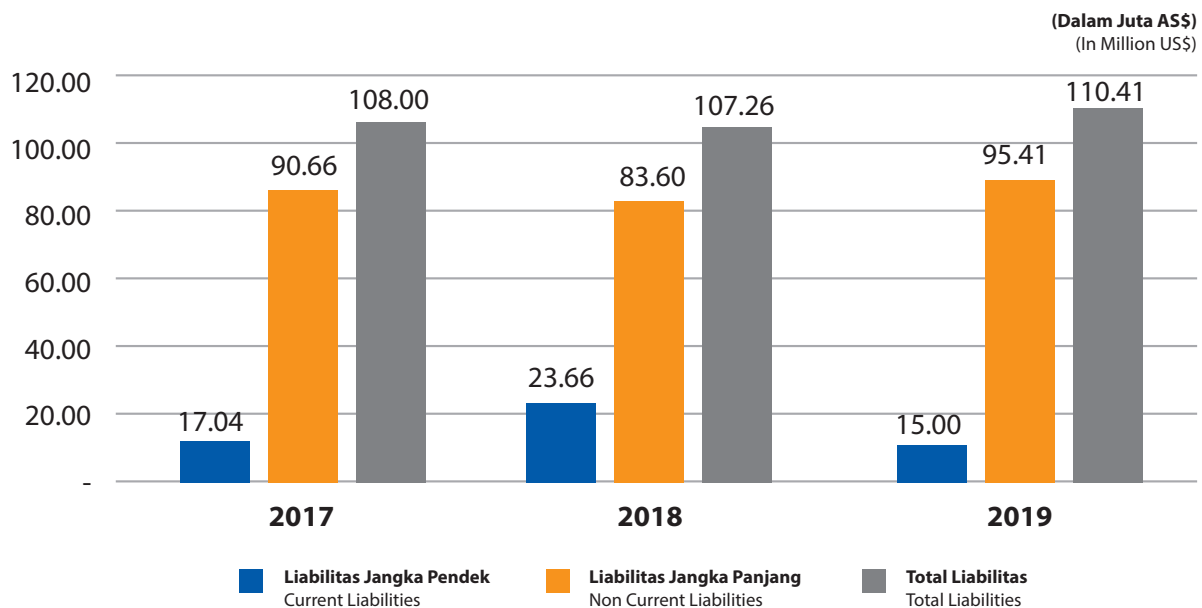
1. Trade Payable to Related parties decreased from US\$0.44 million to US\$0.22 million, or decreased by 51%.
2. Current maturities of Bank Loan decreased by 72% from US\$18.84 million to US\$5.20million.

Non-Current Liabilities increased by 11% to become US\$95.41 million from US\$83.60 million. The increase was because of the following accounts:

- Long Term Bank Loans increased by 24% to US\$57.37 million in 2019 from US\$ 46.11 million last year. This was because of lower principle payment for the next 12 months as the result of debt restructuring.

The Company's average growth of liabilities in the last three years was:

Liabilitas Perseroan 2017-2019 The Company's Liabilities 2017-2019



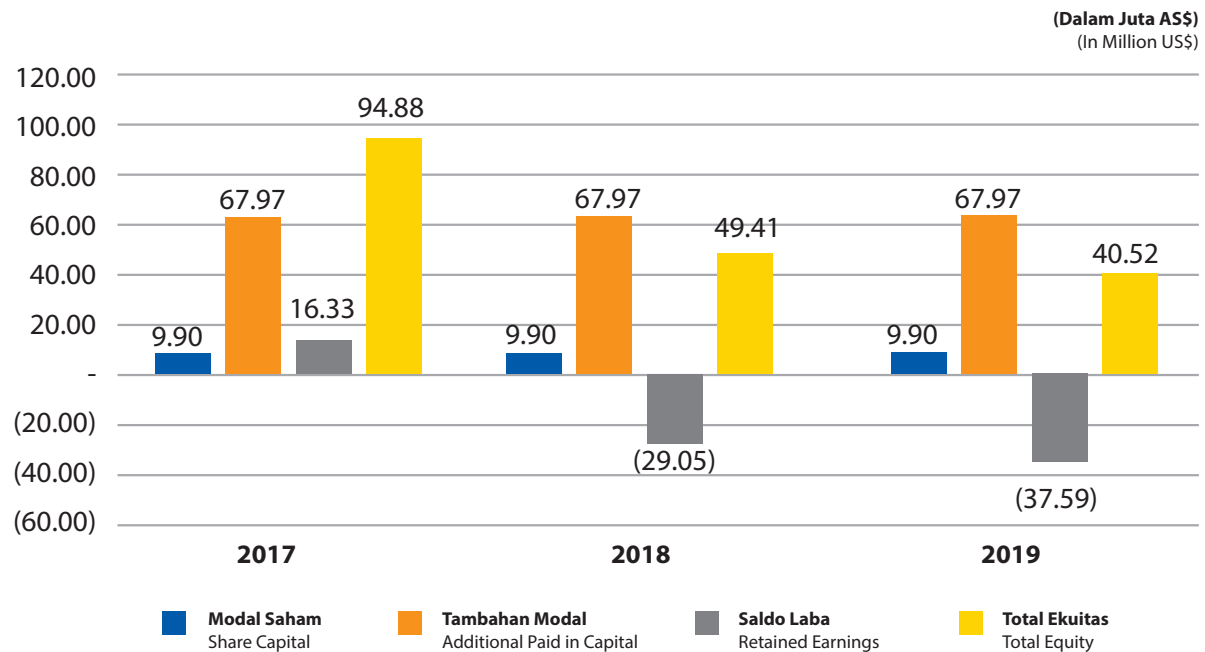
Ekuitas

Posisi Ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2019 turun 18% menjadi US \$ 40,52 juta, dibandingkan dengan US \$ 49,41 juta pada periode yang sama tahun 2018.

Equity

The Company's Equity position as at end of year 2019 decreased by 18% to US\$40.52 million, compared to US\$49.41 million in the corresponding period of 2018.

Ekuitas Perseroan 2017-2019 The Company's Equities 2017-2019



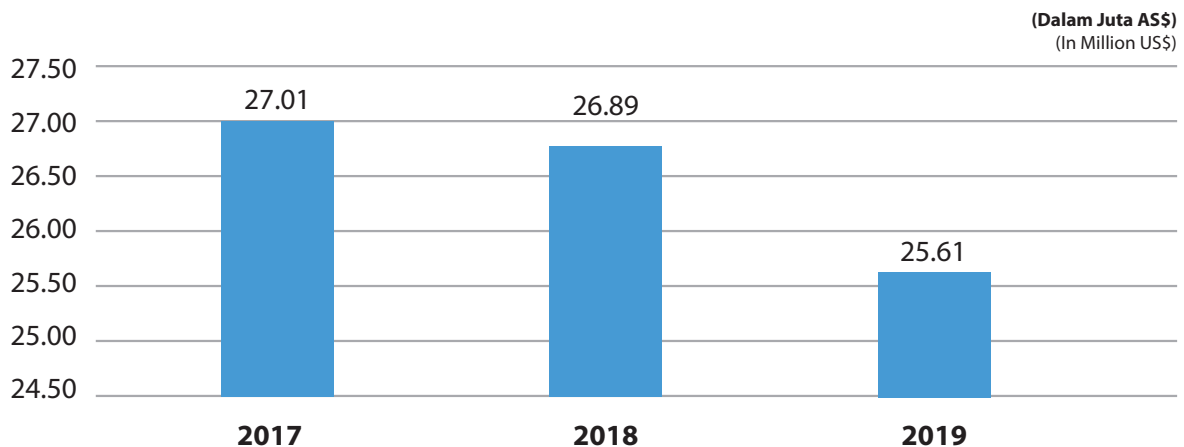
Pendapatan

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatat Total Pendapatan sebesar US \$ 25,61 juta, turun 5% dari Total Pendapatan tahun 2018 sebesar US \$ 26,89 juta. Penurunan ini didorong oleh penurunan Pendapatan dari US \$ 25,17 juta pada 2018 menjadi US \$ 24,23 juta pada 2019, penurunan 4%. Meskipun secara umum, utilisasi meningkat, tetapi tidak untuk utilisasi kapal berukuran besar. Kapal berukuran besar memiliki porsi lebih besar terhadap pendapatan Perusahaan.

Revenue

In 2019, the Company recorded Total Revenue of US\$25.61 million, a 5% drop from Total Revenue of 2018 at US\$26.89 million. The decrease is driven by a decline in Charter Revenue from US\$25.17 million in 2018 to US\$24.23 million in 2019, a 4% decrease. Although in general, utilization picked up, but not for utilization of larger vessels. This larger vessels held a greater proportion of the Company's revenue.

Pendapatan Perseroan 2017-2019 The Company's Revenue 2017-2019



Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan mencapai US\$24,29 juta pada tahun 2019, menurun 4% dibanding dengan US\$25,40 juta tahun lalu.

Penurunan ini didorong terutama oleh:

- Beban Depresiasi turun 19% dari US \$ 11,65 juta menjadi US \$ 9,48 juta sebagai akibat Penurunan Nilai.
- Beban Gaji tercatat US \$ 4,6 juta, turun 7% dari US \$ 4,95 juta karena kebijakan efisiensi biaya Perusahaan terkait dengan kapal yang lebih besar.
- Sewa Kapal turun 18% dari US\$2,95 juta menjadi US\$2,42 juta.

Total Cost of Revenue

The Company's Total Cost of Revenue reached US\$24.29 million in 2019, a decrease of 4% compared to US\$25.40 million from the previous year.

This decrease was mainly driven by:

- Depreciation expense declined by 19% from US\$11.65 million to US\$9.48 million as a result of Impairment.
- Salary Expense is recorded at US\$4.6 million a 7% decrease from US\$4.95 million because of the Company's cost efficiency policy pertaining to its larger vessels.
- Vessel Lease declined by 18% from US\$2.95 million to US\$2.42 million

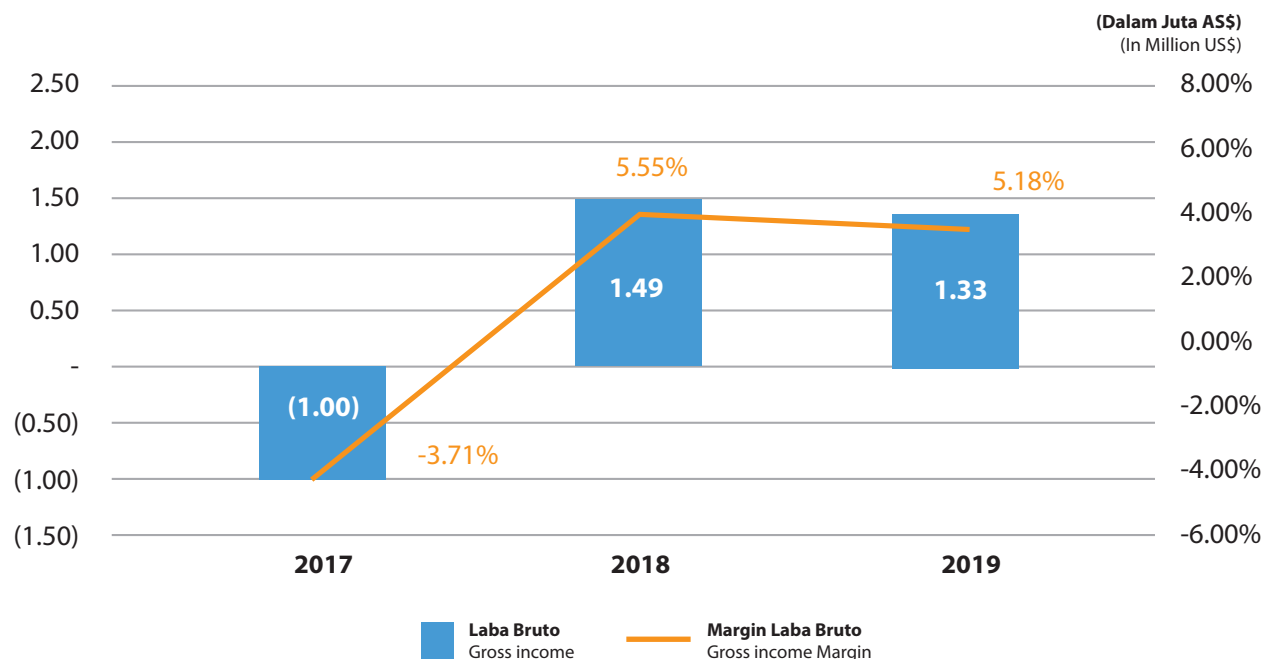
Laba Bruto

Perseroan mencatat Laba Bruto sebesar US\$1,33 juta pada akhir tahun 2019, turun 11% dibanding dengan US\$1,49 juta di tahun 2018. Margin Bersih Perusahaan untuk tahun 2019 menurut 7%.

Gross Income

The Company booked a US\$1.33 million Gross Income at year end of 2019, a decrease of 11% compared to US\$1.49 million achieved in 2018. The Company's Gross Net Margin for 2019 decreased 7%.

Laba Bruto dan Margin Laba Bruto Perseroan 2017-2019
The Company's Gross Income and Gross Income Margin 2017-2019



Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi mencapai AS\$4,30 juta di tahun 2019 atau meningkat 10% dari US\$3,91 juta di tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan peningkatan biaya Profesional, tender, dan imbalan kerja karyawan. Proses restrukturisasi menyebabkan peningkatan biaya profesional dan biaya tender meningkat akibat banyak kontrak yang berakhir pada 2019, Perusahaan perlu ikut tender lebih sering.

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses reached US\$4.30 million in 2019 or increased by 10% from US\$3.91 million in 2018. The increase was attributable an increase in Professional services, tender and employee benefits. The restructuring process required an increase in professional services and tender cost increased as a result of many contracts ending in 2019, the Company needs to join tenders more frequently.

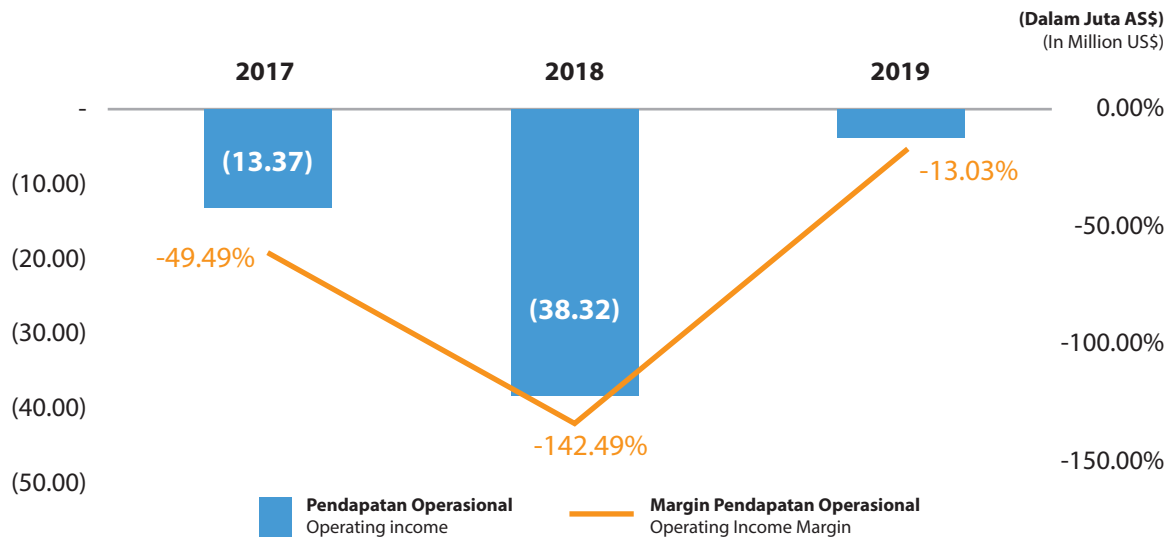
Pendapatan Operasional

Perusahaan mencatat Kerugian Operasional sebesar US \$ 3,34 juta pada tahun 2019, penurunan 91% dibandingkan dengan Kerugian Operasional sebesar US \$ 38,32 juta pada tahun 2018. Hal ini disebabkan penurunan besar pada Biaya Operasional Lainnya sebesar 98% dari US \$ 36,13 juta ke AS. \$ 0,55 juta disebabkan oleh penurunan nilai aset tetap di tahun 2018.

Operating Income

The Company recorded an Operating Loss of US\$ 3.34 million in 2019 a 91% decrease compared to an Operating Loss of US\$38.32 million in 2018. This was because of a large decline in Other Operating Expenses of 98% from US\$ 36.13 million to US\$ 0.55 million brought about by the decline in the impairment of fixed assets in 2018.

Pendapatan Operasional dan Margin Pendapatan Operasional Perseroan 2017-2019 The Company's Operating Income and Operating Profit Margin 2017-2019



Biaya Keuangan

Biaya Keuangan Perseroan menurun 26% pada tahun 2019 menjadi US\$5,06 juta dari US\$6,85 juta di tahun 2018. Beban bunga dari bank turun 21% menjadi AS \$ 3,13 juta sebagai akibat dari restrukturisasi yang memungkinkan pembayaran bunga berada pada tingkat yang lebih rendah dan beban bunga dari obligasi menurun secara signifikan sebesar 35% menjadi AS \$ 1,72 juta sebagai akibat dari tidak ada biaya SBLC karena UOB telah menjadi pemegang obligasi tunggal.

Finance Costs

The Company's Finance Costs decreased by 26% in 2019 to US\$5.06 million in 2019 from US\$6.85 million in 2018. Interest expense from banks declined by 21% to US\$3.13 million as a result of the restructure allowing the interest payments to be at a lower rate and interest expense from bonds declined significantly by 35% to US\$ 1.72 million as a result of no expenses on SBLC as UOB has become the sole bond holder.

Total Laba Tahun Berjalan

Perusahaan mencatat Kerugian Untuk Tahun Berjalan sebesar US \$ 8,55 juta, dibandingkan dengan US \$ 45,38 juta pada tahun 2018, atau mengalami penurunan 81%. Hal ini disebabkan oleh penurunan signifikan dalam biaya penurunan nilai aset kapal.

Total Income for the Year

The Company recorded US\$8.55 million in Loss For The Year, compared to US\$ 45.38 million in 2018, or a 81% decrease. This is due to a significant decline in the impairment allowance for vessels.

EBITDA

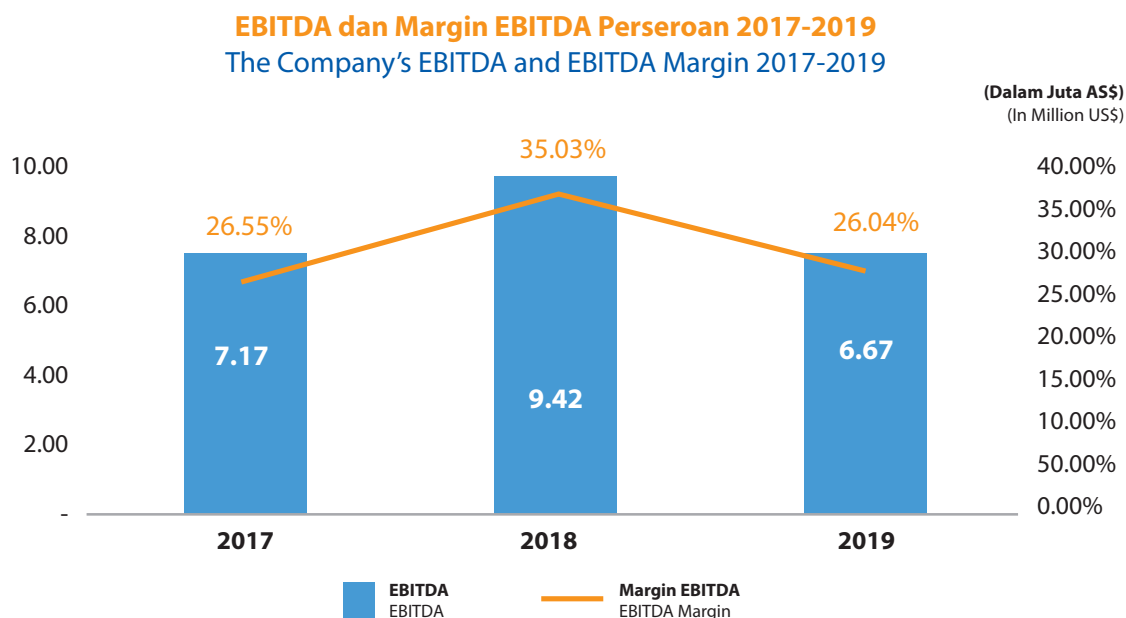
EBITDA Perusahaan mengalami penurunan US\$ 2,75 juta atau 29% menjadi US\$ 6,67 juta di tahun 2019. Ini terutama karena penurunan pemanfaatan kapal besar sehingga menurunkan pendapatan untuk 2019.

Perubahan EBITDA ditunjukkan pada grafik di bawah ini.

EBITDA

Company's EBITDA decreased US\$ 2.75 million or 29% to US\$ 6.67 million in 2019. This was mainly because of decreased utilization on larger vessels thus decreased revenue for 2019.

The change in EBITDA is shown in the graph below.



Arus Kas Perseroan

(Dalam AS\$)
(In US\$)

The Company's Cash Flow

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2019	2018	Perubahan Change	%
Penerimaan dari Pelanggan Cash Received from Customers	23,227,178	25,141,735	(1,914,557)	-7.62%
Pembayaran Kas kepada Pemasok Cash Paid to Suppliers	(10,296,595)	(11,110,807)	814,212	-7.33%
Pembayaran kepada Karyawan Cash Paid to Employee	(7,261,463)	(7,670,635)	409,172	-5.33%
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Lain Income Taxes and Other Taxes Paid	68,773	(11,273)	80,046	-710.07%
Penghasilan Bunga yang Diterima Interest Received	139,759	93,942	45,817	48.77%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	5,877,652	6,442,962	(565,310)	-8.77%

Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi pada tahun 2019 berjumlah US \$ 5,87 juta, turun 9% dari US \$ 6,44 pada tahun 2018. Hal ini karena penurunan kas yang diterima dari pelanggan karena pendapatan yang lebih rendah.

Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi pada tahun 2019 terdiri dari kas yang diterima dari pelanggan sebesar US \$ 23,23 juta, kas yang dibayarkan kepada pemasok sebesar US \$ 10,29 juta, kas yang dibayarkan kepada karyawan sebesar US \$ 7,26 juta, bunga yang diterima sebesar US \$ 0,14 juta, pajak penghasilan dan pajak lainnya yang diterima sebesar US \$ 0,07 juta.

Net Cash Flows from Operating Activities in 2019 amounted to US\$5.87 million, down 9% from US\$6.44 in 2018. This was because of a decrease in cash received from customers due to lower revenue.

Net Cash Flows from Operating Activities in 2019 consisted of cash received from customers amounting to US\$23.23 million, cash paid to suppliers amounting to US\$10.29 million, cash paid to employee amounting to US\$7.26 million, interest received amounting to US\$0.14 million, income taxes and other taxes received amounting to US\$0.07 million.

(Dalam AS\$)
(In US\$)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	2019	2018	Perubahan Change	%
Perolehan Asset Tetap Fixed Assets Acquisition	(2,149,281)	(923,954)	(1,225,327)	132.62%
Pengurangan / Penambahan Dana yang Dibatasi Penggunaannya dan uang jaminan Deduction to Restricted Fund	574,450	(5,637)	580,087	-10290.70%
Penerimaan dari Penjualan Asset Tetap Proceeds from Disposal of Assets	975,425	106,376	869,049	816.96%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	(599,406)	(823,215)	223,809	-27.19%

Pada tahun 2019, arus kas bersih yang digunakan untuk investasi berjumlah US \$ 0,60 juta, turun 27% dibandingkan US \$ 0,82 juta pada 2018.

In 2019, net cash flows used for investing activities amounted to US\$ 0.60 million a 27% decrease compared to US\$ 0.82 million in 2018.

(Dalam AS\$)
(In US\$)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	2019	2018	Perubahan Change	%
Pinjaman jangka panjang : Long-Term Bank Loan :				
Pembayaran Repayments	(2,536,300)	(1,253,750)	(1,282,550)	102.30%
Pembayaran Biaya Pinjaman Payment of Borrowing Costs	-	(1,080,616)	1,080,616	-100.00%
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen Payments of Consumer Finance Liabilities	(7,763)	(2,891)	(4,872)	168.52%
Pembayaran Bunga Interest Payments	(845,804)	(3,883,745)	3,037,941	-78.22%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	(3,389,867)	(6,221,002)	2,831,135	-45.51%

Pada tahun 2019, arus kas bersih yang digunakan dalam pendanaan berjumlah US \$ 3,39 juta turun 45% dari US \$ 6,22 juta pada tahun 2018.

In 2019, net cash flows used in financing activities amounted to US\$3.39 million a 45% decrease from US\$6.22 million in 2018.

Kolektabilitas

Perusahaan mencatat Total Piutang Dagang Bersih sebesar US \$ 8,60 juta pada akhir tahun 2019, dibandingkan dengan US \$ 6,27 juta pada tahun 2018. Pada tahun 2019, penyisihan penurunan nilai piutang adalah US \$ 0,16 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Collectibility

The Company recorded a Total Net Trade Receivables of US\$8.60 million by the end of 2019, compared to US\$6.27 million in 2018. In 2019, the allowance for impairment of receivable was US\$0.16 million. The Management believes that the allowance for impairment of receivables was adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Struktur Modal dan Solvabilitas

Perusahaan mengelola modal untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham, sambil mengamati batasan yang ditetapkan oleh otoritas Perbankan. Untuk diketahui, pada tahun 2019 rasio leverage Perusahaan adalah 2,77x, sedangkan pada 2018, rasio leverage adalah 2,21x. Pada tahun 2019, Rasio Gearing Perusahaan adalah 2,5x, meningkat dari tahun sebelumnya 2,09x. Pada tahun 2019, Perusahaan mencatat *Debt Service Coverage Ratio* sebesar -0,64x, sedangkan pada tahun 2018, *Debt Service Coverage Ratio* Perusahaan adalah -0,12x.

Capital Structure and Solvency

The Company managed the capital to support business and maximize shareholders' values, while observing limitations set by the Banking authority. To note, in 2019 the Company's leverage ratio was 2.77x, while in 2018, the leverage ratio was 2.21x. In 2019, the Company's Gearing Ratio was 2.5x, an increase from the previous year's 2.09x. In 2019, the Company recorded Debt Service Coverage Ratio of -0.64x, while in 2018, the Company's Debt Service Coverage Ratio was -0.12x.

Pada akhir tahun 2019, Modal Disetor Perusahaan sebesar US \$ 9,90 juta, tambahan modal disetor sebesar US \$ 67,97 juta, Saldo Laba sebesar US \$ 37,8 juta, dan kekayaan bersih Perusahaan tercatat sebesar US\$ 40,52 juta .

Sementara itu, Total Kewajiban Perusahaan adalah US \$ 110,41 juta. Liabilitas Berbunga, yaitu Pinjaman Bank Jangka Panjang tercatat sebesar US \$ 62,56 juta, Liabilitas sewa US \$ 0,063 juta dan Hutang Obligasi sebesar US \$ 37,11 juta.

Investasi dan Ekspansi

Perusahaan tidak menambah investasi dan memfokuskan upaya-upaya peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya.

Divestasi

Perseroan belum melakukan divestasi aset karena menunggu pulihnya harga pasar aset tersebut.

Merger dan Akuisisi

Perusahaan tidak melakukan kegiatan merger dan atau akuisisi

Restrukturisasi Utang

Perusahaan telah berhasil mencapai kesepakatan dengan para bankir dan menandatangani Perjanjian Tambahan terkait dengan restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman bank tambahan untuk membayar hutang obligasi
- Tanggal jatuh tempo pinjaman bank jangka panjang (termasuk fasilitas pinjaman bank tambahan) akan diperpanjang hingga 30 Juni 2024.
- Suku bunga pinjaman berjangka adalah LIBOR + 2,25% per tahun dan harus dibayar penuh pada tanggal jatuh tempo akhir

Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2019, Perseroan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah yang tidak material. Persentase pendapatan dari Pihak Berelasi terhadap Total Pendapatan adalah 1,20%. Persentase Beban Pokok Pendapatan, Biaya Penggantian, dan Biaya Lain-Lain dari Pihak Berelasi terhadap Total Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Keuangan adalah 10,73%. Persentase jumlah Aset dari Pihak Berelasi terhadap Total Aset adalah 0,12%. Persentase jumlah Liabilitas dari Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas adalah 0,44%.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayarkan dividen sebanyak-banyaknya 20% dari total laba bersih Perseroan.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

At year end of 2019, the Company's Paid-in Capital amounted to US\$9.90 million, additional paid-in capital amounted to US\$67.97 million, Retained Earnings amounted to US\$37.80 million, and the Company's net worth was recorded at US\$40.52 million.

Meanwhile, Total Liabilities of the Company were US\$110.41 million. Interest-bearing Liabilities, i.e. Long-term Bank Loans was recorded at US\$62.56 million, Lease liabilities US\$ 0.063 million and Bonds Payable was at US\$37.11 million.

Investment and Expansion

The Company did not make any investment and instead focused on operational efficiency and cost control.

Divestment

The Company did not divest its assets as it awaited the recovery of the asset price.

Merger and Acquisition

The Company did not conduct any mergers and or acquisitions.

Debt Restructuring

The Company has successfully come to an agreement with bankers and signed Supplemental Agreement related to the restructuring of long-term bank loans. Based on this agreement, both parties agreed to amend the terms and conditions of long term loans as follows:

- Additional bank loan facilities to pay bond payable
- The maturity date of the long term bank loans (included additional bank loan facilities) will be extended until June 30, 2024.
- Interest rate on the term loans will be LIBOR + 2.25% per annum and be payable in full on the final maturity date

Transaction with Affiliated Parties

In 2019, the Company has conducted transactions with affiliated parties with immaterial amounts. The percentage of revenue from Affiliated Parties towards Total Revenue was 1.20%. The percentage of Cost of Revenue, Cost Reimbursement, and Other Costs from Affiliated Parties towards Total Cost of Revenue and Finance Expense was 10.73% The percentage of Assets from Affiliated Parties towards Total Assets was 0.12%. The percentage of Liabilities from Affiliated Parties towards Total Liabilities was 0.44%.

Material Transactions Containing Conflict of Interests

The Company did not conduct material transactions containing conflict of interests.

Dividends

The Company's policy to distribute cash dividends to the Shareholders is set at maximum amount of 20% of total net profits.

All of the Company's issued and paid-in shares, including shares offered in the Initial Public Offering, are granted fair and equal rights on dividend distribution. There will be no negative covenant that may hinder the Company to distribute dividends to the Shareholders with regard to third party restriction.

Pembayaran dividen Perseroan mempertimbangkan kinerja keuangan, arus kas, dan kondisi industri, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal lain sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk tahun buku 2019, Direksi memutuskan untuk tidak membagikan dividen apa pun karena kinerja Perusahaan menurun.

Penerbitan Obligasi

Jatuh tempo hutang obligasi diperpanjang hingga 2 April 2020. Pada tanggal ini, Perusahaan telah melunasi hutang obligasi sepenuhnya.

Pembelian Kembali Saham Perseroan

Berdasarkan risalah RUPS Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dalam Akta No. 8 tanggal 30 Maret 2015 dari Tjhong Sendrawan, SH., para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perusahaan hingga maksimum 5,04 % dari total saham yang diterbitkan atau 130 juta saham dengan total biaya pembelian sekitar US \$ 5 juta dalam periode 18 bulan.

Per 18 September 2015, Perusahaan telah membeli kembali 15.865.900 lembar saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp2,40 miliar atau setara dengan US \$ 172,91 ribu. Pembelian kembali dicatat sebagai akun saham Treasury di bawah ekuitas pemegang saham. Tidak ada perubahan saham treasury pada tanggal 31 Desember 2019.

Kejadian Selanjutnya

Tidak ada kejadian penting selanjutnya yang perlu dilaporkan.

Perubahan Legislasi

Tidak ada revisi undang-undang yang dapat mempengaruhi Perusahaan dan bisnisnya secara signifikan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan tidak membuat perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dapat mempengaruhi Perusahaan dan laporan keuangannya secara signifikan.

Realisasi Target Bisnis dan Proyeksi Laba

Penurunan signifikan dalam tingkat charter kapal dan tingkat pemanfaatan kapal mempengaruhi upaya Perusahaan untuk mencapai target yang ditetapkan. Peningkatan 10% dari pendapatan dan laba 2018 tidak tercapai pada 2019. Pendapatan pada 2019 turun 5% namun laba meningkat hampir 10% sebagai akibat dari efisiensi biaya.

Prospek dan Target Bisnis 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan menargetkan kontrak kerja spot dan kontrak non-migas untuk mempertahankan pendapatan Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan target pendapatan tahun 2020 untuk mempertahankan pendapatan yang konsisten dengan tahun ini.

The Company's dividend payment take into consideration the financial performance, cash flow, the state of the industry, and compliance relevant by the Board of Directors without prejudice to the GMS' right of determining otherwise pursuant to the Company's Article of Association.

For financial year 2019, Board of Directors resolved not to declare any dividend as Company's performance is declining

Bonds Issuance

The maturity of bond payable is extended to 2 April 2020. On this date, the Company has fully settled the bond payable.

Company Share Buy Back

Based on minutes of the Company's EGMS held on 30 March 2015 which was notarized in Deed No.8 dated 30 March 2015 of Tjhong Sendrawan, SH., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130 million shares with a total purchase cost of approximately US\$5 million within a 18-month period.

As of 18 September 2015, the Company has repurchased 15,865,900 shares with a total acquisition cost of IDR2.40 billion or equivalent to US\$172.91 thousand. The buyback was recorded as Treasury shares account under shareholder's equity. There is no change of treasury shares as of 31 December 2019.

Subsequent Events

There is no significant subsequent event that need to be reported.

Changes In Legislation

There is no revision to the law that could have significantly affected the Company and its business.

Changes in Accounting Policy

The Company did not make any change in the accounting policy that could have significantly affected the Company and its financial statements.

Realization of Business Target and Profit Projection

The significant decline in vessel charter rate and the vessel utilization level affected the Company's endeavors to achieve the set targets. The 10% increase from 2018's revenue and profit was not achieved in 2019. Revenue in 2019 fell by 5% however profit increased by almost 10% as a result of cost efficiency.

2020 Business Prospect and Target

In 2020, the Company targets spot job contracts and non-oil and gas contracts to maintain the Company's revenue. The Company has set a 2020 revenue target of maintaining a revenue consistent with this year's.

Komitmen GCG

Perseroan berkomitmen dan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan akan memperkokoh kepercayaan investor, meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dalam jangka panjang.

Kode Etik

Kode Etik yang dirangkum dalam Pedoman Etika Perusahaan merupakan himpunan etika usaha dan perilaku setiap Insan Perseroan. Kode Etik Perseroan, yang juga mencakup Nilai-Nilai Perusahaan, merupakan bagian integral dari prinsip GCG Perseroan yang menjadi acuan dalam berhubungan dengan setiap Pemangku Kepentingan dan juga mengatur berbagai hal lain sebagai berikut:

- Integritas dan Komitmen Insan Perseroan, Kepatuhan terhadap Hukum, Hubungan dan Lingkungan Kerja, Benturan Kepentingan, Kerahasiaan Data, serta Informasi dan Kebijakan Pengungkapan Informasi
- Gratifikasi dan penyuapan
- Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
- Penyalahgunaan Narkotika & Obat-obat Terlarang, Minuman Keras dan Perjudian
- Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual)

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) merupakan pedoman yang sangat penting sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Board Manual merupakan seperangkat Pedoman Tata Laksana Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam melaksanakan wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing. Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik (best practices) dalam penerapan GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai sarana bagi para Pemegang Saham dalam mengarahkan Perseroan. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi memberikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kinerja mereka masing-masing kepada Pemegang Saham.

RUPS Tahunan

Sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan di Jakarta pada tanggal 19 Juni 2019. Rapat tersebut telah memutuskan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas);

GCG Commitment

The Company is committed and believes that implementing Good Corporate Governance's principles consistently and continuously will invigorate investors' trust, increase Shareholders and other Stakeholders's values as well as support the company's sustainable long-term business growth.

Code of Conduct

The Code of Conduct that is summarized in the Company's Ethical Guidelines is a set of business and behavioral ethics guideline for everyone in the Company. The Company's Code of Conduct, that also includes Company's Core Values, is an integral part of the GCG's principles which serves as reference in interacting with every Stakeholder and also regulates the following matters:

- Integrity and Commitment of every individual in the Company, Law Obedience, Work Relationships and Environment, Conflict of Interests, Data Confidentiality, and Information and Information Disclosure Policy
- Gratification and bribery
- Health, Safety, and Environment (HSE)
- Abuse of Narcotics & Forbidden Substances, Alcohol and Gambling
- Socialization and Internalization of Code of Conduct

Board Manual

The Company's Board Manual is a very important guideline as a manifestation of its commitment to implementing GCG principles. The document serves as a guideline by which the Boards of Commissioners and Directors carry out their respective authorities, duties, and responsibilities. The Board Manual is prepared based on the principles of Corporate Law of the Republic of Indonesia, which practices a two-tier system, as well as the Company's articles of association, rules and regulations, directives of General Shareholders Meeting and GCG best practices.

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai sarana bagi para Pemegang Saham dalam mengarahkan Perseroan. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi memberikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kinerja mereka masing-masing kepada Pemegang Saham.

Annual GMS

In compliance with the prevailing rules and regulations, the Company conducted Annual GMS in Jakarta on 19 June, 2019. The meeting has resolved the following agenda :

1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2018 (two thousand and eighteen) fiscal year;

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) dengan pendapat Wajar Dengan Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 27 Maret 2019 Nomor: 00327/2.1032/AU.1/06/0687-2/1/III/2019;
Dan dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) tersebut, maka diusulkan pula agar Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) tersebut;
3. Menyetujui dan menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penambahan Modal Perseroan Melalui Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue)
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris.
5. Perseroan tidak menetapkan dana cadangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
6. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berikut memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (apabila diperlukan) dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
7. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 adalah sebesar US\$ 160,000 atau sama dengan tahun sebelumnya dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan untuk Direksi Perseroan dengan memperhatikan usulan dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
2. Authorize the Financial Statements for the 2018 (two thousand and eighteen) fiscal year, which have been audited by Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) with the opinion "Qualified" as the report dated 27 March 2019 Nomor 00327/2.1032/AU.1/06/0687-2/1/III/2019;
And with the approval of the Annual Report and the ratified Financial Statements of the Company for the 2018 (two thousand eighteen) fiscal year, it is also proposed that the Meeting should provide full release and discharge fully responsibility ("Volledig acquit et de charge") to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervisory proceedings they have run during the fiscal year 2018 (two thousand eighteen), as far as such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2018 (two thousand eighteen) fiscal year;
3. Approve and accept the Accountability Report of the Realization of the Capital Increase of the Company through Right Issue.
4. Give the power and authority to the Directors of the Company to take all necessary actions related to the implementation of the decisions above, including but not limited to stating the decision of the Meeting in a notarial deed
5. The Company does not set a reserve fund for the financial year ended on 31 December 2018.
6. Approve the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) Public Accountant Firms or other substitute Independent Public Accounting Firms (if necessary) submitted by the Board of Commissioners with regard to recommendations from the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Statements for the financial year which ends on December 31, 2019, including the authorization to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accounting Firm (if necessary) and authorization to the Board of Directors to determine the appropriate honorarium and other appointment requirements for the Public Accounting Firm.
7. Approved the determination of salaries and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the 2019 fiscal year amounting to US \$ 160,000 or same as the previous year and giving the Board of Commissioners the authority to determine salaries and benefits for the Directors of the Company by taking into account the proposals and suggestions of the Nomination and Remuneration Committee Company.

RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Dewan Komisaris

Berdasarkan perundang-undangan Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mulai diberlakukan tanggal 16 Agustus tahun 2007, Dewan Komisaris Perseroan merupakan organ yang memiliki tanggungjawab mengawasi Direksi dalam melaksanakan tugas dan kewajiban untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan AD/ART Perseroan.

Extraordinary GMS

In 2019, the Company does not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners

Referring to Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies that came into force on August 16, 2007, The Board of Commissioners is the organ responsible for supervising the Board of Directors in performing their duties and responsibilities for the interests of the Company in accordance with the Company's Articles of Association.

Dewan Komisaris terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) anggota, yaitu: Presiden Komisaris, Komisaris Independen, serta seorang Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.

Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Komisaris 2019

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Pang Yoke Min
Estherina Arianti Djaja
Merna Logam

The Board of Commissioners comprises at least 3 (three) members, namely: President Commissioner, Independent Commissioner, and Commissioner, in compliance to Capital Markets prevailing regulations.

Independent Commissioner is a Member of the Board of Commissioners that neither directly nor indirectly owns shares of the Company and does not have any kind of affiliation with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders.

Independent Commissioner does not have any direct or indirect relation with the Company's business and does not work in the context of or has the authority and responsibility related to planning, leading, controlling, or supervising activities of the Company within the last six months except in terms of re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the following period.

The term of office for each member of the Board of Commissioners is five years and is determined without restraining the right of the GMS to dismiss the membership at any point in time.

Composition of the Board of Commissioners in 2019

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Pelaksanaan Tugas

Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual) Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi;
2. mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, peraturan perundang-undangan, serta prinsip GCG;
3. memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan di Perseroan;
4. memastikan bahwa Direksi telah menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset Perseroan;
5. memastikan bahwa Direksi telah menetapkan kebijakan manajemen risiko, kebijakan teknologi informasi, kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia, kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kebijakan pengadaan barang & jasa, dan kebijakan mutu & pelayanan; serta melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan-kebijakan tersebut;
6. memastikan bahwa Direksi telah mengungkapkan informasi penting Perseroan dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif;
7. menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Implementation of Duties

Pursuant to the Company's Board Manual, the Board of Commissioners is responsible to:

1. supervise the management policies and their implementation both in terms of the Company and its business, and provide advices to the Board of Directors;
2. comply with the Company's Articles of Association, the GMS' decisions, rules and regulations, as well as GCG principles;
3. monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably in the Company;
4. ensure that the Board of Directors has established an effective internal control system to secure the Company's assets;
5. ascertain that the Board of Directors has set up policies in risk management, information technology, human resource development, accounting and financial statement in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia, procurement of goods and services, quality and service; and has supervised the implementation of those policies;
6. ascertain that the Board of Directors has disclosed material information about the Company in the Annual Report (including the Financial Statements) to external parties in accordance with prevailing rules and regulations, in a timely, accurate, clear and objective manner;
7. safeguard the confidentiality of information obtained as a member of the Board of Commissioners in accordance with prevailing rule and regulations;

8. menetapkan kebijakan & kriteria bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan imbalan yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab, & wewenang Dewan Komisaris dan Direksi; dan
9. melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Dewan Komisaris dan Rapat bersama Direksi.

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan satu Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Sesuai dengan Pasal 31 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014") Rapat Dewan Komisaris diadakan minimal sekali dalam dua bulan sedangkan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan berdasarkan Pasal 31 ayat (3) POJK 33/2014.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan guna membahas kinerja perusahaan, aspek strategis, serta masalah-masalah yang dihadapi Perseroan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Apabila Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah Anggota Dewan Komisaris atau wakilnya.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka Presiden Komisaris selaku pimpinan rapat yang memutuskan.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan enam kali Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai visi dan misi Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab atas pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, serta pelaksanaan keputusan RUPS, sesuai prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. set the policies and criteria for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, and to set remuneration in accordance with the duties, responsibilities and authority of the two Boards; and
9. assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners holds their own and joint meetings with the Board of Directors.

The Board of Commissioners' meeting shall be held whenever is deemed as necessary by one or more Members of the Board or at the written request of the Board of Directors or at the request of one or more Shareholders with the combined ownership of one tenth of the Company's total allotted shares and with the right to vote.

In accordance with Article 31 paragraph (1) of the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Director and Board of Commissioner of a Public Company ("POJK 33/2014") Board of Commissioners' meetings are held at least once in two months whereas the Meetings with the Board of Directors are held at least once in four months in accordance with Article 31 paragraph (3) POJK 33/2014.

The Board of Commissioners holds the meeting with Board of Directors to discuss the Company's performance, strategic aspects, and issues in the course of implementing the supervisory function.

The President Commissioner chairs the meetings. In the event the President Commissioner is not attending or prevented from attending, the meeting is led by one of the attending members of the Board. The Board of Commissioners meeting is legitimate and can make binding decisions if one half of the total of the members of the Board attend or are represented in the meeting.

The Board of Commissioners' meeting decision must be made based on consensus. In the event a consensus could not be reached, the decision is made by voting based on approving votes of one half of the legitimate votes. If the number of approving and disapproving votes is balanced, the President Commissioner as leader of the meeting must make the decision.

In 2019, the Board of Commissioners held six meetings with the Board of Directors.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the Company's management in accordance with the Company's vision and mission. The Board is also responsible for the target achievement, as well as GMS' decisions, in accordance with GCG principles and prevailing rules and regulations.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya, namun bertanggung jawab secara bersama (kolegial).

Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi terdiri atas setidaknya tiga anggota, yaitu Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, dan Direktur Independen, yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. RUPS berhak menetapkan pembagian tugas dan wewenang masing-masing Anggota Direksi, namun bila RUPS tidak menggunakan haknya, maka pembagian tugas dan wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Anggota Direksi sewaktu-waktu.

Komposisi Direksi 2019

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Eddy Kurniawan Logam
James Pang Wei Kuan
Rudy Kurniawan Logam
Meyrick Alda Sumantri

Composition of the Board of Directors in 2019

President Director
Vice President Director
Director
Independent Director

Pelaksanaan Tugas

Direksi menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan; memastikan tegaknya prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran & kesetaraan; menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan sumber daya manusia dan uraian tugas terkait; serta menjalankan kewajiban lain sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

Secara khusus, Direksi menjalankan tugas terkait dengan RUPS, Strategi dan Rencana Kerja, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi, Pemangku Kepentingan, Sistem Akuntansi dan Keuangan, dan lain-lainnya.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Pasal 16 ayat (1) POJK 33/2014 Direksi menyelenggarakan rapat minimal satu kali dalam satu bulan. Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Apabila Presiden Direktur tidak dapat atau berhalangan hadir, maka rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam rapat.

For the efficient and effective management of the Company, members of the Board of Directors can implement their duties and make decisions within their authorities, but collectively carry the responsibilities as a group.

The Board represents the Company inside and outside of the court, in accordance with the Company's Articles of Association.

The Board of Directors comprises at least three members, namely President Director, Vice President Director, and Independent Director, who are appointed and dismissed by the GMS in a transparent manner. The GMS has the right to determine the division of duty and authority among Directors. However, in the event that GMS does not use its right, the division of duty and authority is determined by the Board of Directors.

The term of office for Directors is five years and is determined without restraining the right of the GMS to dismiss the membership at any point in time.

Implementation of Duties

The Board of Directors leads all the activities related to the Company's management; ensures that the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, as well as fairness and equality are being upheld; prepares the Company's organizational structure, complete with human resources and related job description; and fulfills other obligations in line with the Company's Article of Association and GMS resolution.

In particular, the Board of Directors enacts duties related to GMS, Strategy and Work Plans, Risk Management, Internal Control System, Disclosure and Information Confidentiality, Stakeholders, and the Accounting and Financial Systems, and others.

Board of Directors Meetings

In accordance with Article 16 paragraph (1) POJK 33/2014 the Board of Director hold meeting at least once a month. Meeting of the Board of Director may be held at any time as deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioner or at the written request of one or more shareholders jointly representing 1/10 (one tenth) of the total shares that has been placed by the Company with valid voting rights.

The President Director leads the Board of Directors' meetings. In the case that the President Director is not attending or prevented from attending, the Meeting is led by one of the Board's attending members.

The meeting is legitimate and the decision is binding if one half of the total of the Board's members attend or are represented in the meeting.

Rapat Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioner & Director's Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Attendance Attendance%
Eddy Kurniawan Logam	Presiden Direktur President Director	12	12	100
James Pang Wei Kuan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100
Rudy Kurniawan Logam	Direktur Director	12	12	100
Meyrick Alda Sumantri	Direktur Independen Independent Director	12	6	50
Pang Yoke Min	Presiden Komisaris President Commissioner	7	7	100
Merna Logam	Komisaris Commissioner	7	7	100
Estherina Arianti Djaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100

Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka Presiden Direktur selaku pimpinan rapat yang mengambil keputusan.

The meeting's decision must be made based on consensus. In the event that a consensus could not be reached, the decision shall be made by voting based on approval of more than one half of the legitimate votes. If the number of approving and disapproving votes is equal, the President Director as leader of the meeting must make the decision.

Pada tahun 2019, Direksi mengadakan lima kali rapat dan tujuh kali rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2019, the Board of Directors held five meetings and seven joint meetings with the Board of Commissioners, with the following attendance:

Komite Audit

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015") Komite ini bekerja secara kolektif, dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komite Audit minimal terdiri dari tiga anggota, yaitu Komisaris Independen dan dua anggota lainnya dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidance of Audit Committee ("POJK 55/2015"). The committee works collectively and helps the implementation of the Board of Commissioners' function and duty in terms of supervision of issues relating to financial statements, internal control system, internal and external audit functions, GCG implementation as well as compliance with prevailing rules and regulations. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and reporting to GMS.

The Audit Committee comprises at least three members, namely Independent Commissioner and two members from outside of the Company. The Audit Committee is led by Independent Commissioner.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris untuk satu periode masa jabatan maksimal tiga tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengadakan paling tidak tiga kali rapat Komite Audit, membuat laporan kepada Dewan Komisaris, menelaah pengaduan terkait laporan keuangan, dan menyampaikan hasil telaahnya kepada pihak terkait di dalam Perseroan, serta memantau tindak lanjutnya.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua: Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen), dengan periode jabatan 5 (lima) tahun.
Anggota: Daniel Hartono
Anggota: Lisa Jauhari

(Profil singkat Estherina Arianti Djaja merujuk pada profil Dewan Komisaris)

Daniel Hartono (independen, usia 45 tahun). Beliau adalah manajer Audit di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman Tjahjo & Rekan (member of Crowe Horwath International) sejak tahun 2013. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 12 tahun di bidang audit keuangan dan jasa terkait lainnya. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta dan bersertifikasi Chartered Accountant (CA) dan Certified Public Accountant (CPA).

Lisa Jauhari (independen, usia 46 tahun). Beliau adalah Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi PT Transmarco Asia. Sebelumnya beliau menjabat di berbagai posisi penting bidang keuangan dan akuntansi di berbagai perusahaan lain. Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1995).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Audit Perseroan meliputi:

- Melakukan penelaahan atas setiap informasi keuangan yang keluar dari Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan Perseroan berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalannya;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;

The term of office for the Audit Committee's members who are also the Board of Commissioners' members is the same as that of the Board's, as determined by the GMS. Meanwhile, the term of office for the Audit Committee's members who are not the Board of Commissioners' members shall be at most three years, without restraining the right of the Board of Commissioners to dismiss the members at any point in time.

In implementing their duties and responsibilities, the Audit Committee must hold at least three Audit Committee meetings, produce reports for the Board of Commissioners, investigate complaints relating to financial reports, and present the results of the investigation to related parties within the Company, and monitor progress of the follow-up action.

The Company's Audit Committee consists of:

Chair: Estherina Arianti Djaja (Independent Commissioner), with a term of five years.
Member: Daniel Hartono
Member: Lisa Jauhari

(The brief profile of Estherina Arianti Djaja refers to section The Board of Commissioners Profile)

Daniel Hartono (independent, 45 years old). He is an audit manager at the Public Accountant Office, Kosasih Nurdiyaman Tjahjo & Associate (member of Crowe Horwath International) since 2013. He has more than 12 years experience in the field of financial audit and other related services. He obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from STIE YKPN Yogyakarta and a Certified Chartered Accountant (CA) and Certified Public Accountant (CPA).

Lisa Jauhari (independent, 46 years old). She is the Head of Finance and Accounting at PT Transmarco Asia. Previously she held various important positions in finance and accounting in various other companies. She obtained a Bachelor degree majoring in Accounting from Tarumanegara University (1995).

Audit Committee Tasks, Responsibilities and Authority

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee has the following tasks, responsibilities and authority:

- Conducting review on Company's financial information which will be issued by the Company;
- Conducting review on compliance to the regulations which related to the Company's activity;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's accountant based on the independency, scope of assignment, and fee;
- Conducting review on the implementation of the Internal Auditor' inspections and monitoring next implementation by the Board of Directors on the Internal Audit's finding;
- Conducting review on the Board of Directors' risk management activities;
- Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners associated with the Company's potential conflict of interest;

- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan; dan
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit dan Aktivitas Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disusun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjadi acuan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahun 2019, Komite Audit Perseroan melaksanakan empat kali Rapat Komite Audit dengan agenda sebagai berikut :

- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information;
- Accessing the Company's documents, data and information on employees, fund, assets and resources; and
- Performing other duties assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter and Activities

The Company has an Internal Audit Committee Charter set up in accordance with the prevailing law and serves as a reference for the Committee in carrying out its duties and responsibilities.

In 2019, the Company's Audit Committee held four meetings with the following agenda :

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance
22 Maret 2019 March 22, 2019	• Laporan Internal Audit Kuarter I dan Rencana Kuarter II • Pembahasan Laporan Keuangan 31 Desember 2018 (Diaudit) • 1st Quarter Internal Audit Report and Plan for 2nd Quarter • Financial Statement of 31 December 2018 discussion	Estherina Arianti Djaja Internal Audit Finance & Accounting External Auditor
26 April 2019 April 26, 2019	• Rencana Internal Audit Kuarter II • Laporan Keuangan Kuarter I, 31 Maret 2019 • Internal Audit Plan for 2nd Quarter • Financial Report for 1st Quarter, 31 March 2019	Estherina Arianti Djaja Internal Audit Finance & Accounting
7 Oktober 2019 October 7, 2019	• Laporan Internal Audit Kuarter II dan Rencana Kuarter III • Laporan Keuangan Kuarter III, 30 September 2019 • Rencana Penyusunan Laporan Keuangan Kuarter III • Internal Audit Report for 2nd Quarter and Plan for 3rd Quarter • Financial Report of 23rd Quarter, 30 September 2019 • Plan for Financial Report of 3rd Quarter	Estherina Arianti Djaja Internal Audit Finance & Accounting
29 Oktober 2019 October 29, 2019	• Laporan Internal Audit Kuarter III dan Rencana Kuarter IV • Laporan Keuangan Kuarter III, 30 September 2019 • Rencana Audit Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2019 • Internal Audit Report for 3rd Quarter and Plan for 4th Quarter • Financial Report of 3rd Quarter, 30 September 2019 • Plan for Audited Financial Statements as of 31 December 2019	Estherina Arianti Djaja Internal Audit Finance & Accounting External Auditor

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan Corporate Governance di Perseroan.

Anggota Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance terdiri dari tiga anggota Dewan Komisaris yang salah satunya harus merupakan Komisaris Independen. Dari ketiga anggota komite ditunjuk salah satunya sebagai Ketua Komite.

Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee

The Company's Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee is formed by the Board of Commissioners. The committee works collectively to support the Board of Commissioners in implementing its duty and function to monitor and ensure the effectiveness of the Company's Risk Management and Corporate Governance implementation.

Members of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

The Committee comprises a maximum of three members of the Board of Commissioners, one among which is the Independent Commissioner, and one is appointed as the Committee's Chairperson.

Masa jabatan Anggota Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance sama dengan masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS.

Susunan Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance Perseroan terdiri dari:

Ketua: Merna Logam (Komisaris)

Anggota:

1. Pang Yoke Min (Presiden Komisaris)

2. Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen)

Independensi, Kebijakan, serta Kegiatan Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance

Komite Kebijakan Risiko yang terdiri dari tiga orang Dewan Komisaris secara berkala membahas dan mengkaji setiap resiko usaha yang dihadapi serta menyarankan upaya-upaya mitigasinya kepada Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Di bidang Corporate Governance, Komite Kebijakan Corporate Governance telah meminta Direksi untuk menyempurnakan Pedoman GCG yang sudah ada menjadi Pedoman GCG, Board Manual, dan Pedoman Etika Perusahaan.

Dalam setiap pertemuan dengan Direksi, Komite Kebijakan Corporate Governance mengingatkan agar Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan selalu mengedepankan praktek-praktek Good Corporate Governance.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan menetapkan Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung (liaison officer) dalam rangka memperlancar hubungan antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan, serta terpenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG.

Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Adrianus Iskandar

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/KEP/DIR/2017 tanggal 10 Juli 2017, Direksi telah menunjuk Adrianus Iskandar sebagai Sekretaris Perusahaan dan Chief Financial Officer Perseroan. Adrianus Iskandar adalah warga negara Indonesia, berusia 49 tahun, dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Broadband Broadcast Services Indonesia (2016-2017), Senior Vice President PT Soechi Lines Tbk (2013 – 2016) dan Financial Controller dan Sekretaris Perusahaan PT Rig Tenders Indonesia Tbk (1996 – 2003). Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1992).

The term of office for each Member of the Committee is the same as that of the Board of Commissioners' member as determined by the GMS.

The Company's Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee consists of:

Chair: Merna Logam (Commissioner)

Member :

1. Pang Yoke Min (President Commissioner)

2. Estherina Arianti Djaja (Independent Commissioner)

Independence, Policy and Activity of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee

The Risk Policy Committee that consists of three Commissioners periodically discussed, reviewed every business risk and suggested their mitigation measures to the Directors in the Boards of Commissioners and Directors' meetings.

In Corporate Governance, the Corporate Governance Policy Committee has requested the Board of Directors to refine the general GCG Guidelines to become GCG Code, Board Manual, and Code of Conduct.

In every meeting with Board of Directors, the Corporate Governance Policy Committee reminds the Directors and all the Company's management level to always uphold Good Corporate Governance practices.

Corporate Secretary

The Company appoints a Corporate Secretary as a liaison officer to maintain the relationships between the Company's organs, between the Company and its Stakeholders, and to ensure compliance with the prevailing rules and regulations.

Duties of Corporate Secretary include among others monitoring the development of the Capital Market particularly its prevailing rules and regulations, providing input to the Boards of Directors and Commissioners to comply with the Capital Market's prevailing rules and regulations, and supporting the Boards of Directors and Commissioners in GCG implementation.

Corporate Secretary is also functioned as liaison officer between the Company and Shareholders, Financial Service Authority, and other Stakeholders.

Adrianus Iskandar

Based on Board of Director Decision No. 001/KEP/DIR/2017 dated July 10, 2017, the Board of Directors has appointed Adrianus Iskandar as the Company's Secretary and Chief Financial Officer. Adrianus Iskandar is Indonesian Citizen, 49 years old, and was previously Finance Director of PT Broadband Broadcast Services Indonesia (2016 – 2017), Senior Vice President PT Soechi Lines Tbk (2013 – 2016) and Financial Controller and Corporate Secretary of PT Rig Tenders Indonesia Tbk (1996 - 2003). He obtained a Bachelor degree in Accounting from the Tarumanagara University (1992).

Aktivitas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan melaksanakan aktifitas-aktifitas sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan sehubungan dengan RUPS dan Paparan Publik, termasuk persiapan pembuatan Laporan Tahunan Perseroan;
2. Melakukan persiapan sehubungan dengan aksi Perseroan (Corporate Action) serta memantau jalannya aksi Perseroan;
3. Melakukan pemantauan pergerakan harga saham Perseroan;
4. Melakukan korespondensi dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia;
5. Melaksanakan Corporate Day atau Tatap Muka dengan para Investor dalam mempresentasikan kinerja keuangan Perseroan.
6. Melakukan komunikasi baik secara tertulis dan tidak tertulis yang baik dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Alamat Sekretaris Perusahaan

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat
T. +62 21 6471 3088
F. +62 21 6471 3220

Unit Audit Internal

Direksi membentuk Audit Internal sebagai unit kerja Perseroan yang melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan, sesuai Piagam Audit Internal.

Unit Audit Internal berada di bawah supervisi Presiden Direktur dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit untuk menjamin independensi pelaksanaan tugasnya. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal merupakan fungsi dalam Perseroan yang melaksanakan aktivitas secara independen, memberikan layanan jaminan (assurance) obyektif dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan operasional Perseroan.

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses GCG telah berfungsi dan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal senantiasa menjaga independensi dan profesionalisme sesuai standar profesi yang ada dan Piagam Audit Internal yang ditetapkan.

Ketua: Johan

Warga Negara Indonesia, usia 37.

Sebelum menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit PT Kobexindo Tractors Tbk (2012-2016), Assistant Manager Corporate Internal Audit PT Kino Indonesia Tbk (2009-2012), serta menduduki berbagai posisi di beberapa perusahaan sejak tahun 2005.

Corporate Secretary Activities

In 2019, the Corporate Secretary conducted the following activities :

1. Preparation of the Company's GMS and Public Expose, including preparation for Company's Annual Report;
2. Preparation for corporate action as well as monitoring the Company's current corporate action;
3. Monitoring the Company's stock price movement;
4. Having the correspondence with the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;
5. Conducting Corporate Day or face-to-face meeting with investors, as to present the Company's financial performance.
6. Communicate both in writing and verbal with PT Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange (IDX) and Otoritas Jasa Keuangan / Financial Service Authority (FSA).

Address of the Corporate Secretary

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat
T. +62 21 6471 3088
F. +62 21 6471 3220

Internal Audit Unit

The Board of Directors has formed Internal Audit Unit as the Company's work unit that implements the internal control function in accordance with the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Unit is placed directly under the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed by and directly reports to the President Director. The unit is the Company's function that acts independently, provides objective assurance services and consultancy services with the aim of enhancing the quality of the Company's operational activities.

The Internal Audit Unit is tasked to ensure that the internal control system, the risk management system, and the GCG practices are functioning effectively and efficiently, in full compliance with prevailing rules and regulations and policies of the Company. In carrying out its duty, the Internal Audit Unit has to consistently maintain its independence and professionalism in accordance with prevailing professional standards and the Internal Audit Charter.

Chair: Johan,

Indonesian National, 37.

Prior to serving as the Company's Head of Internal Audit, he served as Internal Audit Department Head of PT Kobexindo Tractors Tbk (2012-2016), Assistant Manager Corporate Internal Audit of PT Kino Indonesia Tbk (2009-2012), and held various positions in many companies since 2005.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya, dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan.
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen.
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen terhadap kebijakan, rencana, serta prosedur Perseroan.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Aktivitas Unit Audit Internal

Pada tahun 2018, Audit Internal Perseroan:

- Melaksanakan audit internal berkala terhadap pelaksanaan prosedur operasi standar (SOP), pelaksanaan tindak lanjut audit tahun sebelumnya, serta pelaksanaan audit berdasarkan risiko;
- Mengikuti rapat Komite Audit untuk membahas hasil audit setiap unit kerja;
- Melaporkan hasil Audit Internal kepada Direksi dan Komite Audit.

Peran Unit Audit Internal dalam Kesehatan & Keselamatan Kerja serta perlindungan Lingkungan (K3L)

Pada saat ini perhatian terhadap lingkungan telah menjadi tanggung-jawab setiap organisasi yang secara langsung akan memberi dampak positif dan meningkatkan daya saing sebuah organisasi. Tuntutan pelanggan, pasar global, kompetisi, penurunan kualitas lingkungan (lapisan ozon, perubahan iklim, hutan tropis), penipisan sumber daya alam menuntut komitmen Perseroan untuk memenuhi serangkaian standar-standar internasional melalui proses sertifikasi ISO 14000. Pada bulan Juli 2015 Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2004 dari Badan Sertifikasi Internasional Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA).

Selain itu, Unit Internal Audit juga memastikan bahwa manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perseroan telah diimplementasikan sesuai dengan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang telah dimiliki Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero

Internal Audit Duties, Responsibilities, and Authority

In accordance with the Internal Audit Charter; duties, responsibilities and authority of Internal Audit includes :

1. Developing the annual audit work plans that include budgets and resources, as well as coordinating with the Company's Audit Committee.
2. Conducting special audit at the request of management.
3. Using risk analysis to develop an audit plan.
4. Assisting the Board of Directors in managing the Company by conducting inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Acting as advisors in designing a system.
6. Ensuring all assets of the Company have been reported and protected from damage and loss.
7. Assessing the quality of the Company's work unit performance by providing suggestions for improvements and objective information on the activities at all levels of management.
8. Carrying out operational and compliance audit on the management activities with regard to the Company's policies, plans and procedures.
9. Compiling the audit report and submitting it to the Company's President Director and Board of Commissioners on significant findings as the result of the inspection.
10. Monitoring, analyzing and reporting on suggested improvement follow-up actions.

Internal Audit Unit Activity

In 2018, the Company's Internal Audit:

- Conducted periodic internal audit on the implementation of standard operation procedure (SOP), previous year audits' follow-ups, and risk-based audits;
- Attended the Audit Committee meetings to discuss departmental audit results;
- Reported the results of Internal Audit to the Board of Directors and the Audit Committee

Roles of Internal Audit Unit in Health, Safety, and protection of the Environment (HSE)

At present, environmental concern has become the responsibility of every organization which will positively impact and increase its competitiveness. Customer demand, global market, competition, decreasing environmental quality (ozone layer, climate change, tropical forest), depletion of natural resources imposes the Company's commitment to comply with a series of International Standards such as ISO 14000 series. In July 2015, the Company successfully achieved ISO 14001:2004 from Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)

In addition, Internal Audit Unit ensures that the Company implements its Health and Safety Environment (HSE) in accordance with its OHSAS 18001:2007 certification. This is evidenced by the Zero Accident Award conferred on Balikpapan branch office for its HSE implementation from

Accident Award) atas prestasi Kantor Cabang Balikpapan dalam melaksanakan program K3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 31 Agustus 2015.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan membangun sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Pelaksanaan pemeriksaan sistem pengendalian intern oleh unit Audit Internal diawasi oleh Komite Audit. Komite Audit juga memberikan rekomendasi terhadap penyempurnaan sistem pengendalian internal, dan memastikan adanya prosedur kaji ulang terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan.

Secara fungsi, Unit Audit Internal dan Komite Audit memiliki pola hubungan yang jelas dan baku sebagaimana tertuang di dalam Piagam Audit Internal dan Piagam Komite Audit.

Perseroan menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang positif dengan menjunjung tinggi integritas, nilai-nilai, dan standar etika dalam upaya menjaga efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal berkaitan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara efektif dan terintegrasi dalam rangka mewujudkan kegiatan usaha yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal pada batas toleransi risiko yang ditetapkan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mendorong terciptanya budaya sadar risiko di lingkungan kerja.

Efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala. Perseroan mengungkapkan secara transparan berbagai risiko signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha kepada pihak-pihak yang akan melakukan hubungan bisnis dan kerja sama dengan Perseroan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:

A. Risiko Yang Berhubungan Dengan Aktifitas Usaha Perseroan

1. Perseroan Menghadapi Risiko Pengakhiran atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Penyediaan Jasa Perseroan

Kegiatan penyewaan kapal didasarkan pada kontrak kerja dengan para pelanggan dengan masa kontrak tertentu. Kontrak kerja tersebut dapat diperpanjang atau dapat juga diakhiri sebelum jatuh tempo jika terjadi keadaan force majeure atau salah satu pihak lalai dalam melaksanakan kewajibannya sebagaimana diatur dalam kontrak.

the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia on August 31, 2015.

Internal Control System

The Company has developed an effective internal control system to secure its investments and assets.

The audit of Internal Control System by the Internal Audit Unit is supervised by the Audit Committee. The Audit Committee also provides recommendation to refine the Internal Control System and ensures there is a review system on all information issued by the Company.

Functionally, the Internal Audit Unit and the Audit Committee have a clear and formal relationship, which is defined in the Internal Audit Charter and the Audit Committee Charter.

The Company develops a positive work environment by upholding integrity, values and ethical standards in order to support the internal control system's effectiveness. The Company conducts continuous monitoring toward the effectiveness of internal control, particularly in the context of changes of both internal and external conditions.

Risk Management System

The Company conducts an effective and integrated risk management system to develop sound business and to reach optimal profitability within a pre-determined level of risk tolerance.

The Company implements the risk management system to develop a risk awareness culture at workplace.

The effectiveness of the risk management system implementation is regularly reviewed. The Company transparently discloses significant risks that affect activities to potential business partners.

In terms of managing risks, the Company divides risks into some types, namely:

A. Risks Associated with the Company's Business Activities

1. The Company is Subject to the Risks that the Company's Services Contracts are Terminated or not Extended

Vessels charter activities are based on contracts of work with customers, with certain charter periods. The contracts of work may be extended and may also be terminated before the end of period in the event of force majeure or if any of the parties fails to carry out its obligations as defined in the contracts.

Apabila Perseroan gagal memperpanjang kontrak yang sudah berakhir, hal tersebut akan berdampak terhadap kondisi keuangan dan operasional serta prospek usaha Perseroan.

2. Perseroan Menghadapi Risiko yang Terkait dengan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki pinjaman kepada bank sebesar USD 62,56 juta dan pinjaman obligasi senilai USD 37,11 juta.

3. Perseroan Menghadapi Fluktuasi Tarif Sewa Kapal

Kinerja operasional Perseroan tergantung pada tarif sewa yang berlaku, yang ditentukan oleh pasokan dan permintaan atas kapal yang sangat kompetitif. Pada umumnya Perseroan menawarkan sewa jangka pendek atau spot kepada pelanggan untuk kebutuhan yang mendesak. Tarif sewa kapal untuk keperluan ini didasarkan pada tarif yang berlaku di pasar pada saat tersebut dan umumnya berkisar antara tiga sampai enam bulan. Sewa jangka pendek memberikan fleksibilitas dalam mengatur kapasitas armada sesuai dengan permintaan, namun membuat Perseroan rentan terhadap fluktuasi jangka pendek dari tarif sewa. Penurunan tarif sewa dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

4. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Menyelesaikan Kewajibannya Kepada Pelanggan Berdasarkan Kontrak

Dalam operasi penyewaan kapal, karena satu hal dan lainnya dapat menyebabkan terlambatnya pengiriman kapal kepada pelanggan dalam hal penyewaan kapal (time charter). Dalam hal ini, Perseroan kemungkinan harus membayar ganti rugi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Perseroan Rentan terhadap Risiko Kredit Pelanggannya

Perseroan umumnya memberikan termin pembayaran kepada pelanggan dan oleh karenanya rentan terhadap keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar pelanggannya. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan dapat menagih piutang tersebut pada waktunya atau seluruhnya. Jika pelanggan Perseroan mengalami kesulitan arus kas atau penurunan dalam kinerja usahanya, mereka mungkin tidak dapat menyelesaikan pembayaran kewajibannya kepada Perseroan. Selain itu, resesi ekonomi dapat berdampak negatif terhadap pelanggan Perusahaan dan meningkatkan kemungkinan pembayaran gagal bayar. Oleh karena itu, Perusahaan mungkin mengalami pembayaran tertunda atau piutang yang belum dibayar.

6. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia

Perseroan dikelola oleh jajaran manajemen dan karyawan senior yang memiliki pengalaman di bidang industri pelayaran. Apabila Perseroan kehilangan manajemen atau karyawan senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya, dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif atas operasi, pendapatan dan laba Perseroan.

In the event that the Company fails to extend expired contracts, this will adversely affect the Company's financial condition, operating activities and business prospects.

2. The Company is Subject to the Risks Associated With Loan from Banks and Other Financial Institutions

As of December 31, 2019, the Company has loan to banks in amount of USD 62.56 million and Bond in amount of USD 37.11 million.

3. The Company is Subject to Risks Associated with Fluctuation in Vessel Charter Fees

The Company's operating performance depends on the prevailing charter fee, which is determined by the highly competitive supply of and demands for vessels. Generally, the Company offers short-term charter or spot to customers to meet their urgent needs. The vessel charter fee for spot services is based on the prevailing market rate for a given period of time, generally ranged between three to six months. Short-term charter provides flexibility in managing the fleets' capacity in accordance with the demand; however it also renders the Company vulnerable to short-term fluctuation in charter fees. Decrease in charter fees will adversely affect the Company's financial performance.

4. The Company may not be able to service its obligation to Customers based on Contract

In accordance with the terms set forth in the Contracts(s) in vessel charter operation, any unexpected events may cause delay in vessel delivery to customers in connection with time charter. In such events, the Company may have to pay certain compensation that may affect financial performance of the Company.

5. The Company is exposed to Customers' Credit Risks

The Company generally grants certain payment terms to customers and therefore is exposed to delay(s) in payment and/or payment default(s). There is no guarantee that the Company will be able to collect the receivables as they fall due or to collect them in full. In the event that the Company's customers experience cash flows problems or setbacks in their business performance, they may not be able to meet their obligations to the Company. In addition, economic recession may adversely affect the Company's customers and increase the likelihood of payment defaults. Accordingly, the Company may experience delayed payments or unpaid receivables.

6. The Risk of Loss of Human Resources

The Company is managed by senior management and employees, who are experienced in the Company's operating activities and the shipping industry. If the Company fails to maintain the senior management or employees due to health issues or other reasons, and is unable to recruit competent replacement(s) in a timely manner, the Company's operating activities, revenue and profit may be adversely affected.

Perseroan berkeyakinan bahwa kesuksesan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan karyawan dan awak kapal yang cakap, berkualitas, dan berpengalaman.

Jika Perseroan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dan awak kapalnya, maka dapat berdampak pada kinerja Perseroan.

7. Perseroan Rentan terhadap Potensi Liabilitas dari Kerusakan, Cedera atau Kematian karena Kecelakaan

Karena sifat dari operasi penyewaan kapal, Perseroan rentan terhadap risiko adanya awak kapal atau pihak ketiga yang terlibat dalam kecelakaan di kapal Perseroan. Kecelakaan dapat terjadi karena kebakaran, ledakan atau kejadian lainnya. Kapal-kapal Perseroan juga beroperasi di sungai-sungai di daerah hulu yang kondisi kedalaman airnya tergantung curah hujan, sehingga rentan tertahan atau kandas akibat turunnya kedalaman air sungai dalam waktu yang sulit diperkirakan. Selain itu, kapal Perseroan dapat mengalami tabrakan yang berakibat pada kerusakan terhadap muatan atau kapal atau hilangnya nyawa, di mana Perseroan dapat diklaim oleh pihak ketiga. Kecelakaan dan gangguan terhadap operasional Perseroan akan menimbulkan dampak terhadap citra dan kinerja keuangan Perseroan.

8. Perseroan Mungkin tidak Memiliki Asuransi yang Cukup dan Tidak Dapat Meneruskan Asuransi yang Ada

Dalam kegiatan operasional armada kapalnya, Perseroan rentan terhadap risiko yang menjadi sifat industri pelayaran dan faktor-faktor eksternal di luar kendali, seperti tenggelamnya kapal, tabrakan, atau bencana laut lainnya, polusi lingkungan kerugian atau kerusakan muatan, dan gangguan terhadap kegiatan operasional karena gangguan mekanis, kesalahan manusia, aksi politis, pemogokan awak kapal, kondisi cuaca yang buruk dan hal-hal lain. Situasi tersebut dapat menyebabkan hilangnya pendapatan atau naiknya biaya.

Perseroan telah memiliki asuransi terhadap beberapa risiko ini, namun tidak ada kepastian bahwa semua risiko telah diasuransikan atau telah cukup diasuransikan. Polis asuransi yang sekarang dimiliki Perseroan tidak menutup risiko terhadap antara lain:

1. Pemutusan kontrak;
2. Berhentinya operasi kapal karena kerusakan;
3. Kehilangan atau kerusakan karena terorisme, kontaminasi radio aktif dan kimia, atau serangan virus atas program perangkat lunak atau sistem elektronik; dan
4. Risiko atau blokade nuklir.

Perseroan tidak membeli asuransi atas hilangnya pendapatan karena keterlambatan atau ditahannya kapal sebagai akibat huru hara, pemogokan awak kapal, penangkapan dan sakitnya awak kapal, penyakit yang menular, penumpang gelap, penggerebekan obat-obat terlarang dan tidak dapat memuat atau menurunkan barang yang dianggap sebagai risiko usaha. Perseroan harus menanggung jumlah yang harus dibayar

The Company believes that its ability to maintain competent, qualified and experienced ashore employees and sea crews is the key factors to the Company's success.

In the event that the Company fails to attract, maintain and motivate its ashore employees and sea crews, the Company's performance result may be adversely affected.

7. The Company is exposed to Potential Liabilities arising from Accidental Damages, Injuries or Deaths

Due to the nature of vessel charter operations, the Company is exposed to the risks that sea crew or third parties are involved in accidents in the Company's vessels. Accident may occur due to fire, explosions or other circumstances. The Company's vessels also operate in rivers upstream areas, which water depth dependent on rainfall and therefore the vessels may be lagged or stranded due to the decrease in water depth during unpredictable time. In addition, the Company's vessels may be involved in collisions resulting in damages to the cargoes or the vessels or loss of lives, where the Company may be held responsible by the third party. Accidents and disruptions to the Company's operating activities may adversely affect the Company's image and financial performance.

8. The Company may not have Adequate Insurance and may not be able to renew the Existing Insurance Policies.

In operating its fleets, the Company is exposed to risks that are inherent to the shipping industry and external factors beyond the Company's control, such as sinking of vessels, collisions or other sea disasters, environmental pollution, losses or damages on cargoes and properties, and disturbances in operating activities due to mechanical problems, human errors, political actions, sea crew' strikes, bad weather condition and other issues. The situations referred to above may result in the loss of revenues or the increase in cost.

The Company is insured against several risks referred to above. However, there is no certainty that all risks are insured or adequately insured. The Company's existing insurance policies do not cover, among others, the following risks:

1. Contract termination;
2. Cease of operation due to damages;
3. Losses or damages due to terrorism, chemical and radioactive contamination or virus attacks on software or electronic systems; and
4. Nuclear risks or blockade.

The Company did not purchase insurance against the risk of loss of revenue due to delays or ship detainment as a result of riots, sea crew' strikes, arrests, illness affecting sea crew, contagious diseases, stowaways, illegal drugs raids and the inability to load or unload cargoes, which are considered as business risks. The insurance policies purchased by the Company include the Company's portion of the out-of-pocket claim cost

sendiri (own risk) dan kehilangan atau kerusakan atau kewajiban yang timbul yang melebihi batasan tertentu yang tidak dapat diklaim dari perusahaan asuransi dan harus ditanggung oleh Perseroan. Selain itu Perseroan tidak dapat memperpanjang/memperbaharui asuransi yang ada jika terdapat kelalaian yang disengaja terhadap jaminan.

9. Perseroan Menghadapi Risiko Ditahannya Kapal-Kapal Perseroan Sehingga Dapat Mengganggu Kegiatan Operasional

Awak kapal, pemilik muatan dan pihak lain dapat mengajukan tuntutan terhadap kapal (maritime lien), jika ada tagihan yang tidak diselesaikan, klaim atau kerusakan. Pemegang maritime lien dapat mengeksekusi klaimnya dengan menahan kapal dan memulai protes penyitaan. Kapal-kapal Perseroan dapat ditahan oleh otoritas untuk investigasi sehubungan dengan pelanggaran undang undang dan peraturan lainnya. Penahanan satu atau lebih kapal Perseroan berakibat terhadap tidak dapat disewakannya kapal tersebut dan dapat mengharuskan Perseroan untuk membayar jumlah yang tidak sedikit untuk membebaskan kapal tersebut, dan oleh karenanya akan mempengaruhi kegiatan usaha, posisi keuangan dan kinerja Perseroan.

10. Perseroan Menghadapi Risiko dalam Pendayagunaan Kapal

Pendayagunaan kapal-kapal, terutama armada penunjang kegiatan lepas pantai yang tarif sewanya lebih tinggi dan dihitung per hari, ada kemungkinan tidak dikelola secara optimal karena belum siapnya kapal yang disebabkan oleh kekurangan awak kapal, perizinan, dan lain-lain. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya pendapatan, sedangkan biaya operasional kapal tetap berjalan termasuk upah awak kapal, beban bunga, depresiasi serta biaya asuransi selama kapal tidak beroperasi.

B. Risiko yang Berhubungan Dengan Industri Pelayaran

1. Kondisi Ekonomi Global & Regional, Sosial, dan Politik Dapat Mengurangi Permintaan terhadap Jasa Perseroan

Industri pelayaran umumnya bergantung pada kondisi ekonomi global dan regional, sosial dan politik. Dengan melemahnya kondisi ekonomi secara global atau kondisi sosial dan politik yang tidak menguntungkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

2. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Dibatasi Banyak Ketentuan

Pelayaran merupakan industri yang sangat dibatasi oleh banyak ketentuan dan peraturan (highly regulated) yang bertujuan untuk menjamin keselamatan & kesehatan awak kapal/manusia serta perlindungan lingkungan hidup.

(deductible) and losses or damages or obligations that exceed certain limit cannot be claimed to the insurance companies and must be borne by the Company. In addition, the Company will not be able to renew the existing insurance policies in the case of intentional negligence on collaterals.

9. The Company is subject to the risks that its Vessels may be Detained, which may hinder the Company's operating activities

Sea crew, cargo owners and other parties may have claim on the vessels (maritime lien) in the event of unsettled bills, claim or damages. The holders of maritime lien may execute their claims by detaining the vessels and starting the foreclosure process. The Company's vessels may be detained for investigation by the authorities with regard to violations of laws and regulations. Detainment of one or more vessels owned by the Company will prevent the vessels from being chartered and the Company will have to pay significant amount to release the vessel(s) referred to above, and therefore the Company's business activities, financial position and performance will be adversely affected.

10. The Company is Subject to The Risk Associated with Vessels Utilization

In utilizing its vessels, particularly the offshore support vessels fleet, which have higher charter fees that are calculated on a daily basis, there is a possibility that the vessels may not be ready for use due to, among others, lack of sea crew, permits and other issues. The situation may result in loss of revenue, meanwhile the vessels' operating expenses continue to incur, including wages of sea crews, interest expense, depreciation and insurance expense although the respective vessels are not operating.

B. Risks Associated with The Shipping Industry

1. Global and Regional Economic, Social and Political Conditions may Reduce Demands for the Company's Services

The shipping industry generally depends on the global and regional economic, social and political condition. Therefore, any unfavorable economic, social and political events may affect the Company's financial performance.

2. The Company is Engaged in Heavily Regulated Industry

The shipping industry is highly regulated to ensure the safety and health of crew / human as well as environmental protection.

Pemerintah Indonesia mungkin dapat menambah atau mengubah undang-undang dan peraturan yang berlaku bagi industri pelayaran yang dapat membatasi kegiatan usaha Perseroan dan menyebabkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Di samping itu, industri pelayaran juga harus mengikuti berbagai konvensi internasional, peraturan mengenai sertifikasi dan berbagai perijinan yang diperlukan, serta kode dan standar operasional. Pemenuhan terhadap syarat-syarat tersebut dapat membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk memodifikasi kapal, melakukan perawatan dan pemeliharaan serta inspeksi kapal secara berkala, mengubah sistem operasional, memelihara lingkungan serta kesehatan dan keselamatan awak kapal serta memperpanjang sertifikat dan izin-izin yang diperlukan.

Jika konvensi internasional, peraturan sertifikasi dan perizinan, serta kode dan standar operasional menjadi lebih tinggi dan peraturan-peraturan tambahan diterapkan, biaya operasional Perseroan dapat meningkat. Disamping itu, jika peraturan-peraturan ini tidak dipenuhi, sanksi dan pencabutan izin usaha dapat terjadi. Hal ini dapat membatasi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menimbulkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

3. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Kompetitif

Industri penyewaan kapal merupakan industri yang terfragmentasi dengan banyaknya penyedia jasa, pemilik, dan operator kapal skala besar, menengah maupun kecil. Para pesaing Perseroan maupun pendatang baru dapat memiliki biaya operasional yang lebih rendah dan akses keuangan, teknologi dan/atau sumber daya lain yang lebih baik dari Perseroan. Pesaing lain yang memiliki sumber daya dan kemampuan di bawah Perseroan dapat berkompetisi dengan menawarkan harga yang lebih agresif untuk mendapatkan pangsa pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Jika pesaing Perseroan dapat memberikan tingkat layanan yang sebanding dengan harga yang lebih rendah dan/atau waktu persiapan yang lebih pendek, Perseroan mungkin harus menurunkan harga sewanya untuk mendapatkan kontrak, yang akan berakibat pada margin keuntungan yang lebih rendah. Selain itu, Perseroan dapat kehilangan kontrak yang sedang diprosesnya.

C. Risiko Terkait Dengan Investasi Dalam Saham-Saham Perseroan

1. Risiko tidak likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

The Indonesian Government may add or amend the laws and regulations applicable to the shipping industry, which may limit the Company's business activities and adversely and materially affect the Company's financial condition and operating performance.

In addition, the shipping industry must comply with various international conventions, regulations regarding required certifications and permits and operating standards and codes. Compliance to the aforementioned requirements may require significant amount of cost to modify the vessels, conduct periodical vessels repair, maintenance and inspection, change the operating system, preserve the environment and the crew's health and safety and renew the required certificates and permits.

In the event that International conventions, certification and permit regulations as well as operating standards and codes become more rigid and additional regulations are enacted, the Company's operating cost may increase. In addition, failure to comply with the regulations referred to above may result sanctions and revocation of business license. The condition may limit the Company's ability to carry out its business activities and adversely affect the Company's financial condition and operational performance.

3. The Company is Engaged in a Highly Competitive Industry

Vessel charter industry is a fragmented industry consisting of significant number of large, medium and small scale service providers, owners and operator of vessels. The Company's competitors or new players in the industry may have lower operating expense and better access of financial, technological and/or other resources compared to the Company. Other competitors with less resources and lower capability than the Company may compete by offering aggressively lower prices in order to gain market shares and satisfy customers' needs.

If the Company's competitors are able to provide the same level of a service at a lower price and/ or shorter preparation time, the Company may have to reduce its charter fee in order to secure contracts, which will result in lower profit margin. In addition, the Company may fail to secure prospective contracts

C. Risks Associated With Investment In The Company's Shares

1. Risks associated with the illiquidity of the Offered Shares in this Initial Public Offering

Despite the fact that the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares that are traded will be active or liquid since there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or more parties that do not trade their shares in secondary market.

2. Risiko harga Saham yang Ditawarkan Dapat Berfluktuasi

Harga Saham Yang Ditawarkan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi, yang bergantung pada beberapa faktor, termasuk:

- perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan aktual dengan yang diharapkan oleh para investor dan analis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau negara Indonesia;
- perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan asing (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- putusan akhir atas suatu litigasi yang mungkin akan terjadi di masa mendatang;
- penjualan saham yang ditawarkan oleh pemegang saham mayoritas Perseroan; dan
- prospek industri jasa transportasi laut
- Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

3. Risiko kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan dapat bertentangan dengan kepentingan investor

Para pemegang saham pengendali Perseroan dimungkinkan memiliki kepentingan usaha lain selain kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan saat ini, termasuk usaha lain di industri jasa transportasi laut di Indonesia, dan dapat mengambil tindakan. Para pemegang saham pengendali Perseroan tersebut juga dapat mengambil tindakan, baik yang melibatkan atau tidak melibatkan Perseroan, yang akan menyebabkan para pemegang saham pengendali tersebut lebih mementingkan kepentingan pribadi mereka di atas kepentingan Perseroan. Hal ini dapat menimbulkan dampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

4. Perseroan menghadapi kemungkinan tidak dapat membayar dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan, yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa transportasi laut atau proyek-proyek tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen.

2. Risks associated with fluctuation in the price of the Offered Shares

The price of the Offered Shares after the Initial Public Offering may fluctuate, depending on several factors, including:

- difference between realization of the Company's actual financial and operating performance compared to that expected by investors and analysts;
- changes in analysts' recommendations or perceptions on the Company or Indonesia;
- changes in the economic, political or market condition in Indonesia;
- fluctuation in foreign companies' share prices (particularly in Asia) and other developing country;
- final verdict of a litigation that may occur in the future;
- sale of shares offered by the Company's majority shareholders; and
- prospects of sea transportation industry
- future substantial sale of the Company's shares to public, or the perception that such sale may take place, may adversely affect the prevailing market price of the Company's shares or to the Company's ability to raise capital through public offering of additional shares or equity-related securities.

3. Risks associated with the conflict of interests between the Company's controlling shareholders and investors

The Company's controlling shareholders are allowed to have business interests other than the main business activities carried out by the Company at present, including to carry out other business in the sea transportation industry in Indonesia and to take the necessary actions. The Company's controlling shareholders may also take actions, either involving or not involving the Company, in which such shareholders prioritize their personal interests over the Company's interest. This condition may materially affect the Company's business activities, financial performance, operating results and prospects.

4. Risks associated with the Company's inability to pay dividends

The Company's ability to announce dividend distribution in relation to the Company's Offered Shares will be dependent on the Company's future financial performance, which will also be dependent on the success of the growth strategy implemented by the Company; and on factors such as competition, regulations, technical, environment and other factors; on the economic condition in general; and certain factors inherent in the sea transportation services industry or certain projects undertaken by the Company, which are mostly beyond the Company's control. Recognition of loss on operating result in the Company's financial statements may serve as a ground not to distribute dividends.

Perkara Hukum

Selama tahun 2019, Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, maupun Anggota Direksi, tidak menghadapi gugatan ataupun terlibat dalam perkara hukum, baik yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase, atau potensi perkara yang ditujukan kepada Perseroan, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha Negara maupun kepailitan di muka badan peradilan Indonesia.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2019, Perseroan tidak mendapat sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal Indonesia.

Budaya Perusahaan

Perseroan mengembangkan budaya perusahaan berdasarkan Nilai-nilai Perusahaan. Rumusan nilai tersebut secara formal menjadi acuan dalam sosialisasi dan penegakan budaya perusahaan Perseroan.

Secara khusus pada hari Senin pertama setiap bulannya, Presiden Direktur Perseroan memberikan pengarahan manajemen (management briefing) serta berbagi Nilai-nilai perusahaan dan juga pengalaman untuk meningkatkan wawasan, motivasi, serta kinerja karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Berdasarkan Pedoman GCG, Bab VI, Butir 2, setiap karyawan Berdasarkan Pedoman GCG, Bab VI, Butir 2, setiap karyawan Perseroan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman GCG dengan cara berkomunikasi melalui:

Surat ke Unit Kerja Human Resources
Telepon ke +62 21 6471 3088
Email ke humancapital@logindo.com

Legal Cases

During 2019, neither the Company, Members of the Board of Commissioners nor Members of the Board of Directors, were involved in lawsuits or legal cases, either on going or has been decided by court and/or Board of Arbitration, or any potential cases addressed to the Company, which has a material influence on business continuity and property, in crime, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration and bankruptcy before Indonesia's court.

Administrative Sanction

In 2019, the Company had no administrative sanctions by the Indonesian Capital Market Authorities .

Corporate Culture

The Company develops its corporate culture based on the corporate values. The formal formulation of those values serves as a reference for socializing and implementing the Company's corporate culture.

Especially, every first Monday of the month, the Company's President Director conducts a management briefing and shares corporate values and experience to improve knowledge, motivation, and performance of the employees.

Whistleblowing System

Stated in the GCG Code, Chapter VI, Point 2, every Employee of the Company may submit reports of suspected violations of the GCG Code, by sending:

Letter to the Human Resources Work Unit
Phone call to +62 21 6471 3088
Email to humancapital@logindo.com



Perseroan meyakini bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan bagian integral dari seluruh kegiatan Perseroan untuk memberikan dampak positif kepada industri dan bangsa.

Untuk menjadi warga negara perusahaan (corporate citizen) yang baik, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan perhatian serta peduli terhadap lingkungan social dan kualitas lingkungan dimana Perseroan beroperasi.

Pengembangan Masyarakat dan Komunitas

Selain mendukung pertumbuhan, teramat penting bagi Perusahaan untuk berkontribusi kembali kepada komunitas tempat Perusahaan beroperasi.

Ini adalah beberapa kontribusi sosial pada tahun 2019

Kampung Digital Citamiang, Bogor

Hanya sejauh kurang dari dua jam perjalanan dari Jakarta, Kampung Citamiang di Desa Mega Mendung, Kabupaten Bogor, ternyata di bidang teknologi masih sangat jauh tertinggal. Untuk meningkatkan pendidikan, mendorong kreatifitas, inovasi, dan ekonomi, Perseroan membuka akses digital ke area tersebut dengan menyediakan dan memasang enam unit komputer dengan koneksi internet. Perusahaan juga membangun perpustakaan sederhana untuk para siswa di daerah tersebut. Perusahaan percaya bahwa pendidikan adalah tulang punggung masyarakat dan oleh karena itu penting bagi Perusahaan untuk menanamkan nilai pendidikan pada anak-anak Kampung Citamiang untuk berkontribusi dalam mempersiapkan anak-anak ini sebagai pemimpin masa depan negara. Diorganisasi dan dilakukan

The Company believes that Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of its activities to positively impact the industry and nation.

To become a good corporate citizen, the Company is committed to always provide attention and care to the social environment as well as the quality of the environment where the Company operates.

Society and Community Development

In addition to pursuing growth, it is important for the Company to contribute back to the community where the company operates.

These are some of the positive contributions socially in 2019:

Citamiang Digital Village, Bogor

Less than two hours away from Jakarta is Kampung Citamiang in Mega Mendung village, Bogor regency, a village lacking far behind in terms of technology. To improve education, stimulate creativity, innovation, and economy, the Company opened digital access to the area by providing and installing six units of computers with internet connection. The company also built a simple library for the students in the area. The Company believes that education is the backbone of society and thus it is important for the Company to plant the value of education in the children of Kampung Citamiang to contribute in preparing these children as future leaders of the country. Organized and conducted by the Company's volunteers, the Company provides computer and internet training monthly to students aged between 6 and 11. It

oleh sukarelawan Perusahaan, Perusahaan memberikan pelatihan komputer dan internet setiap bulan kepada siswa berusia antara 6 dan 11. Penting bagi anak-anak ini untuk mahir dalam teknologi agar dapat bersaing secara memadai di tempat kerja mereka di masa depan. Selain itu Perusahaan juga menyelenggarakan berbagai kegiatan fisik dan kreatif selama kunjungan.

Bantuan Pertanian

Melanjutkan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada tahun sebelumnya, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan bantuan kepada Kampung Citamiang yang telah dilakukan selama beberapa tahun berjalan. Setelah tahun lalu Perusahaan memberikan Bantuan Pertanian dengan memberikan beberapa alat pertanian, tahun ini bantuan Perseroan dilakukan dengan membeli hasil-hasil panen dari Kampung Citamiang. Hasil panen berupa sayur mayur tersebut kemudian diolah oleh Perseroan menjadi santapan siang bagi karyawan-karyawan Perseroan di kantor pusat Jakarta. Bantuan ini mempunyai dampak yang luar biasa baik bagi warga Kampung Citamiang secara ekonomi serta menjaga kesehatan bagi karyawan-karyawan Perseroan di kantor pusat.

is important for these children to be tech savvy in order to adequately compete in their future workplace. Additionally the Company also organizes various physical and creative activities during visitations.

Agricultural Assistance

Continuing the Corporate Social Responsibility activities in the previous year, the Company is committed to continuing to provide assistance to Kampung Citamiang which has been carried out for several years. Last year, the Company provided Agricultural Assistance by providing several agricultural tools, this year the Company's assistance was carried out by purchasing crops from Kampung Citamiang. These vegetables crops is then processed by the Company into lunch for employees at the Jakarta head office. This assistance has tremendous impact for residents of Kampung Citamiang economically and also to maintain healthiness for the Company's employees at headquarters.



Kegiatan Donor Darah

Perusahaan berusaha untuk memengaruhi komunitas terdekatnya. Secara berkala, Perusahaan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia, mengadakan donor darah di Jakarta. Selain karyawan, Perusahaan juga mengundang warga masyarakat setempat untuk berpartisipasi. Acara ini diprakarsai oleh staf dan diterima dengan antusias oleh relawan internal Perusahaan dan juga warga sekitar. Sepanjang 2019, Perusahaan, mengadakan empat kali kegiatan donor darah dengan total 182 orang berpartisipasi.

Pembersihan Pesisir Pantai

Dalam upaya Perusahaan untuk menjadi lebih sadar lingkungan, kantor cabang Perusahaan di Balikpapan telah melakukan inisiatif pembersihan pantai. Sampah plastik adalah masalah serius bagi Indonesia dan melalui inisiatif ini dianjurkan agar semua karyawan terlibat dalam tujuan Perusahaan untuk mengurangi sampah plastik. Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (KIARA) mencatat bahwa setiap tahun setidaknya 1,29 juta ton sampah dibuang ke sungai dan bermuara di lautan. Fakta ini menjadikan Indonesia sebagai negara kedua dengan sampah plastik terbanyak di laut. 40 sukarelawan Perusahaan membersihkan sampah di sekitar pantai dan juga menyumbangkan tempat sampah, sarung tangan dan kacamata untuk manajemen pantai dua kali setahun untuk membantu membersihkan pantai-pantai Balikpapan.

Selain itu di Balikpapan, kunjungan panti asuhan dan rumah pensiun dilakukan secara berkala. Selama kunjungan ini, sukarelawan menyumbangkan dana dan pasokan ke organisasi-organisasi ini. Sumbangan bulanan untuk desa-desa tetangga dan organisasi masyarakat setempat juga merupakan bagian dari inisiatif donasi Perusahaan. Dana sumbangan dikumpulkan oleh karyawan Perusahaan dan didistribusikan di antara Taman Kanak-kanak, Tempat Penitipan Anak, dan Guru di komunitas ini. Perseroan juga melakukan donasi kepada pemerintah daerah setempat untuk perbaikan jalan disekitar kantor Perseroan.

Blood Donation Drive

The Company strives to impact its immediate community for good. Periodically, the Company in collaboration with the Indonesian Red Cross, holds blood donation drives in Jakarta. Other than employees, the Company also invites residents of the local community to participate. This event is initiated by staff and is received enthusiastically by internal volunteers of the Company and also neighboring residents. Throughout 2019, the Company, held four times of blood donation activities with a total of 182 people participating.

Coastal Cleaning

In the Company's efforts to become more environmentally conscious, the Company's Balikpapan branch has launched a beach cleanup initiative. Plastic waste is a serious problem for Indonesia and through this initiative it is encouraged that all employees are involved in the Company's objective of reducing plastic waste. Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (KIARA) notes that every year at least 1.29 million tons of garbage is dumped into rivers and empties into the ocean. This fact makes Indonesia the second country with the most plastic waste in the ocean. The Company's 40 volunteers cleans up trash around the beach and also donates trash bins, gloves and goggles to beach management biannually to aid in the cleanup of Balikpapan's beaches.

Additionally in Balikpapan, orphanage and retirement home visitations are carried out periodically. During these visitations, volunteers donate funds and supplies to these organizations. Monthly donations to local neighboring villages and local community organizations are also a part of the Company's donation initiative. Donation funds are raised by the Company's employees and is distributed among Kindergartens, Daycares and the Teachers in these communities. The Company also made donations to the local government to repair roads around the Company's offices.



**Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019**

**Statement of Members of the Board Commissioners and Directors
on the Responsibility for the 2019 Annual Report of
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Logindo Samudramakmur Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the annual report of PT Logindo Samudramakmur Tbk. for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the content correctness of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Pang Yoke Min
Presiden Komisaris
President Commissioner



Merna Logam
Komisaris
Commissioner



Estherina Arianti Djaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi
Board of Directors**



Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur
President Director



James Pang Wei Kuan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Rudy Kurniawan Logam
Direktur
Director



Meyrick Alda Sumantri
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN **FINANCIAL REPORT**



**PT Logindo Samudramakmur Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2019
and for the year then ended with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

: Eddy Kurniawan Logam
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720

: Jl. Taman Golf Timur 1 Blok B3 No.3 Jakarta Utara 14460
: 021-64713088
: Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

: James Pang Wei Kuan
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720

: 26 Third Avenue, Singapore 266597
: -
: Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

confirm that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("the Company");
2. The consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2019 and for the year ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

11 Mei 2020 / May 11, 2020

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors


Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur/President Director


James Pang Wei Kuan
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 (lanjutan)

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Sebagaimana dikemukakan pada Catatan 18 dan 20 dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mengalami gagal bayar atas jatuh tempo yang telah dijadwalkan dan tidak dapat memenuhi pembatasan-pembatasan keuangan tertentu dalam penjanjian pinjaman. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha juga tidak dapat memenuhi pembatasan-pembatasan keuangan tertentu atas utang obligasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1, Penyajian Laporan Keuangan, karena Kelompok Usaha tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas ini untuk setidaknya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, liabilitas ini harus diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar. Namun, Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan bagian dari pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi tersebut sebagai liabilitas lancar masing-masing sebesar AS\$94.472.970 and AS\$82.533.052, tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Hal ini mengakibatkan kami memberikan pengecualian dalam opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Seandainya Kelompok Usaha menyajikan bagian dari pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi sebagai liabilitas jangka pendek, maka liabilitas jangka pendek akan meningkat masing-masing sebesar AS\$94.472.970 dan AS\$82.533.052, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan liabilitas jangka panjang akan berkurang sejumlah yang sama pada tanggal-tanggal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 (continued)

Basis for qualified opinion

As discussed in Notes 18 and 20 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2019 and 2018, the Group defaulted payments of the scheduled maturities and did not comply with certain financial covenants of its long-term bank loan agreements. In addition, as of December 31, 2019 and 2018, the Group also did not comply with certain financial covenants of its bonds payable. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 1, Presentation of Financial Statements, since the Group does not have the unconditional right to defer settlement of these liabilities for at least twelve months after the reporting date, these liabilities should have been classified as current liabilities. However, the Group did not classify portion of these long-term bank loans and bonds payable as current liabilities amounting to US\$94,472,970 and US\$82,533,052, as of December 31, 2019 and 2018, respectively. This matter caused us to qualify our audit opinion on the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2018. Had the Group presented these portion of long-term bank loans and bonds payable as current liabilities, current liabilities would have increased by US\$94,472,970 and US\$82,533,052, as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and non-current liabilities would have decreased by the same amount, as of those dates.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 (lanjutan)

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 (continued)

Qualified opinion

In our opinion, except for the effects of the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

11 Mei 2020/May 11, 2020

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.292.414	3d,3e,3n, 5,37,40	8.449.535	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan AS\$155.692 (2018: AS\$144.040)	8.607.907	3n,3d,4 6,40	6.272.338	Third parties, - net of allowance for impairment US\$155,692 (2018: US\$144,040)
- Pihak-pihak berelasi	177.193	3c,6,36b	135.193	Related parties -
Persediaan	920.518	3f,7	925.861	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	3k,11a	16.933	Prepaid taxes
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	80.753	3d,3n,8,40	364.987	Third parties -
Uang muka - pihak-pihak ketiga	161.072	9	88.175	Advances - third parties
Biaya dibayar di muka	58.464	3g,10	33.517	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	580.274	12	84.254	Other current assets
Total aset lancar	20.878.595		16.370.793	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS\$92.064.349 dan AS\$53.742.474 (2018: AS\$84.722.742 dan AS\$53.548.127)	128.287.021	3h,3j,4,13	137.271.481	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$92,064,349 and US\$53,742,474, respectively (2018: US\$84,722,742 and US\$53,548,127)
Aset tidak lancar lainnya	1.771.678	3n,14,40	3.024.052	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	130.058.699		140.295.533	Total non-current assets
TOTAL ASET	150.937.294		156.666.326	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak-pihak ketiga	2.112.640	3d,3n,15, 39,40	1.104.529	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	218.199	3c,3d,3n,15, 36b,39,40	441.153	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak-pihak ketiga	45.447	3d,3n,16, 39,40	25.333	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	265.614	3c,3d,3n, 16,36b,40	265.614	Related parties -
Beban akrual	6.989.719	3d,3n,17, 39,40	2.876.370	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	13.564	3m,22,39,40	648	benefits liability
Utang pajak	150.760	3k,11b	98.920	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:				long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	5.199.879	3n,18,39, 40,44	18.836.489	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	8.790	3i,19	7.614	Consumer finance lease -
Total liabilitas jangka pendek	15.004.612		23.656.670	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah				
dikurangi bagian yang akan				
jatuh tempo dalam waktu				Long-term liabilities, net of
satu tahun:				current portion:
- Pinjaman bank jangka panjang	57.365.104	3n,18,39, 40,44	46.110.331	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	4.759	3i,3n,20, 19,39,40	13.006	Consumer finance lease -
Utang obligasi, neto	37.107.866	39,20,40,44	36.422.721	Bonds payable, net
Utang derivatif	511.592	3n,21,40	629.986	Derivative payable
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	420.860	3m,4,23	422.805	benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	95.410.181		83.598.849	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	110.414.793		107.255.519	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp25 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp25 (full amount) per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized capital - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.049.616.328 (2018: 4.049.616.328) saham	9.901.764	24a	9.901.764	Issued and fully paid capital - 4,049,616,328 (2018: 4,049,616,328) shares
Tambahan modal disetor, neto	67.972.730	25	67.972.730	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	(172.911)	24c	(172.911)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain (Akumulasi defisit)/ saldo laba:	367.913	29	711.414	Other comprehensive income (Accumulated deficits)/retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	210.000	28	210.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	(37.803.991)		(29.257.608)	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.475.505		49.365.389	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	46.996	26	45.418	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	40.522.501		49.410.807	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	150.937.294		156.666.326	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan	25.611.312	30	26.892.851	Revenue
Beban pokok pendapatan	(24.285.650)	31	(25.399.154)	Cost of revenue
Laba bruto	1.325.662		1.493.697	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(4.298.341)	32	(3.905.125)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	182.922	33	220.190	Other operating income
Beban operasi lainnya	(546.561)	34	(36.129.030)	Other operating expenses
Rugi usaha	(3.336.318)		(38.320.268)	Operating loss
Pendapatan keuangan	139.759	35a	93.942	Finance income
Biaya keuangan	(5.059.337)	35b	(6.852.970)	Finance costs
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(8.255.896)		(45.079.296)	Loss before final and income taxes
Beban pajak final	(290.799)		(302.117)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan	(8.546.695)		(45.381.413)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	11c	-	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(8.546.695)		(45.381.413)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:		29		Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	44.766		58.295	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai atas arus kas	(393.936)		(136.140)	Cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	7.559		(9.229)	Foreign currency translation adjustment
Total rugi komprehensif lainnya setelah pajak	(341.611)		(87.074)	Total other comprehensive loss after tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(8.888.306)		(45.468.487)	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(8.546.383)		(45.382.381)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(312)	3b,26	968	Non-controlling interests
	(8.546.695)		(45.381.413)	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(8.889.884)		(45.460.226)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.578	3b	(8.261)	Non-controlling interests
	(8.888.306)		(45.468.487)	
Rugi per saham dasar (Dalam Dolar AS penuh)	(0,002119)	3p,27	(0,011251)	Basic loss per share (In full US Dollar amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo (rugi)/labal/ (Accumulated deficit)/retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2017	9.901.764	67.972.730	798.488	(172.911)	210.000	16.124.773	94.834.844	47.527	94.882.371	Balance as at December 31,2017
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(87.074)	-	-	(45.382.381)	(45.469.455)	(2.109)	(45.471.564)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2018	9.901.764	67.972.730	711.414	(172.911)	210.000	(29.257.608)	49.365.389	45.418	49.410.807	Balance as at December 31,2018
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(343.501)	-	-	(8.546.383)	(8.889.884)	1.578	(8.888.306)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2019	9.901.764	67.972.730	367.913	(172.911)	210.000	(37.803.991)	40.475.505	46.996	40.522.501	Balance as at December 31,2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	23.227.178		25.141.735	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(10.296.595)		(11.110.807)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7.261.463)		(7.670.635)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	68.773		(11.273)	Income taxes and other taxes paid
Penghasilan bunga yang diterima	139.759		93.942	Interest received
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.877.652		6.442.962	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(2.149.281)	13	(923.954)	Acquisition of fixed assets
Pengembalian/(pembayaran) dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan	574.450		(5.637)	Refund/(payment) to restricted funds and security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	975.425	13	106.376	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(599.406)		(823.215)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Pembayaran	(2.536.300)		(1.253.750)	Repayments
Pembayaran biaya pinjaman	-		(1.080.616)	Payments of borrowing cost
Pembayaran bunga	(845.804)		(3.883.745)	Interest payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(7.763)		(2.891)	Payments of consumer finance liabilities
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.389.867)		(6.221.002)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(45.500)		34.095	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.842.879		(567.160)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.449.535		9.016.695	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	10.292.414	5	8.449.535	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana telah diubah menjadi Akta Notaris No. 32 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Maret 1998. Akta Pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. tanggal 5 Mei 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") (Catatan 24a).

Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") terutama meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik umum *liner* dan *tramper* untuk penumpang dan barang.

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 14 Februari 1996.

Perseroan berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan memiliki kantor cabang di Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir, dikarenakan tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian atas Perseroan.

Perseroan adalah entitas induk dari Kelompok Usaha.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 55 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta dated August 23, 1995 and was amended by Notarial Deed No. 32 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta dated March 19, 1998. The Deed of Establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice through Decree No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. dated May 5, 1998, and have been published in the State Gazette No. 97 dated December 5, 2006, Supplement No. 12743.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017, regarding increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") (Note 24a).

The scope of activities of the Company and its subsidiary (the "Group") mainly involves liner domestic sea freight transportation services and tramper for passengers and goods.

The Company has obtained License Letter as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") BXXV-1842/AL.58 dated May 16, 2002 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operation on February 14, 1996.

The Company is located at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta and has branch office at Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company does not have a parent entity and ultimate parent entity, since there are no entities who have control over the Company.

The Company is the parent entity of the Group.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Suratnya No. S-407/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sejumlah 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.800 setiap saham. Pada tanggal 11 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan tindakan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions

On December 4, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from the Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-407/D.04/2013 for the Company's Initial Public Offering ("IPO") of 127,380,000 common shares to the public with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp2,800 per share. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

Summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2019, is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penawaran umum perdana sebesar 127.380.000 saham/Initial public offering of 127,380,000 shares	578.360.000	100
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penerbitan 65.897.143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman dari para pihak ketiga sebesar AS\$16.000.000/ Issuance of 65,897,143 new shares in relation to loans conversion from third parties totaling to US\$16,000,000	65.897.143	100
	Total lembar saham sebelum stock split/ Total number of shares before stock split	644.257.143	
19 Mei 2015/ May 19, 2015	Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (stock split)/ Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp25 per share (stock split)	2.577.028.572 (*)	25
3 Februari 2015/ February 3, 2015	Penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000 jatuh tempo 3 Februari 2020 (Catatan 20)/ Issuing bonds totaling to SG\$50,000,000 will be due on February 3, 2020 (Note 20)		
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Penerbitan 1.472.587.756 saham baru melalui penawaran umum terbatas (Catatan 24a)/ Issuance of 1,472,587,756 new shares through limited public offering (Note 24a)	1.472.587.756	25
	Modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum terbatas/Issued and fully paid capital after limited public offering	4.049.616.328	

* Jumlah ini termasuk 15.865.900 saham yang telah dibeli sebagai saham treasuri (Catatan 24c).

* This amount includes 15,865,900 shares which have been purchased as treasury shares (Note 24c).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Pang Yoke Min
Komisaris	Merna Logam
Komisaris Independen	Estherina Arianti Djaja
Direksi	
Presiden Direktur	Eddy Kurniawan Logam
Wakil Presiden Direktur	James Pang Wei Kuan
Direktur	Rudy Kurniawan Logam
Direktur Independen	Meyrick Alda Sumantri

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Mei 2018 yang telah diberitahukan, diterima, dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaannya No. AHU-AH.01.03-0214424 tertanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Ketua	Estherina Arianti Djaja
Anggota	Daniel Hartono
Anggota	Lisa Jauhari

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Surat No: 001/KEP/KOM/2018 tentang pengunduran diri dan pengangkatan anggota komite audit Perseroan tertanggal 31 Oktober 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

As of December 31, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pang Yoke Min		Board of Commissioners
Merna Logam		President Commissioner
Estherina Arianti Djaja		Commissioner
		Independent Commissioner
Eddy Kurniawan Logam		Directors
James Pang Wei Kuan		President Director
Rudy Kurniawan Logam		Vice President Director
Meyrick Alda Sumantri		Director
		Independent Director

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 were based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated May 23, 2018, which has been notified, received and recorded in Legal Entity Administration System based on its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0214424 dated June 8, 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Estherina Arianti Djaja		Chairman
Daniel Hartono		Member
Lisa Jauhari		Member

The composition of the Company's members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018, were based on Board of Commissioner Decree No: 001/KEP/KOM/2018 concerning acceptance of resignation and appointment of audit committee member of the Company dated October 31, 2018.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris Perseroan adalah Adrianus Iskandar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/Kep/Dir/2017 tanggal 1 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kepala Departemen Audit Internal adalah Johan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/Kep/Dir/2017 tanggal 21 Agustus 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 787 karyawan tetap dan awak kapal (31 Desember 2018: 695 karyawan tetap dan awak kapal) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 11 Mei 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Corporate Secretary is Adrianus Iskandar based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/Kep/Dir/2017 dated July 1, 2017.

As of December 31, 2019 and 2018, the Head of Internal Audit Department is Johan based on the Board of Directors' Decision Letter No. 002/Kep/Dir/2017 dated August 21, 2017.

As of December 31, 2019, the Company has 787 permanent employees and vessel crews (December 31, 2018: 695 permanent employees and vessel crews) (unaudited).

d. Consolidated Completion of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on May 11, 2020.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARY

The details of the Company's ownership interests in subsidiary is as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
		2019	2018	2019	2018
Pemilikan langsung/<i>Direct ownership</i>					
PT Logindo Nusantara Gasindo (“LNG”) Indonesia					
Penyimpanan dan regasifikasi terapung/ <i>Floating storage and regasification unit</i>	-	75%	75%	AS\$189.096	AS\$182.641

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta tanggal 12 Juli 2017. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 27 Juli 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tahun 2017, Tambahan No. 35350.

Pada tanggal 31 Desember 2019, LNG belum memulai operasinya secara komersial.

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 53 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Public Notary in Jakarta dated July 12, 2017. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 dated July 27, 2017, and have been published in the State Gazette No. 73 in 2017, Supplement No. 35350.

As of December 31, 2019, LNG has not yet been commercial started its operation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

Periode pelaporan keuangan Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Presentation and Disclosure of the Consolidated Financial Statements of Issuers or Public Company.

The significant accounting policies were applied consistently by the Company and its subsidiary (hereafter referred as "Group") in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018, and for the years then ended are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statement, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31, 2019 and for the year then ended.

Subsidiary is entity which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan konsolidasian entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company will:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah (angka penuh), Dolar Singapura ("SG\$"), Euro ("EUR"), Poundsterling Inggris ("GBP") dan Yen Jepang ("JPY") ke dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

	2019
AS\$1/Rupiah	13.901,01
AS\$1/EUR	0,89
AS\$1/SG\$	1,35
AS\$1/JP¥	108,63
AS\$1/MYR	4,09
AS\$1/GBP	0,76

e. Kas dan setara kas

Kelompok Usaha mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with related parties

The Group has transaction with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 36 to the consolidated financial statements.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Exchange rates used to translate Rupiah (full amount), Singapore Dollar ("SG\$"), Euro ("EUR"), Great Britain Pound ("GBP") and Japan Yen ("JPY") into United States Dollar ("US\$") as of December 31, 2019, and 2018, (full amount) were as follows:

	2019	2018	
AS\$1/Rupiah	13.901,01	14.481,00	US\$1/Rupiah
AS\$1/EUR	0,89	0,87	US\$1/EUR
AS\$1/SG\$	1,35	1,37	US\$1/SG\$
AS\$1/JP¥	108,63	110,45	US\$1/JP¥
AS\$1/MYR	4,09	4,15	US\$1/MYR
AS\$1/GBP	0,76	0,79	US\$1/GBP

e. Cash and cash equivalents

The Group considers all cash on hand and in banks and time deposit with term placement period three months or less as cash and cash equivalents.

Restricted cash are presented separately from cash and cash equivalents.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika terjadi.

Kapal Kelompok Usaha mengalami pengedokan dan biaya pengedokan kapal (*vessel docking costs*) tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful lives by straight line method.

h. Fixed assets and depreciation

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are docked and the vessel docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognized, and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal	20 - 25
Docking kapal	3 - 5
Tanah sewaguna	8
Bangunan	5 - 20
Kendaraan	8
Perabotan dan peralatan kapal	4 - 8
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya (Catatan 3n).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Depreciation starts when the asset is available for use and calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Vessels
Vessels docking
Leasehold land
Buildings
Vehicles
Vessel furniture and equipment
Office furniture and equipment

The carrying value of fixed assets are reviewed when events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recoverable (Note 3n).

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale. Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai lessee

- i) Dalam suatu sewa pembiayaan, Kelompok Usaha diharuskan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset pembiayaan (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Untuk sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as a lessee

- i) *Under a finance lease, the Group is required to recognize assets and liabilities in its consolidated statement financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented are part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.*
- ii) *Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok usaha sebagai lessor

Untuk sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Group as a lessor

Under an operating lease, the Group are required to present assets subject to operating leases in their statement financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan

Pajak Final

Mengacu pada PSAK No. 46, pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan Kelompok Usaha atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak Kini

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk komponen pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk komponen yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan kecuali keberatan/tindakan banding diambil. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Kelompok Usaha menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation

Final Tax

Referring to PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Current Tax

For income other than vessel charter income provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Amendments to taxation obligation are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Group presented adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada akhir tahun pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted date by the end of the reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan pelayaran lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka panjang

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Biaya untuk penyediaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue on vessel charter and other marine services are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue cover more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee benefits liability

Long-term employee benefits

The Group recognizes long-term employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits" whereby all actuarial gains and losses have recognize immediately in other comprehensive income.

The cost of providing long-term employee benefits liability under the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. The present value of long-term employee benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no active market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan setiap perubahan atas dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang. Pengukuran kembali ini yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

n. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits liability (continued)

Long-term employee benefits (continued)

Remeasurements of long-term employee benefits liability are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses and any change in the effect of the assets ceiling, excluding amounts included in net interest on the long-term employee benefits liability. These remeasurements which are recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

n. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets - security deposits and restricted funds which classified as loans and receivables.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "*pass-through*" dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group did not have any financial assets measured at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial asset.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR").

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "*pass-through*" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment

At the end of each reporting period the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For proceeds loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka panjang, utang obligasi, dan utang derivatif, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, consumer finance lease, long-term bank loans, bonds payable, and derivative payable, which classified as financial liabilities measured at amortized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha juga terdiri dari utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang derivatif selanjutnya diukur dengan nilai wajar (Catatan 3u).

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities also include derivative payable, which is classified as financial liabilities of fair value through profit or loss category.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derivative payable is subsequently measured at fair value (Note 3u).

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

p. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 4.033.750.428 saham (Catatan 27).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted bid or ask prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Basic loss per share

Basic loss per share are computed by dividing loss attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding as of December 31, 2019 and 2018 are 4,033,750,428 (Note 27).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group have no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Kelompok Usaha diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Kelompok Usaha.

t. Saham treasuri

Perolehan saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali (*cost method*) dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas tingkat bunga dan selisih nilai tukar mata uang untuk melindungi risiko-risiko atas kenaikan tingkat bunga dan selisih nilai tukar.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

s. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Treasury share

Treasury share is accounted for under the cost method. Treasury share is stated at acquisition cost (cost method) and presented as a reduction of equity.

u. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses derivative financial instruments such as interest rate and cross currency swaps to hedge its interest rate and foreign currency risks.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga dan selisih nilai tukar mata uang ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Kelompok Usaha melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dengan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai dan cara yang akan digunakan Kelompok Usaha untuk menilai efektifitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif di seluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu komponen lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair values of interest rate and cross currency swap contracts are determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which the Group wishes to apply hedge and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

The effective portion of gains or losses on hedging instrument designed as effective hedge is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts recognized in equity are transferred to the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai tersebut dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan revisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.
- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka.
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.

v. Changes of accounting principles

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments of PSAK No. 24: Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement.*
- *PSAK No. 46 Amendments: Income Taxes.*
- *ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.*
- *ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatment.*

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 terpenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3n.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perseroan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa kapal laut. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan di Kelompok Usaha sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Dolar AS.

Estimasi dan Asumsi

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan berikut ini.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3n.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Group entered into a lease of vessels. The Group had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Group, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 3i.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimates and Assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing Circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed as follows.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3h dan 13.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance of impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for such groups of trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3h and 13.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 39 dan 40.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 39 and 40.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required at reporting date.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2019	2018
Kas		
Rupiah	26.425	22.061
Dolar AS	1.460	3.710
Dolar Singapura	77	115
Total kas	27.962	25.886
Bank - Pihak-pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	911.001	379.218
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	23.979	263.514
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	383	397
PT Bank DKI	320	335
PT Bank OCBC NISP Tbk.	92	88
PT Bank UOB Indonesia	-	5.611
Sub-total Rupiah	935.775	649.163
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	370.156	2.468.723
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	211.760	899.236
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	187.556	158.324
United Overseas Bank Limited, Singapura	53.376	8.728
PT Bank OCBC NISP Tbk.	6.318	6.342
DBS Bank Ltd., Singapura	5.567	5.604
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	1.770	86.478
PT Bank DKI	1.589	1.649
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	790	855
PT Bank UOB Indonesia	17	9.014
Sub-total Dolar AS	838.899	3.644.953
<u>Dolar Singapura</u>		
United Overseas Bank Limited, Singapura	27.292	26.960
Total bank	1.801.966	4.321.076

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Singapore Dollar	
Total cash on hand	
Cash in bank - Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank DKI	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	
Sub-total Rupiah	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
United Overseas Bank Limited, Singapore	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
DBS Bank Ltd., Singapore	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	
PT Bank DKI	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	
Sub-total US Dollar	
<u>Singapore Dollar</u>	
United Overseas Bank Limited, Singapore	
Total banks	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2019
Deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga	
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.100.000
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri Tbk.	362.486
Total deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga	8.462.486
Total kas dan setara kas	10.292.414

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2018	
Time deposits - Third parties		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.100.000	
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Tbk.	2.573	
Total time deposits - Third parties	4.102.573	
Total cash and cash equivalents	8.449.535	

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 2% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 5 dan 23 Januari 2020.

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is 2% per annum. Term deposit placement period is 1 to 3 months and due on several dates between January 5 and 23, 2020.

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Mandiri Tbk. berkisar antara 3,65% sampai 5,50% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan dan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Januari 2020.

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Mandiri Tbk. is ranging at rates 3.65% to 5.50% per year. Time deposit placement period is 1 to 3 months and due in Januari 2020.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2019, and 2018, there are no balances of cash and cash equivalents in related parties.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak-pihak ketiga:	
PT Pertamina Hulu Mahakam	1.667.040
PT Trijaya Global Marindo	1.646.428
Hilong Marine Engineering (Hong Kong) Ltd.	816.024
West Natuna Exploration Ltd.	812.426
PT Timas Suplindo	563.071
PT COSL Indo	522.058
Premier Oil Natuna Sea B.V.	446.693
BUT Eni Muara Bakau B.V.	386.626
PT Armada Gema Nusantara	358.060
PT Meindo Elang Indah	288.560
PT Vallianz Offshore Maritim	271.511
Saldo dipindahkan	7.778.497

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

	2018	
Third parties:		
PT Pertamina Hulu Mahakam	1.753.876	
PT Trijaya Global Marindo	-	
Hilong Marine Engineering (Hong Kong) Ltd.	-	
West Natuna Exploration Ltd.	-	
PT Timas Suplindo	120.890	
PT COSL Indo	-	
Premier Oil Natuna Sea B.V.	166.365	
BUT Eni Muara Bakau B.V.	409.195	
PT Armada Gema Nusantara	-	
PT Meindo Elang Indah	876.208	
PT Vallianz Offshore Maritim	-	
Balance carried forward	3.326.534	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2019	2018
Saldo pindahan	7.778.497	3.326.534
PT Pertamina Hulu Energi Offshore		
North West Java	187.735	197.555
PT Batutua Tembaga Raya	135.445	-
PT Sentosasegara Mulia Shipping	131.431	138.540
PT Pelayaran Tiara Perdana	130.680	-
PT Tringgading Agung Pratama	112.589	-
PT Saipem Indonesia	-	1.521.409
PT Bahtera Niaga Internasional	-	382.891
Husky-CNOOC Madura Ltd.	-	259.834
PT Inti Energy Line	-	146.964
Saka Indonesia Pangkah Ltd.	-	110.746
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	287.222	331.905
	8.763.599	6.416.378
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(155.692)	(144.040)
Total piutang usaha pihak ketiga, neto	8.607.907	6.272.338
Pihak berelasi (Catatan 36):		
PT Servewell Offshore	95.942	-
PT Steadfast Marine	81.251	135.193
Total piutang usaha pihak berelasi	177.193	135.193
Total piutang usaha, neto	8.785.100	6.407.531

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	7.382.972	4.858.038
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	590.728	1.230.819
31 - 60 hari	583.456	170.180
61 - 90 hari	175.751	9.633
Lebih dari 90 hari	207.885	282.901
Total piutang usaha	8.940.792	6.551.571
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(155.692)	(144.040)
Total piutang usaha, neto	8.785.100	6.407.531

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dolar AS	3.026.310	3.006.037
Rupiah	5.914.482	3.545.534
Total piutang usaha	8.940.792	6.551.571
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(155.692)	(144.040)
Total piutang usaha, neto	8.785.100	6.407.531

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables per customer are as follows: (continued)

	2018
Balance brought forward	3.326.534
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	
North West Java	197.555
PT Batutua Tembaga Raya	-
PT Sentosasegara Mulia Shipping	138.540
PT Pelayaran Tiara Perdana	-
PT Tringgading Agung Pratama	-
PT Saipem Indonesia	1.521.409
PT Bahtera Niaga Internasional	382.891
Husky-CNOOC Madura Ltd.	259.834
PT Inti Energy Line	146.964
Saka Indonesia Pangkah Ltd.	110.746
Others (less than US\$100,000)	331.905
	6.416.378
Less:	
Allowance for impairment losses of receivables	(144.040)
Total third parties receivables, net	6.272.338
Related parties (Note 36):	
PT Servewell Offshore	-
PT Steadfast Marine	135.193
Total related parties receivables	135.193
Total trade receivables, net	6.407.531

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

	2018
Not yet due	4.858.038
Overdue:	
1 - 30 days	1.230.819
31 - 60 days	170.180
61 - 90 days	9.633
Over 90 days	282.901
Total trade receivables	6.551.571
Less:	
Allowance for impairment losses of receivables	(144.040)
Total trade receivables, net	6.407.531

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	2018
US Dollar	3.006.037
Rupiah	3.545.534
Total trade receivables	6.551.571
Less:	
Allowance for impairment losses of receivables	(144.040)
Total trade receivables, net	6.407.531

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan, mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	144.040
Pemulihan	(14.357)
Penambahan (Catatan 32)	26.009
Saldo akhir	155.692

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan menempatkan jaminan fidusia atas piutang usaha Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18) dengan nilai jaminan yang berkisar antara AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000 (31 Desember 2018: AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000) untuk masing-masing fasilitas pinjaman bank.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

7. PERSEDIAAN

	2019
Suku cadang kapal, perlengkapan kapal, dan perlengkapan kantor	469.146
Bahan bakar kapal	447.766
Minyak pelumas	3.606
Total	920.518

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebesar AS\$3.449.891.

Suku cadang, perlengkapan kapal, dan perlengkapan kantor Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$698.655. Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual customers receivable accounts, the movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

	2018	
	42.322	<i>Beginning balance</i>
	(15.858)	<i>Recovery</i>
	117.576	<i>Addition (Note 32)</i>
Saldo akhir	144.040	<i>Ending balance</i>

Details of related party transactions and balances are disclosed in Note 36.

As of December 31, 2019, the Company placed a fiduciary collateral on the Company's trade receivables related to long-term bank loans (Note 18) with amounts ranging from US\$6,540,672 to US\$53,520,000 (December 31, 2018: US\$6,540,672 to US\$53,520,000) for each bank loan facilities.

The management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

The Group believes that there was no impairment in trade receivables as of December 31, 2019, except for as discussed above.

7. INVENTORIES

	2018	
	370.449	<i>Vessel supplies, vessel spareparts, and office equipments</i>
	550.327	<i>Fuels</i>
	5.085	<i>Lubricants</i>
Total	925.861	<i>Total</i>

Based on a review on the net realizable value and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that all inventories are usable and an allowance for decline in value of inventories is not considered necessary.

For the year ended December 31, 2019, the inventories recognized as cost of revenue and general and administrative expenses amounted to US\$3,449,891.

The Group's vessel supplies, vessel spare parts, and office equipments have been insured against losses from fire and other risks for US\$698,655. The Group believes that such insurance coverage is sufficient to cover the risk of potential loss of the insured assets.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mengasuransikan bahan bakar kapal dan pelumas mengingat jenis, sifat, dan risiko masing-masing persediaan.

Pada akhir tahun, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES (continued)

The Group does not insure fuels and lubricants considering the type, nature and risks of the inventories.

At the end of the year, there were no inventories used as collateral.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019
Pihak-pihak ketiga:	
Piutang lain-lain dari pelanggan	46.737
Piutang bunga	18.112
Piutang klaim asuransi	-
Lain-lain	15.904
Total piutang lain-lain	80.753

Piutang lain-lain dari pelanggan merupakan piutang dari pelanggan selain sewa kapal.

Piutang bunga merupakan piutang dari bunga deposito.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki piutang klaim asuransi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang klaim asuransi merupakan klaim Perseroan kepada L.C.H. (S) Pte. Ltd., perusahaan yang berdomisili di Singapura, sehubungan kerusakan kapal Logindo Sturdy milik Kelompok Usaha. Piutang klaim asuransi ini telah terealisasi pada tanggal 30 April 2019.

Piutang lain-lain merupakan piutang dari karyawan dan anak buah kapal Kelompok Usaha.

Pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai tidak diperlukan.

8. OTHER RECEIVABLES

	2018	
	135.965	Third parties:
	10.102	<i>Other receivables from customer</i>
	198.630	<i>Interest receivable</i>
	20.290	<i>Insurance claim receivable</i>
		<i>Others</i>
Total piutang lain-lain	364.987	Total other receivables

Other receivables from customer represent receivables from customer other than vessel charter.

Interest receivable represent receivable from interest on deposito.

As of December 31, 2019, the Group has no outstanding claim receivable.

As of December 31, 2018, insurance claim receivables represent Group's claim to L.C.H. (S) Pte. Ltd., a company domiciled in Singapore, in relation to the damages of Logindo Sturdy vessel owned by the Group. This insurance claim receivable has been realized on April 30, 2019.

Other receivables represent receivables from Group's employee and vessel crews.

At the end of year, management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not necessary.

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan Kelompok Usaha kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Kelompok Usaha.

9. ADVANCES

Advances represent advance paid to third party suppliers by the Group related to the Group's operational activities.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2019
Asuransi dibayar di muka	31.852
Biaya makanan anak buah kapal	15.921
Sewa dibayar di muka	178
Biaya dibayar di muka lain-lain	10.513
Total	58.464

10. PREPAID EXPENSES

	2018	
	28.390	<i>Prepaid insurance</i>
	-	<i>Prepaid crew's meals</i>
	2.938	<i>Prepaid rental</i>
	2.189	<i>Other prepaid expenses</i>
Total	33.517	Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Perseroan:

Pajak Pertambahan Nilai

2019

-

11. TAXATION

a. Prepaid tax

2018

16.933

The Company:

Value Added Tax

b. Utang pajak

Perseroan:

PPh Pasal 21

Pajak Pertambahan Nilai

PPh Pasal 23

PPh Pasal 26

PPh Pasal 4(2)

PPh Pasal 15

2018

76.631

63.092

5.091

2.446

1.774

1.726

b. Taxes payable

2017

85.433

-

4.983

2.265

2.175

4.064

The Company:

Income tax Article 21

Value Added Tax

Income tax Article 23

Income tax Article 26

Income tax Article 4(2)

Income tax Article 15

Total

150.760

98.920

Total

c. Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi rugi kena pajak dan beban pajak kini Perseroan adalah sebagai berikut:

c. Current income tax

The reconciliations between loss before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss and current tax expense the Company are as follows:

2019

2018

Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian

(8.255.896)

(45.079.296)

Loss before final and income tax - consolidated

Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak

312

(968)

Loss before final and income tax - subsidiary

Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan

(8.255.584)

(45.080.264)

Loss before final and income tax - the Company

Perbedaan permanen:

Penyusutan aset tetap

(5.109.246)

(3.109.526)

Permanent differences:

Depreciation of fixed assets

Pendapatan yang dikenakan pajak final

(24.233.271)

(25.176.446)

Income subject to final tax

Pendapatan bunga yang pajak final

(137.165)

(91.909)

Interest income subject to final tax

Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final

35.855.287

35.388.397

Expenses related to income subject to final tax

Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya

1.351.366

37.550.570

Other non-deductible expenses

7.726.971

44.561.086

Estimasi rugi kena fiskal

(528.613)

(519.178)

Estimated taxable loss

Penghasilan kini beban pajak:

Pajak dihitung pada tarif pajak 25%

-

-

Current corporate income tax expense:

Kelebihan pajak penghasilan badan tahun lalu

-

-

Tax calculated at the rate of 25%

Over provision of previous

years corporate income tax

Beban pajak penghasilan

-

-

Income tax expense

Akumulasi rugi fiskal per tahun pajak:

- 2019

528.613

-

Accumulated tax losses by tax year

- 2018

519.178

519.178

2019 -

2018 -

- 2017

1.351.570

1.351.570

2017 -

- 2016

689.472

689.472

2016 -

Jumlah akumulasi rugi fiskal

3.088.833

2.560.220

Total accumulated tax losses

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan.

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(8.255.896)
Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	(2.063.974)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	1.931.743
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	78
Aset pajak tangguhan dari rugi kena pajak yang tidak diakui	132.153
Taksiran beban pajak	-

e. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan tidak mengakui adanya aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi kena pajak karena akumulasi rugi ini lebih tinggi dari laba kena pajak di masa yang akan datang. Tidak ada peluang untuk perencanaan pajak atau bukti pemulihan lainnya dalam waktu dekat.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Kelompok Usaha melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

c. Current income tax (continued)

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

d. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of income before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended December 31, 2019, and 2018, are presented below:

	2018	
	(45.079.296)	<i>Loss before final and income tax - consolidated</i>
	(11.269.824)	<i>Tax calculated at the rate of 25%</i>
	11.140.271	<i>Non-deductible expenses and other permanent differences</i>
	(242)	<i>Loss before final and income tax - subsidiary</i>
	129.795	<i>Unrecognized deferred tax asset from tax losses</i>
	-	<i>Estimated tax expense</i>

e. Deferred tax

As of December 31, 2019, and 2018, the Company has not been recognized the deferred tax asset related to tax loss carried forward as of these losses are higher than future taxable profits. There are no other tax planning opportunities or other evidence of recoverability in the near future.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date of the tax becomes due.

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2019 akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 kepada Kantor Pajak.

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2018 menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 kepada Kantor Pajak.

11. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

The calculation of taxable income resulted from reconciliation of 2019 will be use for the basis of its SPT Corporate Income Tax for 2019 reported to Tax Office.

The calculation of taxable income resulted from reconciliation of 2018 was used for the basis of its SPT Corporate Income Tax for 2018 reported to Tax Office.

12. ASET LANCAR LAINNYA

	2019	2018	
Dana yang dibatasi penggunaannya	580.274	-	Restricted fund
Biaya ditangguhkan	-	84.254	Deferred charges
Total	580.274	84.254	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya terkait pinjaman dari UOB (Catatan 18), dan pada April 2020, dana ini telah digunakan untuk pembayaran pinjaman tersebut (Catatan 44).

As of December 31, 2019, this account represents restricted funds related to loans from UOB (Note 18), and as of April 2020, these funds have been used to repay these loans (Note 44).

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun ini merupakan biaya ditangguhkan atas jaminan untuk fasilitas garansi keuangan (Standby Letter of Credit ("SBLC")).

As of December 31, 2018, this account represents deferred charges for security for the financial guarantee facility (Standby Letter of Credit ("SBLC")).

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kapal	264.028.870	-	(3.366.106)	260.662.764	Vessels
Docking kapal	5.802.135	1.253.746	(89.080)	6.966.801	Vessels docking
Tanah sewaguna	293.924	-	-	293.924	Leasehold land
Bangunan	745.649	-	-	745.649	Buildings
Kendaraan	1.062.251	-	(62.361)	999.890	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	765.498	52.040	(19.334)	798.204	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	2.844.023	843.495	(60.906)	3.626.612	Vessel equipment
	275.542.350	2.149.281	(3.597.787)	274.093.844	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kapal	75.981.654	8.059.715	(2.091.699)	81.949.670	Vessels
Docking kapal	4.224.194	1.044.174	(77.231)	5.191.137	Vessel docking
Tanah sewaguna	78.380	39.190	-	117.570	Leasehold land
Bangunan	694.263	5.141	-	699.404	Buildings
Kendaraan	840.986	71.229	(62.361)	849.854	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	648.015	50.007	(19.334)	678.688	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	2.255.250	373.531	(50.755)	2.578.026	Vessel equipment
	84.722.742	9.642.987	(2.301.380)	92.064.349	
Penurunan nilai kapal	53.548.127	496.857	(302.510)	53.742.474	Impairment of vessels
	138.270.869	10.139.844	(2.603.890)	145.806.823	
Nilai buku neto	137.271.481			128.287.021	Net book value

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kapal	264.643.625	-	(614.755)	264.028.870	Vessels
Docking kapal	5.399.245	402.890	-	5.802.135	Vessels docking
Tanah sewaguna	293.924	-	-	293.924	Leasehold land
Bangunan	739.703	5.946	-	745.649	Buildings
Kendaraan	1.091.745	23.573	(53.067)	1.062.251	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	661.291	105.275	(1.068)	765.498	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	2.458.183	386.270	(430)	2.844.023	Vessel equipment
	275.287.716	923.954	(669.320)	275.542.350	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kapal	66.389.681	10.144.713	(552.740)	75.981.654	Vessels
Docking kapal	3.178.829	1.045.365	-	4.224.194	Vessel docking
Tanah sewaguna	39.190	39.190	-	78.380	Leasehold land
Bangunan	689.279	4.984	-	694.263	Buildings
Kendaraan	793.730	79.257	(32.001)	840.986	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	592.022	57.061	(1.068)	648.015	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	1.794.034	461.601	(385)	2.255.250	Vessel equipment
	73.476.765	11.832.171	(586.194)	84.722.742	
Penurunan nilai kapal	17.422.727	36.125.400	-	53.548.127	Impairment of vessels
	90.899.492	47.957.571	(586.194)	138.270.869	
Nilai buku neto	184.388.224			137.271.481	Net book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	9.477.420	11.651.679	Cost of revenue (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	165.567	180.492	General and administrative expense (Note 32)
Total	9.642.987	11.832.171	Total

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	2019	2018	
Hasil penjualan	975.425	106.376	Sales proceeds
Nilai buku bersih aset tetap	(993.897)	(83.126)	Net book value of fixed assets
(Rugi)/laba pelepasan aset tetap, neto (Catatan 33 dan 34)	(18.472)	23.250	(Loss)/gain on disposal of fixed assets, net (Notes 33 and 34)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa aset tetap milik Kelompok Usaha dengan total nilai buku sebesar AS\$124.010.528 (31 Desember 2018: AS\$128.283.139) dijaminkan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18) dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 19) yang diperoleh Kelompok Usaha.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 18) adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019, certain fixed assets owned by the Group with net book value totaling US\$124,010,528 (December 31, 2018: US\$128,283,139) are placed as collateral in relation with long-term bank loans (Note 18) and consumer finance liabilities (Note 19) obtained by the Group.

Vessels pledged to the lenders (Note 18) are as follows:

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2019/ December 31, 2019
United Overseas Bank Limited, Singapura	^{a)} 17 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$59.444.229
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	16 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$21.701.036
DBS Bank Limited, Singapura	Logindo Destiny Logindo Stature Logindo Enterprise Logindo Stamina	AS\$7.622.449 AS\$7.227.576 AS\$13.448.072 AS\$12.389.521
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	LSM Dunamos LSM Nusantara	AS\$862.600 AS\$1.315.045

^{a)} Aset-aset terkait juga dijaminkan dengan Hipotik Prioritas Kedua sehubungan penerbitan utang obligasi oleh Perseroan (Catatan 20)/The related assets also pledged by Second Priority Mortgage in respect to bonds payable issued by the Company (Note 20).

Kendaraan milik Kelompok Usaha dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS\$19.155 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 19).

Vehicle owned by the Group with a total net book value as of December 31, 2019 amounting to US\$19,155 is pledged as collateral for consumer finance liabilities (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mengakui penyisihan penurunan nilai kapal sebesar AS\$53.742.474 (2018: AS\$53.548.127).

As of December 31, 2019, the Group recognized allowance for impairment of vessels totaling US\$53,742,474 (2018: US\$53,548,127).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

Management believes that there was no impairment in others fixed assets as of December 31, 2019, except as discussed above.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan adalah AS\$134.430.506. Nilai wajar kapal tahun 2019 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar OJK, dalam laporannya tertanggal 5 Maret 2020.

As of December 31, 2019, the fair values of the vessels owned by the Company is US\$134,430,506. The vessels' fair value in 2019 are based on valuation performed by KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, a registered independent valuer with OJK, in their report dated March 5, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, harga perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing senilai AS\$3.936.848 dan AS\$2.999.489.

As of December 31, 2019, and 2018, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted to US\$3,936,848 and US\$2,999,489, respectively.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kapal-kapal yang dimiliki sendiri, bangunan, dan kendaraan telah diasuransikan atas semua risiko kerugian dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$346.913.800 (2018: AS\$326.115.526). Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi biaya perolehan aset tetap.

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perseroan menandatangani *Memorandum of Agreement* ("MoA") dengan PT Pelayaran Glaretta Utama ("PGU"), pihak ketiga, untuk menjual 3 kapal kepada PGU. Tanggal efektif dari jual beli kapal pada 20 Mei 2019 dan 3 Desember 2019, yang berdasar pada tanggal *Protocol of Delivery and Acceptance* ("PODA").

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perseroan menandatangani MoA dengan PT Mahkota Restu Utama ("MRU"), pihak ketiga, untuk menjual 1 kapal kepada MRU. Tanggal efektif dari jual beli kapal pada 31 Agustus 2019, yang berdasar pada tanggal PODA.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, directly owned vessels, buildings, and vehicles were covered by insurance against all risks of loss at a total coverage amounting to US\$346,913,800 (2018: AS\$326,115,526). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no borrowing costs have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

On May 7, 2019, the Company entered into a *Memorandum of Agreement* ("MoA") with PT Pelayaran Glaretta Utama ("PGU"), a third party, to sell 3 vessels to PGU. The effective date of the vessel sale and purchase transaction was May 20, 2019 and December 3, 2019, which based on the date of *Protocol of Delivery and Acceptance* ("PODA").

On August 28, 2019, the Company entered into a MoA with PT Mahkota Restu Utama ("MRU"), a third party, to sell 1 vessel to MRU. The effective date of the vessel sale and purchase transaction was August 31, 2019, which based on the date of PODA.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2019
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.534.410
Uang jaminan	230.924
Beban tangguhan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$97.647 (2018: AS\$233.754)	6.344
Total	1.771.678

Pada tanggal 31 Desember 2019, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan di United Overseas Bank Limited. Singapura dan PT Bank UOB Indonesia sebesar AS\$1.534.410. Dana ini ditempatkan sebagai *sinking fund* yang dialokasikan Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban tangguhan merupakan biaya-biaya modifikasi kantor, piranti lunak untuk operasi kapal dan perlengkapan kapal. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa biaya tersebut dapat dikapitalisasi menjadi aset karena memiliki manfaat lebih dari satu tahun.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2018	
	2.719.111	Restricted funds
	200.949	Security deposits
		Deferred charges net off accumulated amortization of US\$97,647 (2018: US\$233,754)
	103.992	
Total	3.024.052	Total

As of December 31, 2019, restricted funds represent fund placed in United Overseas Bank Limited. Singapore and PT Bank UOB Indonesia amounting to US\$1,534,410. The funds is placed as *sinking fund* allocated by the Group related to long-term bank loans (Note 18).

As of December 31, 2019 and 2018, deferred charges represent expenses related to office modification, software for vessel operation and vessel equipment. The Group's management believes that such expenses can be capitalized as assets because they have benefits for more than one year.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang jaminan merupakan saldo dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan Indonesia Eximbank sebagai *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan para pelanggan serta jaminan sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam tender yang diadakan oleh beberapa pelanggan, dan jaminan kepada pihak-pihak ketiga lainnya.

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Kelompok Usaha, (ii) biaya sewa kapal oleh Kelompok Usaha dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Kelompok Usaha.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2019	2018
Pihak-pihak ketiga:		
PT Yasvindo Sumber Persada	290.936	-
PT Eka Prima Nusa	211.747	-
BUT Eni Muara Bakau B.V.	169.307	169.307
PT Carindo	33.141	119.654
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	1.407.509	815.568
	2.112.640	1.104.529
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36):		
PT Servewell Offshore	196.368	419.322
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	21.831	21.831
	218.199	441.153
	2.330.839	1.545.682

b. Berdasarkan umur

	2019	2018
Belum jatuh tempo	1.138.458	1.025.069
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	594.316	387.197
31 - 60 hari	174.950	44.037
61 - 90 hari	115.996	33.482
Lebih dari 90 hari	307.119	55.897
	2.330.839	1.545.682

c. Berdasarkan mata uang

	2019	2018
Rupiah	2.005.259	829.400
Dolar AS	298.606	685.000
Euro	17.321	8.386
Dolar Singapura	9.653	22.896
	2.330.839	1.545.682

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the security deposits represent funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., and Indonesia Eximbank as *performance bonds* related to vessel time charter with customers and guarantees related to the Company's participation in tenders held by several customers, and other security deposits paid to other third parties.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent trade payables involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group, (ii) expense on vessel chartered by the Group and (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Group.

The details of trade payables are as follows:

a. Based on suppliers

Third parties:
PT Yasvindo Sumber Persada
PT Eka Prima Nusa
BUT Eni Muara Bakau B.V.
PT Carindo
Others (less than US\$100,000)

Related parties (Note 36):
PT Servewell Offshore
Strato Maritime Service Pte. Ltd.

b. Based on aging

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

c. Based on currency

Rupiah
US Dollar
Euro
Singapore Dollar

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Kelompok Usaha, lihat Catatan 39.

15. TRADE PAYABLES (continued)

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 39.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	2019	2018	
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	45.447	25.333	Others (less than US\$100,000)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36):			Related parties (Note 36):
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	265.614	265.614	Alstonia Offshore Pte. Ltd.
	311.061	290.947	

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
Bunga	5.810.059	2.145.634	Interest
Biaya operasi kapal dan lainnya	1.179.660	730.736	Vessel operation and other charges
	6.989.719	2.876.370	

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

Long-term bank loans consist of the following:

	2019			2018		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total
Perseroan/The Company						
United Overseas Bank Limited, Singapura/ Singapore ("UOB")	2.200.000	33.493.012	35.693.012	10.136.557	25.689.730	35.826.287
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura/ Singapore ("OCBC")	435.346	-	435.346	1.253.120	-	1.253.120
DBS Bank Limited, Singapura/ Singapore ("DBS")	2.200.000	23.956.480	26.156.480	6.014.600	20.141.880	26.156.480
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")	501.000	-	501.000	756.000	501.000	1.257.000
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	-	-	-	829.251	-	829.251
	5.336.346	57.449.492	62.785.838	18.989.528	46.332.610	65.322.138
Dikurangi/Less:						
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized costs of loans	(136.467)	(84.388)	(220.855)	(153.039)	(222.279)	(375.318)
	5.199.879	57.365.104	62.564.983	18.836.489	46.110.331	64.946.820

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/Purpose
UOB	Pinjaman berjangka I/ Term loan facility I AS\$8.750.000/ US\$8,750,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS\$21.701 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.953.110/ 18 monthly remaining installments of US\$21,701 and final installment of US\$1,953,110	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,2% sampai 6,0% per tahun/or effective ranging from 5.2% to 6.0% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal/ Refinancing of vessels purchase
	Pinjaman berjangka II/ Term loan facility II AS\$15.250.000/ US\$15,250,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS\$10.606 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$402.394/ 18 monthly remaining installments of US\$10,606 and final installment of US\$402,394	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,2% sampai 6,0% per tahun/or effective ranging from 5.2% to 6.0% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	
	Pinjaman berjangka III/ Term loan facility III AS\$13.440.000/ US\$13,440,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS\$54.667 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$4.760.000/ 18 monthly remaining installments of US\$54,667 and final installment of US\$4,760,000	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,2% sampai 6,0% per tahun/or effective ranging from 5.2% to 6.0% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	
	Pinjaman berjangka IV/ Term loan facility IV AS\$3.066.000/ US\$3,066,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS\$14.975 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.347.730/ 18 monthly remaining installments of US\$14,975 and final installment of US\$1,347,730	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,2% sampai 6,0% per tahun/or effective ranging from 5.2% to 6.0% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	
	Pinjaman berjangka V/ Term loan facility V AS\$23.320.000/ US\$23,320,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS\$116.286 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$10.173.213/ 18 monthly remaining installments of US\$116,286 and final installment of US\$10,173,213	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,2% sampai 6,0% per tahun/or effective ranging from 5.2% to 6.0% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Cost of loans represents deferred charges arising from upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

The details of the Company's long-term bank loans are as follows:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/Facility maturity date	Peruntukkan/Purpose
UOB	Pinjaman berjangka VI/ Term loan facility VI AS\$12.670.000/ US\$12,670,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS\$67.682 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$5.440.181/ 18 monthly remaining installments of US\$67,682 and final installment of US\$5,440,181	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,2% sampai 6,0% per tahun/or effective ranging from 5.2% to 6.0% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/Refinancing the acquisition of vessels
	Pinjaman berjangka VII/ Term loan facility VII AS\$11.200.000/ US\$11,200,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS\$63.621 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$5.324.729/ 18 monthly remaining installments of US\$63,621 and final installment of US\$5,324,729	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,2% sampai 6,0% per tahun/or effective ranging from 5.2% to 6.0% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	
Danamon	Pinjaman investasi/ Investment loan facility AS\$4.500.000/ US\$4,500,000	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 7 kali dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$60.310/ 7 monthly remaining installments with final installment of US\$60,310	Tingkat bunga mengambang atau efektif sebesar 6% per tahun/floating interest rate at effective rate of 6% per annum	28 Agustus 2020/ August 28, 2020	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/Refinancing the acquisition of vessels
DBS	Pinjaman investasi I/ Investment loan facility I AS\$7.475.000/ US\$7,475,000	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 21 kali sebesar AS\$25.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.542.564/ 21 monthly remaining installments of US\$25,000 and final installment of US\$2,542,564	LIBOR + 4% atau efektif 5,9% sampai 9,5% per tahun/or effective ranging from 5.9% to 9.5% per annum	17 Oktober 2021/ October 17, 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/Refinancing the acquisition of vessels
	Pinjaman investasi II/ Investment loan facility II AS\$7.020.000/ US\$7,020,000	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 21 kali sebesar AS\$24.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.396.116/ 21 monthly remaining installments of US\$24,000 and final installment of US\$2,396,116	LIBOR + 4% atau efektif 5,9% sampai 9,5% per tahun/or effective ranging from 5.9% to 9.5% per annum	17 Oktober 2021/ October 17, 2021	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit		Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/Facility maturity date	Peruntukkan/Purpose
DBS	Pinjaman investasi III/ Investment loan facility III	c)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 21 kali sebesar AS\$82.400 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$8.666.400/ 21 monthly remaining installments of US\$82,400 and final installment of US\$8,666,400	LIBOR + 4% atau efektif 5,9% sampai 9,5% per tahun/or effective ranging from 5.9% to 9.5% per annum	17 Oktober 2021/ October 17, 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/Refinancing the acquisition of vessels
	AS\$18.900.000/ US\$18,900,000					
	Pinjaman investasi IV/ Investment loan facility IV	c)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 21 kali sebesar AS\$76.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$8.220.000/ 21 monthly remaining installments of US\$76,000 and final installment of US\$8,220,000	LIBOR + 3,25% atau efektif 5,1% sampai 8,8% per tahun/or effective ranging from 5.1% to 8.8% per annum	17 Oktober 2021/ October 17, 2021	
	AS\$15.750.000/ US\$15,750,000					
OCBC	Pinjaman berjangka II/ Term loan facility II	d)	Sisa pembayaran terakhir sebesar AS\$249.847/ Remaining final installment of US\$249,847	LIBOR + 3% atau efektif 3,8% sampai 4,2% per tahun/or effective ranging from 3.8% to 4.2% per annum	1 Maret 2018/ March 1, 2018	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/Refinancing the acquisition of vessels
	AS\$12.000.000/ US\$12,000,000					
	Pinjaman berjangka III/ Term loan facility III	d)	Sisa pembayaran terakhir sebesar AS\$185.499/ remaining final installment of US\$185,499	LIBOR + 3% atau efektif 3,6% sampai 4,2% per tahun/or effective ranging from 3.6% to 4.2% per annum	1 Maret 2018/ March 1, 2018	
	AS\$8.600.000/ US\$8,600,000					
UOB	Pinjaman investasi/ Investment loan facility	e)		Tingkat bunga mengambang atau efektif sebesar 5,75% per tahun/ floating interest rate at effective rate of 5.75% per annum	17 April 2018/ April 17, 2018	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing the acquisition of vessel
	AS\$4.125.000/ US\$4,125,000					

- a) Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 15 Juli 2016 antara UOB dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan melanggar pembatasan keuangan yang telah disepakati. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan dari para kreditur terkait restrukturisasi pinjaman jangka bank panjang (Catatan 44)/Based on Variation Agreement dated July 15, 2016, between UOB and the Company in order to change maturity dates of credit facilities and installments amount. As of December 31, 2019, the Company had breached the financial covenants. Subsequently, on March 23, 2020, the Company obtained approval from the Creditors related the restructuring long term bank loans (Note 44).
- b) Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 17 Juni 2016 antara Danamon dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit/Based on Amendment of Credit Facility Agreement dated June 17, 2016, between Danamon and the Company in order to change the maturity dates of credit facilities and installments amounts.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c) DBS dan Perseroan mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 4 Oktober 2016. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan melanggar pembatasan keuangan yang telah disepakati. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan dari para kreditur terkait restrukturisasi pinjaman jangka bank panjang (Catatan 44)/*DBS and the Company agreed to change maturity dates of credit facilities and installments amount based on Variation Agreement dated October 4, 2016. As of December 31, 2019, the Company had breached the financial covenants. Subsequently, on March 23, 2020, the Company obtained approval from the Creditors related the restructuring long term bank loans (Note 44).*
- d) OCBC dan Perseroan mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 14 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan melanggar pembatasan keuangan yang telah disepakati. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan dari para kreditur terkait restrukturisasi pinjaman jangka bank panjang, termasuk penyelesaian pinjaman jangka panjang dengan OCBC (Catatan 44)/*OCBC and the Company agreed to change maturity dates of credit facilities and installments amount based on Variation Agreement dated December 14, 2016. As of December 31, 2019, the Company had breached the financial covenants. Subsequently, on March 23, 2020, the Company obtained approval from the Creditors related the restructuring long term bank loans, including the settlement of long-term bank loans to OCBC (Note 44).*
- e) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 11 Februari 2019. Sehubungan dengan pelunasan fasilitas pinjaman ini, jaminan yang diberikan oleh Perseroan telah dilepaskan/*This loan facility has been settled by the Company on February 11, 2019. Following to the settlement on this bank loan, a guarantee provided by the Company has been released.*

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
OCBC	817.774	-
UOBI	829.251	635.749
Danamon	756.000	618.000
UOB	133.275	-
	2.536.300	1.253.749

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

Total installment payments of loan principal made for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

OCBC
UOBI
Danamon
UOB

JamINAN

United Overseas Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas tujuh belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.
3. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas enam belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.

Security

United Overseas Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over seventeen vessels owned by the Company (Note 13).*
2. *Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.*
3. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).*

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over sixteen vessels owned by the Company (Note 13).*
2. *Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, for an amount of up to 49% of the principal outstanding.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapura (lanjutan)**

3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.
5. Jaminan fidusia atas piutang kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).

DBS Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Destiny, kapal Stature, kapal Enterprise, dan kapal Stamina yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal LSM Dunamos dan LSM Nusantara milik Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, dengan nilai sampai dengan 35% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur/Creditors

UOB

1. Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menyediakan *sinking fund* (Catatan 14)/*The Company is not allowed, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business and requires to provide sinking funds (Note 14).*

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (continued)**

3. *Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount of up to 51% of the principal outstanding.*
4. *Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.*
5. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).*

DBS Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over Destiny, Stature, Enterprise and Stamina vessels owned by the Company (Note 13).*
2. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).*
3. *Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

This credit facility is secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over vessel LSM Dunamos and LSM Nusantara owned by the Company (Note 13).*
2. *Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, for an amount up to 35% of the principal outstanding.*
3. *Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam.*
4. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).*

Covenants

Based on this loan facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

Pembatasan/Covenants

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan);

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

Based on this loan facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows (continued);

Kreditur/Creditors	Pembatasan/Covenants
UOB	2. Mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$40.000.000 dan menjaga rasio <i>leverage</i> maksimal 2,5 kali/ <i>The Company is also required to maintain tangible net-worth ratio at minimum of US\$40,000,000 and leverage ratio at maximum of 2.5 times.</i>
OCBC	1. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan OCBC untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/ <i>The Company is not allowed, without the OCBC's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business.</i> 2. Mensyaratkan Pacific Radiance Ltd. sebagai penjamin Perseroan untuk mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$100.000.000 dan menjaga rasio <i>consolidated leverage</i> maksimal 2,5 kali/ <i>Required Pacific Radiance Ltd. as corporate guarantor to maintain tangible net-worth ratio at minimum of US\$100,000,000 and to maintain consolidated leverage ratio at maximum of 2.5 times.</i>
DBS	1. Perseroan harus mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$35.000.000 dan menjaga <i>leverage ratio</i> maksimal 2,5 kali/ <i>The Company shall maintain the tangible net-worth ratio at minimum of US\$35,000,000 and to maintain leverage ratio at maximum of 2.5 times.</i> 2. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan Perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/ <i>The Company is not allowed, without the DBS's approval, to assign, collateralize the Company's assets or provide loan to other party other than as part of the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to nature of its business.</i>
Danamon	1. Pacific Radiance Ltd. melalui anak perusahaannya (Alstonia Offshore Pte. Ltd.) harus menjaga kepemilikan saham sebesar 35% pada Perseroan/ <i>Pacific Radiance Ltd. through its subsidiary (Alstonia Offshore Pte. Ltd.) shall maintain ownership in the Company of 35%.</i> 2. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan Danamon untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan penggabungan usaha, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/ <i>The Company is not allowed: without the Danamon's approval, to assign, collateralize the Company's assets or provide loan to other party other than as part of the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to nature of its business.</i> 3. Menjaga <i>Debt Service Cover Ratio</i> ("DSCR") minimal 1,15 kali; dan <i>leverage</i> maksimal 4 kali/ <i>Maintain minimum Debt Service Cover Ratio ("DSCR") at 1,15 times; and maximum leverage of 4 times.</i>

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2019, Perseroan menerima surat dari Danamon yang memberikan persetujuan atas DSCR di atas 1,15 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan tidak dapat memenuhi pembatasan dalam aspek keuangan terkait dengan rasio *tangible net worth* minimal sebesar Rp40 juta atas pinjaman dari UOB, rasio *leverage* maksimal 2,5 kali atas pinjaman dari UOB dan DBS, dan persyaratan Pacific Radiance Ltd. sebagai penjamin Perseroan, untuk mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal AS\$100.000.000 dan menjaga rasio *consolidated leverage* maksimal 2,5 kali atas pinjaman dari OCBC.

Sejak bulan Agustus 2017 hingga bulan Desember 2019, Perseroan tidak melakukan pembayaran pinjaman pokok kepada UOB, DBS, dan OCBC Singapura ("Kreditur") atas jatuh tempo yang telah dijadwalkan. Untuk bunga pinjaman, Perseroan menghentikan pembayaran bunga kepada Kreditur sejak bulan September 2018.

Meskipun terjadi gagal bayar dan pelanggaran untuk pembatasan yang dipersyaratkan di dalam perjanjian-perjanjian pinjaman bank jangka panjang yang mengakibatkan pinjaman tersebut dapat diminta pembayaran sewaktu-waktu dan bagian tidak lancar atas pinjaman bank jangka panjang harus diklasifikasikan sebagai bagian lancar, Perseroan menyajikan bagian tidak lancar atas pinjaman bank jangka panjang tersebut sebagai liabilitas tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit, kecuali sebagaimana diungkapkan di atas.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para kreditur terkait restrukturisasi pinjaman jangka bank panjang (Catatan 44).

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 3 Juli 2018, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu 36 bulan.

Utang pembiayaan konsumen Kelompok Usaha terdiri dari:

	2019
Perseroan	
Kendaraan	
PT Mandiri Tunas Finance	13.549
Total utang pembiayaan konsumen	13.549
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.790)
Bagian jangka panjang	4.759

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On November 21, 2019, the Company received a letter from Danamon pertaining to approval DSCR above 1.15 times.

As of December 31, 2019, the Company has breached financial covenants related to tangible net worth ratio at minimum US\$40 million for loan from UOB, leverage ratio maximum of 2.5 times for loan from UOB and DBS, and requirement of Pacific Radiance Ltd. as corporate guarantor, to maintain tangible net worth ratio at minimum of US\$100,000,000 and to maintain consolidated leverage ratio at maximum of 2.5 times for loan from OCBC.

From August 2017 to December 2019, the Company has not made any principal payments to UOB, DBS, and OCBC Singapore ("the Creditors") of the scheduled maturities. For the loans interest, the Company has stopped paying interest to the Creditors since September 2018.

Despite the payment default and breached in covenants as required in the long-term bank loans agreements with the effect that the loans become payable on demand and the non-current portion of the loans should be classified as current, the Company presented the non-current portion of the bank loans as long-term liabilities.

As of December 31, 2019, the Company has complied with all covenants as stated in the credit facility agreements, except for as disclosed above.

On March 23, 2020, the Company has obtained approval from the Creditors related the restructuring long-term bank loans (Note 44).

19. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

On July 3, 2018, the Group entered into consumer finance agreements with PT Mandiri Tunas Finance for purchase of motor vehicle with lease term of 36 months.

Consumer finance liabilities represent liabilities of the Group as follows:

	2018	
		The Company
		Vehicles
		PT Mandiri Tunas Finance
		Total consumer finance liabilities
		Less current portion
		Long-term liabilities

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang pembiayaan konsumen dikenakan bunga sebesar 10,36% per tahun.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar AS\$7.763 dan AS\$2.891.

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin oleh kendaraan yang dibeli oleh Kelompok Usaha (Catatan 13).

19. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, consumer finance liabilities were subject to interest at the rate of 10.36% per annum.

Total installment payments made for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$7,763 and US\$2,891, respectively.

These consumer finance liabilities were secured by vehicles purchased by the Group (Note 13).

20. UTANG OBLIGASI, NETO

	2019
Perseroan	
<u>Dolar Singapura</u>	
Nilai nominal	37.122.267
Dikurangi:	
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(14.401)
	37.107.866

20. BONDS PAYABLE, NET

	2018	
The Company		
<u>Singapore Dollar</u>		
Nominal amount	36.609.937	
Less:		
Unamortized bond issuance cost	(187.216)	
	36.422.721	

Pada tanggal 3 Februari 2015, Perseroan menerbitkan obligasi sebesar SG\$50.000.000. Obligasi dikenakan bunga sebesar 2,93% per tahun dimulai sejak tanggal 3 Februari 2015 dan dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 3 Februari dan 3 Agustus setiap tahunnya. Obligasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2020. Pada tanggal 6 Maret 2020, Perseroan dan Wali Amanat telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Akta Perwalianamanatan. Dalam akta ini telah disetujui, bahwa jatuh tempo obligasi diperpanjang hingga tanggal 2 April 2020 (Catatan 44).

Obligasi ini dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") dan mendapatkan peringkat AA- berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Standard & Poor's Ratings Services ("S&P"). Pada tanggal 5 Februari 2015, Perseroan telah menerima dana dari penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000 (setara dengan AS\$37.593.985). Penerimaan dana dari obligasi digunakan Perseroan untuk membiayai pembelian kapal-kapal, modal kerja dan belanja modal lainnya.

Obligasi diterbitkan dalam bentuk denominasi masing-masing sebesar SG\$250.000.

On February 3, 2015, the Company issued bonds totaling SG\$50,000,000. The bonds is subject to interest at the rate of 2.93% per annum starting from February 3, 2015 and paid semi-annually in arrears on February 3 and August 3 each year. This bonds was due on February 3, 2020. On March 6, 2020, the Company and the Trustee have signed Amendment and Restatement of Trust Deed. In this deed, the parties agreed that the maturity date of the bonds is extended to April 2, 2020 (Note 44).

The bonds are listed in The Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") and received a AA- rating from Standard & Poor's Ratings Services ("S&P"). The Company has received the amount of SG\$50,000,000 (equivalent to US\$37,593,985) from the bonds issuance on February 5, 2015. The proceeds from the bonds is used by the Company for financing of vessels acquisitions, working capital and other capital expenditure.

The bonds are issued in bearer of SG\$250,000 each.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, DB International Trust Limited, Singapura, dan Deutsche Bank AG, Singapura, pihak-pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, bertindak masing-masing sebagai wali amanat dan agen pembayaran prinsipal.

Perseroan memiliki kesepakatan dengan wali amanat berdasarkan akta peramanatan bahwa selama obligasi dan bunga yang terkait masih terhutang, Perseroan tidak akan menjaminkan aset-asetnya dan pendapatan, baik yang sudah dimiliki maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali:

- i. Jaminan atas aset yang telah diungkapkan dalam akta peramanatan kepada wali amanat baik sebelum maupun bersamaan pada tanggal akta peramanatan;
- ii. Hak atas gadai yang telah diungkapkan dalam akta peramanatan kepada wali amanat sehubungan dengan hutang yang telah jatuh tempo kurang dari 14 hari;
- iii. Jaminan atas aset yang diperoleh dan/atau dikembangkan baik sebelum maupun setelah tanggal akta peramanatan untuk tujuan pendanaan atau pembiayaan kembali perolehan atau pengembangan aset tersebut;
- iv. Jaminan atas pendapatan dan perolehan atas hasil klaim asuransi kepada bank-bank untuk pemeliharaan terlaksananya obligasi, jaminan dan/atau garansi yang diterbitkan dalam kegiatan usaha utama;
- v. Jaminan atas aset-aset untuk keperluan jaminan fasilitas modal kerja yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha utama; dan
- vi. Jaminan lainnya yang dibuat dan telah disetujui oleh pemegang obligasi melalui Resolusi Luar Biasa.

Berdasarkan akta peramanatan, Perseroan memiliki pembatasan dalam aspek keuangan bahwa selama obligasi dan bunga yang terkait masih terhutang, Perseroan akan memastikan bahwa:

- i. Kekayaan bersih berwujud tidak akan bernilai kurang dari AS\$75.000.000;
- ii. Rasio antara total pinjaman dengan kekayaan bersih berwujud tidak akan lebih dari 3 : 1; dan
- iii. Rasio antara EBITDA dengan biaya bunga tidak kurang dari 2,75 : 1.

20. BONDS PAYABLE, NET (continued)

In respect to the issuance of bond, DB International Trust Limited, Singapore, and Deutsche Bank AG, Singapore, parties that are not affiliated with the Company, act respectively as trustee and principal paying agent.

The Company agreed with the trustee in the trust deed that during the outstanding period of the bonds and related interest, it will not pledge over its assets and revenues which are currently owned and which will be obtained in the future, except:

- i. Pledge over any assets which has been disclosed in the trustee deed to the trustee on or prior to the date of the trust deed;*
- ii. Liens any assets over which has been disclosed in the trustee deed to the trustee of payable which have a maturity of less 14 days;*
- iii. Security over any assets acquired and/or developed on or prior to the date of deed for the purpose of financing or refinancing the acquisition or development of such assets;*
- iv. Security over revenue arising from the operation, and insurance proceeds in favor of banks to maintain performance of its bonds, warranties and/or guarantees issued in the ordinary course of business;*
- v. Security over its assets to secure working capital facilities granted in the ordinary course of business; and*
- vi. Security over any item created and approved by noteholders through Extraordinary Resolution.*

Based on trust deed, the Company has financial covenants that during the bond and related interests remains outstanding, the Company will ensure that:

- i. Tangible net worth will not be less than US\$75,000,000;*
- ii. The ratio of total borrowings to tangible net worth will not be more than 3 : 1; and*
- iii. The ratio of the EBITDA to the interest expense will not be less than 2.75 : 1.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perseroan dan Wali Amanat telah menandatangani Akta Perwaliamanatan Tambahan. Dalam akta ini telah disetujui, bahwa rasio antara EBITDA dengan biaya bunga tidak akan:

- i. kurang dari 1,7 : 1 untuk periode pengukuran yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2018;
- ii. Setelah 31 Desember 2018, rasio tidak akan kurang dari 2,5 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan tidak dapat memenuhi pembatasan dalam aspek keuangan terkait dengan rasio antara EBITDA dengan biaya bunga dan *tangible net worth*. Rasio antara EBITDA dengan biaya bunga tidak boleh kurang dari 2,5 : 1 dan *tangible net worth* tidak boleh kurang dari AS\$75 juta. Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio antara EBITDA dengan biaya bunga dan *tangible net worth* Perseroan masing-masing adalah 1,3:1 dan AS\$39,9 juta (2018: 1,5 dan AS\$48,4 juta). Kondisi ini melanggar perjanjian perwaliamanatan sehingga para pemegang obligasi mempunyai hak untuk meminta pembayaran utang obligasi sewaktu-waktu sebelum tanggal jatuh tempo utang obligasi.

Pada Desember 2019, UOB adalah pemilik pemegang obligasi Perseroan dengan nilai SG\$50.000.000 (setara dengan AS\$37.107.866) atau 100% dari total utang obligasi.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan menerima tambahan fasilitas pinjaman dari UOB, dengan tujuan untuk membiayai pelunasan utang obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 2 April 2020 (Catatan 44).

Pada tanggal 2 April 2020, Perseroan telah melunasi utang obligasi tersebut.

Meski utang obligasi telah dilunasi pada tanggal 2 April 2020, Perseroan menyajikan utang obligasi tersebut sebagai liabilitas tidak lancar.

20. BONDS PAYABLE, NET (continued)

On July 27, 2016, the Company and the Trustee have signed Supplemental Trust Deed. In this Deed, the parties agreed that the ratio of the EBITDA to the interest expense will not:

- i. in less than 1.7 : 1 respect of each of the measurement periods ending June 30, 2018 and December 31, 2018;*
- ii. in less than 2.5 : 1 respect of any measurement periods after December 31, 2018.*

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has breached financial covenants related to ratio EBITDA to interest expense and tangible net worth. The ratio of EBITDA to interest expense should be not less than 2.5 : 1. The tangible net worth should be not less than US\$75 million. As of December 31, 2019, the Company's EBITDA to interest expense ratio and tangible net worth was 1.3:1 and US\$39.9 million (2018: 1.5:1 and US\$48.4 million), respectively. This condition breached the related trustee deed which gives the related bond holders have the rights to demand payment of such bonds at anytime prior to their maturities.

In December 2019, UOB was the owner of the Company's bonds with a value of SG\$50,000,000 (equivalent with US\$37,107,866) or 100% of total bonds.

On March 23, 2020, the Company has received addition loan facilities, with the purpose to finance the settlement of the existing bonds payable that mature on April 2, 2020. (Note 44).

On April 2, 2020, the Company has fully settled the bonds payable.

Despite the bond payable has been settled on April 2, 2020, the Company presented the bonds payable as long-term liabilities.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. UTANG DERIVATIF

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan dan United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") menandatangani Kontrak Swap Suku Bunga dan Valuta Asing ("Kontrak") dengan nilai nosional sebesar SG\$50.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap 2,93% per tahun sebagai pertukaran dengan AS\$37.593.985 dengan tingkat suku bunga tetap 3,07% per tahun yang efektif mulai 3 Februari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yang dibayar setiap enam bulan. Perseroan diharuskan untuk menukarkan Dolar Amerika Serikat untuk Dolar Singapura atau sebaliknya pada jumlah tertentu dan pada tanggal yang telah ditentukan. Perseroan menandatangani kontrak ini untuk melakukan lindung nilai atas arus kas sehubungan dengan penerbitan obligasi Perseroan seperti dijelaskan dalam Catatan 20.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Lindung nilai atas arus kas" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Informasi sehubungan dengan kontrak swap dan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

	Jumlah nosional/ Notional amounts	Nilai wajar dalam Dolar AS/ Fair value in US Dollar	
		2019	2018
Perseroan			
United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB")	SG\$50.000.000	(511.592)	(629.986)

The Company
United Overseas Bank Limited,
Singapore ("UOB")

Kontrak ini dijamin oleh Hipotik Prioritas Kedua atas 17 kapal yang dimiliki oleh Perseroan kepada UOB (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan telah menyelesaikan utang derivatif ini.

21. DERIVATIVE PAYABLE

On January 26, 2015, the Company and United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") entered into Interest Rate and Cross Currency Swap Contract (the "Contract") with notional amount totaling to SG\$50,000,000 at the fixed interest rate of 2.93% per annum in exchange of US\$37,593,985 at the fixed interest rate of 3.07% per annum which is effective since February 3, 2015 and terminated on Maret 31, 2020 and paid in semi-annual basis. The Company obligated to exchange United States Dollar for Singapore Dollar and vice versa at specified amounts and on predetermined dates. The Company entered into this contract in order to hedge on its cash flows in respect to the issuance of the Company's bond as described in Note 20.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Cash flow hedge" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Information related to swap contracts and their fair values is as follows:

This contract is collateralized by Second Priority Mortgage on 17 vessels owned by the Company to UOB (Note 13).

On March 31, 2020, the Company has settled this derivative payable.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji dan bonus.

22. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accrual for salaries and bonus.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kelompok Usaha memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 60 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides pension benefit for its employees who reach the retirement age of 60 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee benefits is unfunded.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit", sesuai dengan laporannya tanggal 9 Maret 2020 (2018: 28 February 2019).

Beban imbalan kerja:

	2019	2018
Biaya jasa kini	63.006	79.076
Biaya bunga	31.731	21.924
Biaya jasa lalu	6.494	(55.399)
Total	101.231	45.601

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	422.805	492.185
Beban imbalan kerja (Catatan 32)	101.231	45.601
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 29)	(44.766)	(58.295)
Pembayaran manfaat	(91.347)	(5.113)
Efek selisih kurs	32.937	(51.573)
Saldo akhir tahun	420.860	422.805

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	376.777	(472.643)
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	475.669	(373.686)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019:

	2019
Dalam waktu 12 bulan mendatang	29.455
Antara 2 hingga 5 tahun	48.511
Antara 5 hingga 10 tahun	244.871
Lebih dari 10 tahun	1.004.214
Total	1.327.051

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the calculation mated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method, based on the report dated March 9, 2020 (2018: February 28, 2019).

Employee benefits expense:

	2019	2018
Biaya jasa kini	63.006	79.076
Biaya bunga	31.731	21.924
Biaya jasa lalu	6.494	(55.399)
Total	101.231	45.601

Changes in the present value of employee as of December 31, 2019, and 2018, are as follows:

	2019	2018
Saldo awal tahun	422.805	492.185
Beban imbalan kerja (Catatan 32)	101.231	45.601
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 29)	(44.766)	(58.295)
Pembayaran manfaat	(91.347)	(5.113)
Efek selisih kurs	32.937	(51.573)
Saldo akhir tahun	420.860	422.805

A one percentage point change in the assumed discount rate and salary increase rate at December 31, 2019 would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	376.777	(472.643)
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	475.669	(373.686)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2019:

	2019
Dalam waktu 12 bulan mendatang	29.455
Antara 2 hingga 5 tahun	48.511
Antara 5 hingga 10 tahun	244.871
Lebih dari 10 tahun	1.004.214
Total	1.327.051

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, rata-rata tertimbang durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 15,56 tahun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Tingkat diskonto per tahun	8.00%
Tingkat kenaikan gaji	5% pertahun/5% per annum
Usia pensiun	60 tahun/60 years
Tingkat kematian	TMI ^{*)} 3 - 2011
Tingkat cacat	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60

*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Rate

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2019, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 15.56 years.

The assumptions used in determining the provision for employee benefit as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2018	
	8.35%	Discount rate per annum
5% pertahun/5% per annum		Wages and salary increase
60 tahun/60 years		Retirement age
TMI ^{*)} 3 - 2011		Mortality rate
3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate		Disability rate
3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60		Voluntary resignation rate

24. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)
<u>Non manajemen</u>	
Alstonia Offshore Pte. Ltd. ^{*)}	1.313.058.200
Manoj Pitamber Nanwani	237.560.328
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.788.570.500
<u>Manajemen</u>	
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur) ^{**)}	341.093.200
Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	258.223.100
Merna Logam (Komisaris)	95.245.100
	4.033.750.428
Ditambah: Saham treasuri	15.865.900
	4.049.616.328

24. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid shares

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2019, and 2018, are as follows:

2019:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
		<u>Non-management</u>
32,55%	3.298.679	Alstonia Offshore Pte. Ltd. ^{*)}
5,89%	443.640	Manoj Pitamber Nanwani
44,34%	4.113.083	Public (each below 5%)
		<u>Management</u>
8,46%	698.265	Eddy Kurniawan Logam (President Director) ^{**)}
6,40%	858.522	Rudy Kurniawan Logam (Director)
2,36%	316.664	Merna Logam (Commissioner)
100%	9.728.853	
	172.911	Add: Treasury shares
	9.901.764	

*) 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./18,039,200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

**) 104.400.000, 78.300.000, dan 78.300.000 lembar saham yang dimiliki oleh Eddy Kurniawan Logam tercatat masing-masing atas nama HPAM Ultima Ekuitas, HPAM Investa Strategis, dan HPAM Syariah Sekuritas/104.400.000, 78.300.000, dan 78.300.000 shares owned by Eddy Kurniawan Logam are registered under HPAM Ultima Ekuitas, HPAM Investa Strategis, dan HPAM Syariah Sekuritas, respectively.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

2018:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)</u>
<u>Non manajemen</u>	
Alstonia Offshore Pte. Ltd. ^{*)}	1.313.058.200
HPAM Ultima Ekuitas	261.000.000
Manoj Pitamber Nanwani	227.227.928
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.694.148.000
<u>Manajemen</u>	
Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	358.223.100
Merna Logam (Komisaris)	92.000.000
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur)	88.093.200
	<u>4.033.750.428</u>
Ditambah: Saham treasury	<u>15.865.900</u>
	<u>4.049.616.328</u>

24. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

2018:

<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Name of Shareholder</u>
		<u>Non-management</u>
32,55%	3.298.679	Alstonia Offshore Pte. Ltd. ^{*)}
6,47%	457.830	HPAM Ultima Ekuitas
5,64%	424.344	Manoj Pitamber Nanwani
42,00%	3.787.788	Public (each below 5%)
		<u>Management</u>
8,88%	1.190.995	Rudy Kurniawan Logam (Director)
2,28%	305.875	Merna Logam (Commissioner)
2,18%	263.342	Eddy Kurniawan Logam (President Director)
<u>100,00%</u>	<u>9.728.853</u>	
	<u>172.911</u>	Add: Treasury shares
	<u>9.901.764</u>	

^{*)} 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./18,039,200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Maret 2015, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (stock split).

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta, dated March 30, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") approved the Company to conduct stock split from Rp100 to Rp25 per share.

Persetujuan atas RUPSLB tersebut disalin kembali di dalam Akta Notaris No. 30 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 29 April 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan masing-masing Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928911 tanggal 30 April 2015 dan Berita Acara Pembetulan Akta No. 16 tanggal 27 Oktober 2015.

Approval of the EGMS is copied in Notarial Deed No. 30 of Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta, dated April 29, 2015 and has been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0928911 dated April 30, 2015 and Minutes of Rectification Deed No. 16 dated October 27, 2015.

Pemecahan nilai saham Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 19 Mei 2015.

The Company's stock split was effective since May 19, 2015.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Berdasarkan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0157704.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017, Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 1.472.587.756 saham dengan nilai nominal Rp25 (dalam Rupiah angka penuh). Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp13.387/AS\$1.

Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 sebanyak 4.049.616.328 saham.

b. Dividen

Tidak terdapat pembagian dividen tunai selama periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 8 tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 5,04% dari saham yang ditempatkan atau 130.000.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih AS\$5.000.000 dalam jangka waktu 18 bulan. Dengan pembelian kembali saham ini, Perseroan berharap untuk dapat meningkatkan laba per saham sehingga dapat meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan.

Sampai dengan tanggal 18 September 2015, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 15.865.900 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp2.402 juta atau setara dengan AS\$172.911. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

24. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

Based on amendment of the Company's Articles of Association which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0157704.AH.01.11. Tahun 2017 dated December 12, 2017, the Shareholders approved and decided increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") at the 1,472,587,756 shares with nominal value Rp25 (in full amount of Rupiah). Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp13,387/US\$1.

The Company has listed its shares in the Indonesia Stock Exchange amounting to 4,049,616,328 shares as of December 31, 2019.

b. Dividend

There was no cash dividend distribution during one-year period ended December 31, 2019, and 2018.

c. Treasury shares

Based on minutes of the Companys' EGMS on March 30, 2015, which were notarized in Deed No. 8 dated March 30, 2015 of Tjhong Sendrawan, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130,000,000 shares with a total purchase cost of approximately US\$5,000,000 within 18 months period. Through purchase of this treasury shares, the Company expects to be able to increase earnings per share, thereby increasing the amount of dividends per share to be distributed.

As of September 18, 2015, the Company has repurchased 15,865,900 shares with a total acquisition cost of Rp2,402 million or equivalent to US\$172,911. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholder's equity.

There were no re-issuance of treasury shares during one-year period ended December 31, 2019.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019, and 2018, consist of:

Tanggal/Date	Agio Saham/Share Premium	Dalam Dolar AS/ In US Dollar
13 Oktober 2011/ October 13, 2011	Selisih antara nilai saham baru yang diterbitkan kepada Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") dengan nilai nominal saham/ <i>Difference between the value of new shares issued to Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") and its par value</i>	20.529.017
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 127.380.000 saham sehubungan dengan IPO dengan hasil penerimaan terkait/ <i>Difference between the par value of 127,380,000 shares related to IPO and the related total proceeds received</i>	28.862.538
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 45.304.286 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada SACLIP sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 45,304,286 new shares issued by the Company to SACLIP in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	10.619.803
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 20.592.857 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada ACIF sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 20,592,857 new shares issued by the Company to ACIF in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	4.827.183
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO/ <i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO</i>	(1.132.247)
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 1.472.587.756 saham sehubungan dengan PUT dengan hasil penerimaan terkait/ <i>Difference between the par value of 1.472.587.756 shares related to PUT and the related total proceeds received</i>	4.408.312
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT/ <i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the PUT</i>	(141.876)
		67.972.730

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 6 tanggal 13 Oktober 2011, para pemegang saham lama menyetujui beberapa hal, antara lain: a) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp23.000.000.000 yang terdiri 23.000 saham menjadi Rp45.098.000.000 yang terdiri 45.098 saham; b) penerbitan 22.098 saham baru yang telah dialokasikan untuk Alstonia; c) menyetujui penandatanganan dan pelaksanaan dari Subscription Agreement tanggal 25 Mei 2011; d) menyetujui harga premium penerbitan saham sebesar AS\$23.000.000 dan menerima pembayaran dalam bentuk pengalihan kapal dengan nilai pasar sebesar AS\$20.000.000 dan pembayaran tunai sebesar AS\$3.000.000; dan e) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Based on Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders, which were notarized in Deed No. 6 dated October 13, 2011, of Tjhong Sendrawan, S.H., the existing shareholders approved several matters, among others: a) the increase in the Company's authorized capital from Rp23,000,000,000 consisting 23,000 shares to Rp45,098,000,000 consisting 45,098 shares; b) the issuance of new 22,098 shares which was be allocated to Alstonia; c) approved the entering, signing and execution of the Subscription Agreement dated May 25, 2011; d) approved the premium price of US\$23,000,000 and to accept payment in form of transfer of vessel with market value of US\$20,000,000 and in cash payment at US\$3,000,000; and e) approved the amendments of the Company's Articles of Association.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 November 2011. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp8.943/AS\$1.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses PUT.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

The amendment of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 9, 2011. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp8,943/US\$1.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the IPO comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the IPO process.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the PUT comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the PUT process.

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	2019	2018
Saldo awal	45.418	47.527
Bagian atas (rugi)/laba neto	(312)	968
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.890	(3.077)
Saldo akhir	46.996	45.418

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

*Beginning balance
Share in net (loss)/gain
Foreign currency translation
adjustment
Ending balance*

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi periode berjalan untuk perhitungan rugi per saham dasar	(8.546.383)	(45.382.381)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	4.033.750.428	4.033.750.428
Rugi per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	(0,002119)	(0,011251)

27. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

*Loss for the period for
computation of basic loss per share
Weighted average number of
shares outstanding (shares)
Basic loss per share
(in full US Dollar amount)*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PENYISIHAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyalurkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$210.000.

28. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital. Until December 31, 2019, the Company has provided general reserve of US\$210,000.

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	Lindung Nilai Atas Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Currency Translation Adjustment	Total/ Total	
Saldo 31 Desember 2017	490.200	308.288	-	798.488	Balance December 31, 2017
Diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya pada kontrak swap	(136.140)	-	-	(136.140)	Recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income on swap contracts
Keuntungan aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	-	58.295	-	58.295	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	(9.229)	(9.229)	Foreign currency translation adjustment
Saldo 31 Desember 2018	354.060	366.583	(9.229)	711.414	Balance December 31, 2018
Diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya pada kontrak swap	(393.936)	-	-	(393.936)	of profit or loss and comprehensive income on swap contracts
Keuntungan aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	-	44.766	-	44.766	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	5.669	5.669	Foreign currency translation adjustment
Saldo 31 Desember 2019	(39.876)	411.349	(3.560)	367.913	Balance December 31, 2019

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

30. PENDAPATAN

	2019	2018
Pihak-pihak ketiga:		
Jasa sewa kapal	24.233.271	25.176.446
Jasa pelayaran lainnya	1.378.041	1.716.405
	25.611.312	26.892.851

Third parties:
Vessel charter
Other marine services

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue		
	2019	2018	2019	2018	
Pihak-pihak ketiga:					Third parties:
PT Pertamina Hulu Mahakam	9.939.488	9.808.667	38,80%	36,47%	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Trijaya Global Marindo	2.601.576	-	10,16%	0,00%	PT Trijaya Global Marindo
Premier Oil Natuna Sea B.V.	2.592.893	891.944	10,12%	3,32%	Premier Oil Natuna Sea B.V.
PT Saipem Indonesia	13.507	3.065.552	0,05%	11,40%	PT Saipem Indonesia
	15.147.464	13.766.163	59,13%	51,19%	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2019
Penyusutan (Catatan 13)	9.477.420
Gaji	4.629.778
Perbaikan dan pemeliharaan	2.963.535
Sewa kapal	2.415.251
Bahan bakar kapal	1.969.314
Operasional kapal lainnya	1.568.738
Asuransi	755.837
Akomodasi	400.208
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	105.569
	24.285.650

31. COST OF REVENUE

	2018	
	11.651.679	Depreciation (Note 13)
	4.953.805	Salaries
	1.887.479	Repair and maintenance
	2.948.090	Vessel lease
	1.230.657	Vessel fuels
	1.487.344	Other vessel operational
	725.159	Insurance
	430.680	Accommodation
	84.261	Others (less than US\$100,000)
	25.399.154	

Perincian pemasok dengan nilai beban yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of supplier which represent more than 10% of the total cost of revenues are as follows:

	Beban/Cost		Persentase dari total beban pokok pendapatan/ Percentage of total cost of revenue		
	2019	2018	2019	2018	
Pihak berelasi:					Related parties
PT Servewell Offshore	-	2.948.090	-	11,61%	PT Servewell Offshore

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Gaji dan tunjangan lainnya	2.408.889
Jasa profesional	532.737
Sewa	288.286
Kantor	260.295
Penyusutan (Catatan 13)	165.567
Tender	106.273
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	101.231
Piutang tak tertagih (Catatan 6)	26.009
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	409.054
	4.298.341

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	
	2.200.414	Salaries and other benefits
	168.391	Professional service
	300.525	Rent
	254.742	Office
	180.492	Depreciation (Note 13)
	15.000	Tender
	45.601	Employee benefit (Note 23)
	117.576	Bad debt (Note 6)
	622.384	Others (less than US\$100,000)
	3.905.125	

33. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	2019
Keuntungan selisih kurs, neto	138.157
Laba pelepasan aset tetap, neto (Catatan 13)	-
Pendapatan lainnya	44.765
	182.922

33. OTHER OPERATING INCOME

	2018	
	196.940	Foreign exchange gain, net
	23.250	Gain on disposal of fixed assets, net (Note 13)
	-	Other income
	220.190	

34. BEBAN OPERASI LAINNYA

	2019
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	496.857
Beban lainnya	31.232
Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 13)	18.472
	546.561

34. OTHER OPERATING EXPENSES

	2018	
	36.125.400	Impairment of fixed assets (Note 13)
	3.630	Other expenses
	-	Loss on disposal of fixed assets, net (Note 13)
	36.129.030	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

	2019
Pendapatan bunga	139.759

b. Biaya keuangan

	2019
Beban bunga dari bank	3.130.673
Beban bunga dari obligasi	1.715.531
Beban bank	211.316
Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen	1.817
	5.059.337

35. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Finance income

	2018
Interest income	93.942

b. Finance costs

	2018
Interest expense from banks	3.940.750
Interest expense from bonds	2.656.406
Bank charges	255.304
Interest expense from consumer finance liabilities expenses	510
	6.852.970

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019
Pendapatan	
Pihak-pihak berelasi lainnya:	
PT Servewell Offshore	18.561
PT Steadfast Marine	5.674
	24.235

Pendapatan atas biaya penggantian:	
Pihak-pihak berelasi lainnya:	
PT Servewell Offshore	210.669
PT Steadfast Marine	71.368
	306.272

Total pendapatan	25.611.312
-------------------------	------------

Persentase pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total pendapatan	1,20%
--	-------

Beban pokok pendapatan	
Pihak-pihak berelasi lainnya:	
PT Servewell Offshore	2.423.442
PT Steadfast Marine	123.358
Pihak-pihak berelasi lainnya:	
PT Servewell Offshore	58.810
	2.605.610

Total beban pokok pendapatan	24.285.650
-------------------------------------	------------

Persentase beban pokok pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total beban pokok pendapatan	10,73%
--	--------

36. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transactions with related parties

The details of sales to and purchases from related parties are as follows:

Revenue
Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine

Income from reimbursement charges:
Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine

Total revenue

Percentage of revenue involving related parties to total revenue

Cost of revenue
Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine

Other related party:
PT Servewell Offshore

Total cost of revenue

Percentage of cost of revenue from related parties to total cost of revenue
--

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18), terdapat jaminan pribadi yang diberikan oleh anggota Direksi yaitu Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam serta anggota Dewan Komisaris yaitu Merna Logam serta jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd.

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

	2019	2018
Aset		
Piutang usaha		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	95.942	-
PT Steadfast Marine	81.251	135.193
Total piutang usaha dengan pihak berelasi	177.193	135.193
Total aset	150.937.294	156.666.326
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset	0,12%	0,09%
Liabilitas		
Utang usaha		
Entitas di bawah kendali Kelompok Usaha Pacific Radiance Ltd.:		
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	21.831	21.831
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	196.368	419.322
Total utang usaha dengan pihak-pihak berelasi	218.199	441.153
Utang lain-lain		
Entitas di bawah kendali Kelompok Usaha Pacific Radiance Ltd.:		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	265.614	265.614
Total liabilitas pihak-pihak berelasi	483.813	706.767
Total liabilitas	110.414.793	107.255.519
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas	0,44%	0,66%

Dalam kegiatan normal usaha, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama.

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transactions with related parties (continued)

Related to the long-term bank loans (Note 18), there are personal guarantees provided by Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam (member of Directors) and Merna Logam as member of Board of Commissioners and corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd.

b. Balances with related parties

Asset
Trade receivables
<i>Other related party:</i>
<i>PT Servewell Offshore</i>
<i>PT Steadfast Marine</i>
Total trade receivables from related party
Total assets
Percentage of total assets involving related parties to total assets
Liabilities
Trade payables
<i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:</i>
<i>Strato Maritime Services Pte. Ltd.</i>
<i>Other related parties:</i>
<i>PT Servewell Offshore</i>
Total trade payables to related parties
Other payables
<i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:</i>
<i>Alstonia Offshore Pte. Ltd.</i>
Total liabilities from related parties
Total liabilities
Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder under terms and conditions agreed by the parties.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain. Atas saldo-saldo tersebut tidak dikenakan bunga.

c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

**Pihak-pihak
berelasi/Related parties**

Sifat hubungan/Relationship

Pacific Radiance Ltd.

Perusahaan pengendali Alstonia Offshore Pte. Ltd., pemegang saham Perseroan/Controlling company of Alstonia Offshore Pte. Ltd., the Company's shareholder.

Alstonia Offshore Pte. Ltd.

Pemegang saham/Shareholder

Eddy Kurniawan Logam
Rudy Kurniawan Logam
Merna Logam

Pemegang saham/Shareholder

Strato Maritime Services Pte. Ltd.

Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./Entity under control of Pacific Radiance Ltd.

PT Steadfast Marine

Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/Entity which has the same key management personnel as the Company.

PT Servewell Offshore

Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/Entity which has the same key management personnel as the Company.

d. Kompensasi manajemen kunci

	2019	2018
Imbalan kerja jangka pendek:		
Dewan Komisaris	103.834	103.164
Direksi	471.557	466.870
	575.391	570.034

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances with related parties (continued)

There were no collateral provided or received for any related party trade receivables, other receivables, trade payables and other payables. On such outstanding balances there were no interest applied.

c. The nature of relationships with related parties

Transaksi/Transactions

Penjamin pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan pembayaran atas nama perseroan/Guarantor on bank loans obtained by the Company and reimbursement expenses on behalf of the Company.

Pembayaran atas nama Perseroan/Reimbursement expenses on behalf of the Company.

Setoran modal/paid up capital

Pembayaran atas nama Perseroan/Reimbursement expenses on behalf of the Company.

Biaya modifikasi kapal, perbaikan dan pemeliharaan, dan jasa manajemen/Vessel modification, repair and maintenance cost and management fee.

Pembayaran atas nama Perseroan, dan sewa kapal/Reimbursement expenses on behalf of the Company and vessel charter.

d. Key management compensation

*Short-term employee benefit:
Board of Commissioners
Directors*

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Boards of Commissioners and Directors compensation.

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Aset		
Dalam Rupiah		
Kas dan bank	13.375.554.496	9.719.988.260
Deposito berjangka	5.038.925.537	37.257.202
Piutang usaha	82.217.236.663	51.342.876.282
Piutang lain-lain	870.770.956	2.262.736.701
	101.502.487.652	63.362.858.445
Dalam Dolar Singapura		
Kas dan bank	36.863	36.978
Total aset:		
Rp	101.502.487.652	63.362.858.445
SG\$	36.863	36.978
Setara dengan Dolar AS	7.329.178	4.402.661
Liabilitas		
Dalam Rupiah		
Utang usaha	28.305.406.110	12.010.547.102
Beban akrual	11.041.262.702	7.745.051.079
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	188.553.232	9.387.455
Utang pembiayaan konsumen	188.345.412	298.601.691
Utang lain-lain	631.758.974	366.847.173
	40.355.326.430	20.430.434.500
Dalam Dolar Singapura		
Utang usaha	12.982	31.270
Utang obligasi	50.000.000	50.000.000
	50.012.982	50.031.270
Dalam Euro		
Utang usaha	15.446	7.334
Total liabilitas:		
Rp	40.355.326.430	20.430.434.500
SG\$	50.012.982	50.031.270
EUR	15.446	7.334
Setara dengan Dolar AS	40.052.291	38.052.047
Total Liabilitas - Neto	32.723.113	33.649.386

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the reporting dates are as follows:

Assets
In Rupiah
Cash on hand and in banks
Time deposit
Trade receivables
Other receivables
In Singapore Dollar
Cash on hand and in banks
Total assets:
Rp
SG\$
Equivalents to US Dollar
Liabilities
In Rupiah
Trade payables
Accrue expenses
Short-term employee benefits liability
Consumer finance liabilities
Other payables
In Singapore Dollar
Trade payables
Bonds payable
In Euro
Trade payables
Total liabilities:
Rp
SG\$
EUR
Equivalents to US Dollar
Total Liabilities - Net

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 11 Mei 2020, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar AS\$1.407.667 dalam mata uang Dolar AS.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 been reflected using the middle rates of exchange as of May 11, 2020, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately US\$1,407,667 in terms of US Dollar.

38. INFORMASI SEGMENT

Perseroan saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 30).

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka panjang, utang derivatif dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai investasi dan operasi Perseroan. Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Perseroan menghadapi risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perseroan. Direksi mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan pendanaan Perseroan.

Perseroan melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata uang asing melalui mekanisme derivatif, jika diperlukan, untuk mengelola risiko yang muncul dari eksposur Perseroan terhadap nilai tukar mata uang asing.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi dalam mata uang Dolar Singapura, Perseroan telah mengikatkan diri dalam mekanisme derivatif seperti swap tingkat suku bunga dan valuta asing untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing.

38. SEGMENT INFORMATION

Currently, the Company operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 30).

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, long-term bank loans, derivative payable and bonds payable. The main purposes of these financial liabilities are to finance the Company's investment and operations. The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets - restricted funds, and other non-current assets - security deposits and restricted funds.

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's financing activities.

The Company enters into derivative mechanisms such as foreign currency hedge, where necessary, to manage the risk arising from the Company's foreign currency exposures.

In respect to the issuance of bonds denominated in Singapore Dollar, the Company has entered into derivative mechanisms such as interest rate and cross currency swap to manage its foreign currency risk.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap (rugi)/laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate
31 Desember 2019	
Rupiah Indonesia	+10%
Dolar Singapura	+10%
Euro	+10%
Rupiah Indonesia	-10%
Dolar Singapura	-10%
Euro	-10%
31 Desember 2018	
Rupiah Indonesia	+10%
Dolar Singapura	+10%
Euro	+10%
Rupiah Indonesia	-10%
Dolar Singapura	-10%
Euro	-10%

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perseroan untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2019	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Dolar Singapura	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
Dolar Singapura	-100
31 Desember 2018	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Dolar Singapura	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
Dolar Singapura	-100

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the (loss)/profit before tax expenses is as follows:

Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses	
	December 31, 2019
	Indonesia Rupiah
	Singapore Dollar
	Euro
	Indonesia Rupiah
	Singapore Dollar
	Euro
	December 31, 2018
	Indonesia Rupiah
	Singapore Dollar
	Euro
	Indonesia Rupiah
	Singapore Dollar
	Euro

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from consumer finance liabilities, short-term bank loans, long-term bank loans and bonds payable.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses	
	December 31, 2019
	Indonesia Rupiah
	US Dollar
	Singapore Dollar
	Indonesia Rupiah
	US Dollar
	Singapore Dollar
	December 31, 2018
	Indonesia Rupiah
	US Dollar
	Singapore Dollar
	Indonesia Rupiah
	US Dollar
	Singapore Dollar

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	7.382.972	4.892.976	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.402.128	1.514.555	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	155.692	144.040	Impaired
	8.940.792	6.551.571	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(155.692)	(144.040)	Allowance for impairment losses of receivables
	8.785.100	6.407.531	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perseroan terutama timbul dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka panjang, dan utang obligasi.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	7.382.972	4.892.976	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.402.128	1.514.555	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	155.692	144.040	Impaired
	8.940.792	6.551.571	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(155.692)	(144.040)	Allowance for impairment losses of receivables
	8.785.100	6.407.531	

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, long-term bank loans, and bonds payable.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activity on a timely basis. The Company maintain a balance between continuity of trade receivable collections and flexibility through the use bank loans in order to manage liquidity risk.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran sebagaimana tercantum dalam kontrak.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

2019					
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	2.112.640	-	-	2.112.640	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	218.199	-	-	218.199	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	45.447	-	-	45.447	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	265.614	-	-	265.614	Related parties -
Beban akrual	6.989.719	-	-	6.989.719	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.564	-	-	13.564	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
- Pokok	23.634.274	38.930.709	-	62.564.983	Principle -
- Bunga	7.707.618	2.069.305	-	9.776.923	Interest -
Utang pembiayaan konsumen	8.790	4.759	-	13.549	Consumer finance liabilities
Utang obligasi					Bonds payable
- Pokok	37.107.866	-	-	37.107.866	Principle -
- Bunga	589.891	-	-	589.891	Interest -
	78.693.622	41.004.773	-	119.698.395	
2018					
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	1.104.529	-	-	1.104.529	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	441.153	-	-	441.153	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	25.333	-	-	25.333	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	265.614	-	-	265.614	Related parties -
Beban akrual	2.876.370	-	-	2.876.370	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	648	-	-	648	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
- Pokok	18.836.489	7.958.342	38.151.989	64.946.820	Principle -
- Bunga	3.773.153	3.832.468	2.244.660	9.850.281	Interest -
Utang pembiayaan konsumen	7.614	8.448	4.558	20.620	Consumer finance liabilities
Utang obligasi					Bonds payable
- Pokok	-	36.422.721	-	36.422.721	Principle -
- Bunga	1.170.212	104.864	-	1.275.076	Interest -
	28.501.115	48.326.843	40.401.207	117.229.165	

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan obligasi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company's manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek for financing through loan and bonds. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period ended December 31, 2019.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perseroan memonitor modal menggunakan *leverage ratio* maksimum 2,5 kali dan *gearing ratio* maksimum sebesar 3 kali.

a) Leverage ratio

Leverage ratio adalah total liabilitas dibagi dengan *net worth*. *Net worth* adalah jumlah modal disetor, saldo laba (belum ditentukan penggunaannya), dan cadangan modal.

	2019
Total liabilitas	110.414.793
<i>Net worth:</i>	
- Modal disetor	9.901.764
- Tambahan modal disetor	67.972.730
- Saham treasury	(172.911)
- Saldo laba	(37.803.991)
	39.897.592
Leverage ratio (kali)	2,77

b) Gearing ratio

Gearing ratio adalah liabilitas yang dikenakan bunga dibagi dengan *net worth*.

	2019
Total liabilitas yang dikenakan bunga:	
- Pinjaman bank jangka panjang	62.564.983
- Utang pembiayaan konsumen	13.549
- Utang obligasi	37.107.866
	99.686.398
<i>Net worth</i>	39.897.592
Gearing ratio (kali)	2,50

Perseroan dan entitas anak mengalami total rugi komprehensif sebesar AS\$8.888.306 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan mencatat saldo rugi sebesar AS\$37.803.991 pada tanggal 31 Desember 2019. Selain itu, Perseroan mempunyai pinjaman jangka panjang dan utang obligasi konsolidasian sebesar AS\$62.564.983 dan AS\$37.107.866 per tanggal 31 Desember 2019. Perseroan tidak melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga atas jatuh tempo yang telah dijadwalkan dari pinjaman jangka panjang (Catatan 18) dan juga tidak memenuhi batasan tertentu untuk utang obligasi yang disyaratkan di perjanjian perwalianamanatan (Catatan 20). Menurut perjanjian-perjanjian pinjaman bank dan perjanjian perwalianamanatan, para kreditur dan pemegang obligasi mempunyai hak untuk meminta pembayaran pinjaman jangka panjang tersebut dan utang obligasi sewaktu-waktu sebelum tanggal jatuh tempo pinjaman jangka panjang dan utang obligasi.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Company monitors capital using leverage ratio at maximum 2.5 times and gearing ratio at maximum 3 times.

a) Leverage ratio

Leverage ratio is defined as total liabilities divided by *net worth*. *Net worth* is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings (unappropriated), and capital reserves.

	2018	
Total liabilities	107.255.519	Total liabilities
<i>Net worth:</i>		<i>Net worth:</i>
	9.901.764	Paid-up capital -
	67.972.730	Additional paid-in capital -
	(172.911)	Treasury shares -
	(29.257.608)	Retained earnings -
	48.443.975	
Leverage ratio (times)	2,21	Leverage ratio (times)

b) Gearing ratio

Gearing ratio is defined as interest bearing liabilities divided by *net worth*.

	2018	
Total interest bearing liabilities:		Total interest bearing liabilities:
	64.946.820	Long-term bank loans -
	20.620	Consumer finance liabilities -
	36.422.721	Bonds payable -
	101.390.161	
<i>Net worth</i>	48.443.975	<i>Net worth</i>
Gearing ratio (times)	2,09	Gearing ratio (times)

The Company and its subsidiary incurred consolidated total comprehensive loss of US\$8,888,306 for the year ended December 31, 2019, and reported a consolidated accumulated deficit of US\$37,803,991 as of December 31, 2019. In addition, the Company has consolidated long-term bank loans and bonds payable of US\$62,564,983 and US\$37,107,866 as of December 31, 2019. The Company has not made installments on the principal amount of the scheduled maturities of its long-term bank loans and the related interest expense (Note 18), and has also breached certain covenants pertaining to the bonds payable as required under the related trust deed (Note 20). In accordance with the related long-term bank loans agreements and trustee deed, the related creditors and bond holders have right to demand payment of such loans and bonds anytime prior to their maturities.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Kondisi di atas disebabkan tren penurunan harga minyak mentah dunia sejak akhir tahun 2014 yang mengakibatkan penurunan produksi minyak mentah, hal ini mengakibatkan penurunan permintaan atas jasa kapal penunjang lepas pantai ("Offshore Support Vessel/OSV") dari industri minyak mentah dan gas, serta menurunnya harga sewa dari kapal-kapal tersebut.

Menanggapi kondisi ini, Perseroan melakukan beberapa upaya untuk melanjutkan kelangsungan usaha seperti yang dijelaskan di bawah ini:

- Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para Kreditor untuk syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang yang baru dengan menandatangani Perjanjian Tambahan pada tanggal 23 Maret 2020. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan para Kreditor sepakat untuk membuat jadwal pembayaran pinjaman yang baru, memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 24 Juni 2024, dan menambah fasilitas pinjaman *Trance B* untuk membayar utang obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 2 April 2020, dan syarat dan ketentuan lainnya (Catatan 44).
- Memperbaiki efisiensi operasional kapal dan melakukan pengawasan yang ketat atas pengeluaran operasi kapal dan awak kapal.
- Berupaya untuk menjual kapal-kapal yang sudah tidak produktif dan efisien. Pada tahun 2019, Perseroan telah berhasil menjual 4 kapal.
- Perseroan memiliki perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa perusahaan dengan total kontrak sebesar AS\$24.544.844 sampai tahun 2022.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa rencana tersebut di atas akan dapat secara efektif mengatasi dan memperbaiki kondisi Perseroan untuk dapat memenuhi kewajibannya serta mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Perseroan juga berpendapat bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang.

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan adalah nilai di mana instrumen dapat dipertukarkan atau diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The above conditions arose from the downward trend in the global crude oil prices since the end of 2014, which resulted in the decrease in production of crude oil. This resulted in lower demand for Offshore Support Vessel from oil and gas industry and decreased in the charter rate of such vessels.

In response to these conditions, the Company initiated several efforts in order to continue as going concern as discussed below:

- *The Company obtained approval from the Creditors for new terms and conditions on long-term bank loans by signed Supplemental Agreement on March 23, 2020. Based on this agreement, the Company and the Creditors agreed make new schedule to the loan repayment, extend the maturity date of the loan to June 30, 2024, and make addition Trance B loan facilities to paid the bond payable due in April 2, 2020, and other new terms and condition (Notes 44).*
- *Improve the efficiency of vessel operations and conduct close monitoring over expenditures of vessel operations and vessel crew.*
- *Continue its efforts to sell unproductive and inefficient vessels. In 2019, the Company has successfully sold 4 vessels.*
- *The Company entered into severals charter vessels owned by the Company with severals companies with total contracts of US\$24,544,844 until 2022.*

The Company's management believes that the above mentioned plans will effectively improve the Company's condition in order to fulfil its obligations and manage its business and financial risks. The Company's management also believes that the Company has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of the financial and non-financial assets and liabilities is the amounts at which the instruments could be exchanged or settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar tengah obligasi (harga tengah antara harga *bid* dan *ask*).

Dana yang dibatasi penggunaannya, utang pembiayaan konsumen dan utang pembiayaan konsumen disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari utang derivatif diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

Long-term financial assets and liabilities

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of bond payable is determined based on middle market price of the bond (middle price between *bid* and *ask* price).

Restricted funds, consumer finance liabilities and consumer finance liabilities are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

Fair value of derivative payable is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs (Level 2).

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	10.292.414	10.292.414	Cash and cash equivalent
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, neto	8.607.907	8.607.907	Third parties, net -
- Pihak-pihak berelasi	177.193	177.193	Related parties -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	80.753	80.753	Third parties -
Aset lancar lainnya:			Other non-current assets:
- Dana yang dibatasi penggunaannya	580.274	580.274	Restricted funds -
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
- Uang jaminan	230.924	230.924	Security deposits -
- Dana yang dibatasi penggunaannya	1.534.410	1.534.410	Restricted funds -
Total Aset Keuangan	21.503.875	21.503.875	Total Financial Assets

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
(lanjutan)**

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

**Long-term financial assets and liabilities
(continued)**

	2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Utang obligasi, neto	37.107.866	34.131.667
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi:		
Utang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga	2.112.640	2.112.640
- Pihak-pihak berelasi	218.199	218.199
Utang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	45.447	45.447
- Pihak-pihak berelasi	265.614	265.614
Beban akrual	6.989.719	6.989.719
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.564	13.564
Utang pembiayaan konsumen	13.549	13.549
Pinjaman bank jangka panjang	62.564.983	62.564.983
Utang derivatif	511.592	511.592
Total liabilitas keuangan	109.843.173	106.866.974

Financial Liabilities
Financial liabilities measured at fair value through income statements
Bonds payable, net
Liabilities measured at amortized cost:
Trade payables:
Third parties -
Related parties -
Other payables:
Third parties -
Related parties -
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Consumer finance lease
Long-term bank loans
Derivative payable
Total financial liabilities

	2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	8.449.535	8.449.535
Piutang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga, neto	6.272.338	6.272.338
- Pihak-pihak berelasi	135.193	135.193
Piutang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	364.987	364.987
Aset tidak lancar lainnya:		
- Uang jaminan	200.949	200.949
- Dana yang dibatasi penggunaannya	2.719.111	2.719.111
Total Aset Keuangan	18.142.113	18.142.113

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalent
Trade receivables:
Third parties, net -
Related parties -
Other receivables:
Third parties -
Other non-current assets:
Security deposits -
Restricted funds -
Total Financial Assets

Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Utang obligasi, neto	36.422.721	34.658.249
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi:		
Utang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga	1.104.529	1.104.529
- Pihak-pihak berelasi	441.153	441.153
Utang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	25.333	25.333
- Pihak-pihak berelasi	265.614	265.614
Beban akrual	2.876.370	2.876.370
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	648	648
Pinjaman bank jangka panjang	64.946.820	64.946.820
Utang pembiayaan konsumen	20.620	20.620
Utang derivatif	629.986	629.986
Total liabilitas keuangan	106.733.794	104.969.322

Financial Liabilities
Financial liabilities measured at fair value through income statements
Bonds payable, net
Liabilities measured at amortized cost:
Trade payables:
Third parties -
Related parties -
Other payables:
Third parties -
Related parties -
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Long-term bank loans
Consumer finance liabilities
Derivative payable
Total financial liabilities

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perseroan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perseroan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy

Assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value:

- *Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Perseroan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar: (lanjutan)

- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value: (continued)

- *Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

As of December 31, 2019, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

i) PT Pertamina Hulu Mahakam

Perseroan dan PT Pertamina Hulu Mahakam menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 3 Desember 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$9.939.488;

ii) PT Trijaya Global Marindo

Perseroan dan PT Trijaya Global Marindo menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan untuk periode mulai 15 Mei 2019 hingga 4 Mei 2021. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$2.601.576;

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several third parties as follows:

i) PT Pertamina Hulu Mahakam

The Company and PT Pertamina Hulu Mahakam entered into several charter parties on vessels owned by the Company for period from January 1, 2019 until December 3, 2022. For the year ended December 31, 2019, the company recorded revenue of US\$9,939,488;

ii) PT Trijaya Global Marindo

The Company and PT Trijaya Global Marindo entered into a charter party on vessel owned by the Company for period May 15, 2019 to May 4, 2021. For the year ended December 31, 2019, the Company recorded revenue of US\$2.601,576;

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

iii) Premier Oil Natuna Sea B.V.

The Company and Premier Oil Natuna Sea B.V. entered into a charter party on vessel owned by the Company for period December 19, 2017, to December 19, 2020. For the year ended December 31, 2019, the Company recorded revenue of US\$2,592,893;

iv) BUT ENI Muara Bakau B.V.

The Company and BUT Eni Muara Bakau B.V. entered into a charter party on vessel owned by the Company for period August 9, 2017, to October 13, 2020. For the year ended December 31, 2019, the Company recorded revenue of US\$1,434,889:

v) *PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java*

The Company and PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java entered into several charter parties on vessels owned by the Company for period from November 22, 2017 until November 21, 2020. For the year ended December 31, 2019, the Company recorded revenue of US\$863,847.

42. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transaction

<u>Perubahan pada liabilitas yang timbul</u>	<u>Changes in liabilities arising from</u>
<u>dari aktivitas pendanaan</u>	<u>financing activities</u>

	1 Januari 2018/ 1 Januari 2018/ January 1, 2018	Fasilitas tambahan/ Addition facility	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pinjaman bank jangka panjang	66.575.888	-	(1.253.750)	-	65.322.138	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	23.526	(2.891)	(15)	20.620	Consumer finance liability
Utang obligasi	37.038.590	-	-	(615.869)	36.422.721	Bonds payable

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73: "Sewa".
- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: "Definisi Material".
- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

44. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan atas utang obligasi

Pada tanggal 6 Maret 2020, Perseroan dan Wali Amanat telah menandatangani Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali mengenai utang obligasi. Dalam akta ini para pihak sepakat:

- i. memperpanjang tanggal jatuh tempo utang obligasi menjadi tanggal 2 April 2020;
- ii. melanjutkan penerapan semua klausa lain yang dinyatakan dalam Trust Deed.

Pada tanggal 2 April 2020, Perseroan telah melunasi utang obligasi tersebut.

Restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan dan Kreditor telah menandatangani Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian ini, kedua pihak sepakat untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang, sebagai berikut:

- i. Tanggal jatuh tempo pinjaman bank jangka panjang akan diperpanjang hingga 30 Juni 2024.
- ii. Nilai bunga yang telah jatuh tempo untuk periode September 2018 hingga 30 Januari 2019 kepada UOB dan DBS masing-masing sebesar AS\$1.145.018 dan AS\$732.964, harus dibayarkan pada tanggal perjanjian sebagai pembayaran pokok pinjaman. Pada tanggal 23 Maret 2020, nilai tersebut telah dibayarkan sebagai bagian dari pembayaran pokok pinjaman.
- iii. Mulai 1 Februari 2019, suku bunga atas pinjaman bank jangka panjang akan menjadi LIBOR+2,25% per tahun, harus dicatat sebagai akrual dan dibayar penuh sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang, pada tanggal jatuh tempo.

43. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2020:

- PSAK No. 71: "Financial Instruments".
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customers".
- PSAK No. 73: "Leases".
- Amendment PSAK No. 1 and PSAK 25: "Definition of Materials".
- Amendment to PSAK No. 62 "Insurance Contract".

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Amendment of bond payable

On March 6, 2020, the Company and the Trustee have signed Amendment and Restatement Deed in relation with bond payable. In this deed both parties agreed to:

- i. *extent the maturity date of bond payable to April 2, 2020;*
- ii. *continued applied all other clause stated in Trust Deed.*

On April 2, 2020, the Company has settled the bond payable.

Long-term bank loans restructuring

On March 23, 2020, the Company and the Creditor has signed Supplemental Agreement related the restructuring long-term bank loans. Based on this agreement, both parties agreed to amend the terms and conditions of long term bank loans, as follows:

- i. *The maturity date of the long term bank loans will be extended until June 30, 2024.*
- ii. *The amount of past due interest for period September 2018 to January 30, 2019 to UOB and DBS amounted to US\$1,145,018 and US\$732,964, respectively, should be paid on the date of the agreement as repayment of principal loan. On March 23, 2020, those amount has been paid as part of repayment of principal loan.*
- iii. *Started February 1, 2019, the interest rate on long term bank loan will be LIBOR+2.25% per annum, shall be accrued and be payable in full in respect of the long term bank loans, on the final maturity date.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**44. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (lanjutan)**

**Restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang
(lanjutan)**

- iv. Pinjaman bank jangka panjang yang belum dibayarkan pada tanggal perjanjian harus dibayar oleh Perseroan kepada UOB dan DBS dalam jadwal sebagai berikut:

Tahun/ Year	Nilai yang harus dibayarkan/ Amount to be paid	Deskripsi/Description
2019	2.000.000	Merupakan cicilan pinjaman/Represents loan installment
2020	2.400.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$600.000/In equal quarterly installment of US\$600,000
2021	3.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$750.000/In equal quarterly installment of US\$750,000
2022	4.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$1.000.000/In equal quarterly installment of US\$1,000,000
2023	4.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$1.000.000/In equal quarterly installment of US\$1,000,000
2024	1.000.000 diikuti cicilan terakhir/finished by final installment	Jumlah cicilan sebesar AS\$1.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 diikuti dengan cicilan terakhir dari saldo terutang dari pinjaman pada tanggal jatuh tempo/Installment of US\$1,000,000 on March 31, 2024 followed by a final installment of the aggregate outstanding balance of the loans on the final maturity date

Cicilan per tahun tersebut akan dialokasikan ke UOB dan DBS secara pro-rata berdasarkan saldo pinjaman Perseroan kepada masing-masing bank. Pada tanggal jatuh tempo, Perseroan akan membayar kepada UOB dan DBS atas semua bunga yang belum dibayar lainnya sebagaimana dijelaskan dalam poin iii.

- v. Setiap jaminan tunai dan deposito yang dibatasi penggunaannya, yang dimiliki oleh UOB akan diterapkan pada tanggal perjanjian sebagai pembayaran pinjaman.
- vi. Pembatasan keuangan mengalami perubahan, sebagai berikut:
- Perseroan harus mempertahankan *net-worth* tidak kurang dari AS\$20.000.000;
 - Perseroan harus mempertahankan rasio *leverage* maksimal 5,0 kali.
- vii. Pembatasan keuangan mengalami perubahan, sebagai berikut:
- perseroan harus melakukan pembayaran pinjaman dari OCBC dari penjualan kapal yang dijaminkan ke OCBC
 - mengadakan perjanjian tertulis dengan OCBC untuk mengubah struktur pembayaran, sehingga pinjaman tersebut akan lunas pada Mei 2020.
- viii. Pinjaman kepada PT Danamon Indonesia akan dibayar penuh pada tanggal 31 Agustus 2020 sesuai dengan jadwal pinjaman.

**44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Long term bank loans restructuring (continued)

- iv. The outstanding long term bank loans on the date of the agreement shall be repaid by the Company to UOB and DBS in the following schedule:

Such installment in each financial year to be apportioned to UOB and DBS on a pro-rata basis based on the outstanding loans of the Company to the each bank. On the final maturity date, the Company shall additionally pay to the UOB and DBS all other unpaid interest as explained in point iii.

- v. Any cash collateral and restricted deposits, held by the UOB shall be applied on the date of the agreement towards repayment of the loans.
- vi. The financial covenant changes as follows:
- the Company shall maintain a net-worth not less than US\$20,000,000;
 - the Company shall maintain a leverage ratio at the maximum 5.0 times.
- vii. Repayment of long-term loan from OCBC:
- the Company shall make repayment of loan from OCBC from the sale of vessel which mortgaged to OCBC;
 - procure OCBC's written agreement to amend the repayment structure, so that the loan will be fully repaid by May 2020.
- viii. Loan to PT Danamon Indonesia will be fully repaid by 31 August 2020 in accordance with the existing loan schedule.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**44. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (lanjutan)**

**Restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang
(lanjutan)**

- ix. Mekanisme *cash sweep*:
- Perseroan setuju bahwa untuk setiap arus kas yang melebihi nilai AS\$10.000.000, akan digunakan untuk pembayaran atas pinjaman kepada UOB dan DBS secara pro-rata.
 - Perseroan berjanji bahwa jumlah total pengeluaran actual atas modal (termasuk biaya docking dan biaya yang menyertainya) tidak boleh melebihi:

Tahun/Year	Nilai/Amount
2019	2.800.000
2020	1.400.000
2021	1.800.000
2022	2.300.000
2023	1.500.000
Jumlah/Total	9.800.000

- x. Perseroan setuju bahwa *event of default* dalam perjanjian yang ada akan terus berlaku. Namun, setiap *event of default* yang telah timbul berdasarkan perjanjian yang ada hingga tanggal 23 Maret 2020, dan yang telah secara khusus diberitahukan kepada pemberi pinjaman dengan ini dibebaskan oleh pemberi pinjaman.
- xi. mengenai utang obligasi, Perseroan dan UOB setuju untuk melakukan penambahan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024, dengan jumlah batas pinjaman sebesar AS\$40.020.000, dengan tujuan untuk membiayai pembelian kembali utang obligasi dan fasilitas kontrak swap yang akan jatuh tempo pada 31 Maret 2020.

Ketidakpastian ekonomi makro

Operasi Perseroan dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19 yang dimulai dari China dan selanjutnya menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan nilai saham di pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perseroan belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perseroan. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Long term bank loans restructuring (continued)

- ix. *Cash sweep mechanism*:
- the Company agrees that any cashflow of the Company in excess of US\$10,000,000, shall be applied towards prepayment of principal owing to the UOB and DBS on a pro-rata basis.
 - the Company undertakes that the total amount of actual capital expenditures (including docking fees and charges) shall not exceed:

- x. the Company agreed that the event of default in the existing agreement shall continue to apply. However, any event of default that have arisen under the existing agreement up to the March 23, 2020, and which have been specifically notified to the lender is hereby waived by the lender.
- xi. regarding the Company's bond payable, the Company and UOB agreed to make addition loan facilities until June 30, 2024, with maximum limit of US\$40,020,000, with the purpose to finance buyback of the existing bonds payable and the swap contract facilities that will be due on March 31, 2020.

Macro-economic uncertainty

The Company's operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia, and the Company. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by Government of the Republic of Indonesia.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**44. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (lanjutan)**

Ketidakpastian ekonomi makro (lanjutan)

Sampai dengan pada tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG) dan Indeks Obligasi Komposit Indonesia (ICBI) kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perusahaan belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Macro-economic uncertainty (continued)

As of the completion date of these consolidated financial statements, there have been declines in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Company's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such impacts will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

Change in tax rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Index for Indonesia Financial Services of Authority

Judul Title	Halaman Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Important Financial Data	3
Informasi Harga Saham Information of Share Price	4
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	5
Laporan Direksi Board of Directors Report	8
Profil Perusahaan Company Profile	11
Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan Company's Name and Address	-
Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History	11
Bidang Usaha Company's Business Activities	11
Struktur Organisasi Organization Structure	21
Visi dan Misi Perusahaan Company's Vision and Mission	14
Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris Name, Position and A Brief Description of Every Member of the Board of Commissioners Biography	15
Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Direksi Name, Position and A Brief Description of Every Member of the Board of Directors Biography	16
Jumlah Karyawan dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya Number of Employees and Description of Their Competency Development	18
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	13
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Companies	-
Struktur Grup Perusahaan Company's Group Structure	-
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of the Company Securities Listing	13
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	-
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Supporting Institutions and Professionals	21
Penghargaan Yang Diterima Dalam Tahun Buku Terakhir dan/atau Sertifikasi Yang Masih Berlaku Dalam Tahun Buku Terakhir Awards Obtained in the Latest Fiscal Year and/or Certification That Were Valid in the Latest Fiscal Year	20
Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	22
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Overview of Business Segment by Segment	22
Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan Financial Performance Analysis	24

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Index for Indonesia Financial Services of Authority

Judul Title	Halaman Page
Bahasan dan Analisis Tentang Tingkat Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan Discussion and Analysis on the Company's Liability Settlement and Receivable Collection	31
Bahasan tentang Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Discussion on the Company's Capital Structure and the Management's Policy on the Capital Structure	31
Bahasan Mengenai Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Discussion on Material Commitments for Capital Investments	-
Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Auditor's Report	33
Prospek Usaha Business Prospect	33
Perbandingan Antara Target/ Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil Yang Dicapai: Comparison Between Target/ Projection At The Beginning of the Fiscal Year with the Achieved Results:	-
Pendapatan Revenue	27
Laba Profit	28
Struktur Permodalan Capital Structure	31
Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai Target/Projection of Future Achievements	33
Pemasaran Marketing	24
Kebijakan Dividen dan Tanggal Serta Jumlah Dividen Yang Dibayar Dividend Policy and Date and Amount of Dividend Distributed	32
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from Public Offering	-
Informasi Material Material Information	32
Investasi Investments	32
Ekspansi Expansions	32
Divestasi Divestments	32
Peleburan Usaha Merger	32
Akuisisi Acquisition	32
Restrukturisasi Utang Capital Restructuring	32
Transaksi Afiliasi Transactions with Affiliated Parties	32
Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Conflict of Interests	32
Perubahan Peraturan Perundang- undangan Changes of Rule and Regulations	33
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	33

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Index for Indonesia Financial Services of Authority

Judul Title	Halaman Page
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	34
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35
Direksi Board of Directors	37
Komite Audit Audit Committee	39
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	-
Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Risk Management and Corporate Governance Committee	41
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	42
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	43
Sistem Pengendalian Interen Internal Control System	45
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	45
Perkara Hukum Material Material Legal Cases	51
Sanksi Administratif Administrative Sanction	51
Budaya Perusahaan Corporate Culture	51
Program Kepemilikan Saham Karyawan Perusahaan Employee Stock Allocation Programme	-
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	51
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	52
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Logindo Samudramakmur Tbk. Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Logindo Samudramakmur Tbk.	55
Laporan Keuangan Financial Statements	57

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

HEAD OFFICE

Graha Corner Stone

Jl. Rajawali Selatan II No.1

Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA

T (62-21) 6471 3088

F (62-21) 6471 3220

BRANCH OFFICE

Komp. Balikpapan Baru

Blok G1 No.7, Balikpapan

Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA

T (62-542) 872 090

F (62-542) 876 963